



LOKA POM
DI KABUPATEN
MANGGARAI BARAT

LAPORAN KINERJA

2024



[bpom.manggaraibarat](https://www.instagram.com/bpom.manggaraibarat)



[Loka Manggarai Barat](https://www.facebook.com/LokaManggaraibarat)



[081338841230](https://api.whatsapp.com/send?phone=081338841230)



loka_manggaraibarat@pom.go.id



Jl. Fransales lega, desa batu cermin,
kec. komodo, kab. manggarai barat

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala karunia dan kasih-Nya, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bidang pengawasan obat dan makanan. Penyusunan Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Tahun 2024 merupakan ikhtisari yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang Capaian Kinerja Tahun 2024 yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada tahun 2024.

Laporan Kinerja disusun secara periodik dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Tahun 2024 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Manggarai Barat tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2024, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun selanjutnya.

Labuan Bajo, 26 Februari 2025

Kepala Loka POM

di Kabupaten Manggarai Barat,



Imanulkhan, STP., M.Sc.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiv
HIGHLIGHT KEGIATAN TAHUN 2024.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	27
1.1 LATAR BELAKANG.....	27
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	28
1.3 STRUKTUR ORGANISASI.....	30
1.4 ISU STRATEGIS	31
Isu Internal.....	32
Isu Eksternal	33
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	34
2.1 URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS	34
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT).....	36
2.3 PERJANJIAN KINERKA (PK).....	39
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)	43
2.5 METODE PENGUKURAN.....	50
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	55
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	55
Sasaran Strategis Ke-1.....	69
IKK 1.1 Persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	70
IKK 1.2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	75
IKK 1.3 Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79
IKK 1.4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
IKK 1.5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat.....	88
Sasaran Strategis Ke-2.....	92
IKK 2.1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.....	94
IKK 2.2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98
IKK 2.3 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	101



IKK 2.4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.	106
IKK 2.5 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	110
IKK 2.6 Indeks Pelayanan Publik	114
IKK 2.7 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik.....	121
IKK 2.8 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota.....	126
Sasaran Strategis Ke-3.....	134
IKK 3.1 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan.....	134
Sasaran Strategis Ke-4.....	140
IKK 4.1 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	141
IKK 4.2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	145
Sasaran Strategis Ke-5.....	148
IKK 5.1 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	149
Sasaran Strategis Ke-6.....	153
IKK 6.1 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal	155
Sasaran Strategis Ke-7.....	159
IKK 7.1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	160
Sasaran Strategis Ke-8.....	166
IKK 8.1 Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	167
IKK 8.2 Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	170
IKK 8.3 Nilai Pengelolaan Kearsipan	175
Sasaran Strategis Ke-9.....	179
IKK 9.1 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	179
Sasaran Strategis Ke-10.....	183
IKK 10.1 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	184
IKK 10.2 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	188
IKK 10.3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara.....	191
IKK 10.4 Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri.....	195
3.2 Evaluasi Tahun Ke-5 Renstra	198
3.3 Evaluasi Ketercapaian Tujuan Renstra.....	203
3.4 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya.....	206





3.5 Pemanfaatan Informasi Kinerja 216

3.6 Realisasi Anggaran 223

BAB IV PENUTUP.....243

4.1 KESIMPULAN 243

4.2 SARAN.....245



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Wilayah Pengawasan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	29
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	31
Gambar 2. 1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021-2024	35
Gambar 3. 1 Perbandingan NPSS dan NP Tahun 2023 dan tahun 2024.....	58
Gambar 3. 2 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	71
Gambar 3. 3 Grafik Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Loka Lain sejenis dan Target Nasional.....	72
Gambar 3. 4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	76
Gambar 3. 5 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi syarat Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dalam klaster-8	77
Gambar 3. 6 Grafik Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2020 hingga tahun 2024.....	80
Gambar 3. 7 Grafik Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis.....	81
Gambar 3. 8 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	85
Gambar 3. 9 Perbandingan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis	87
Gambar 3. 10 Perbandingan realisasi dan capaian pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	90
Gambar 3. 11 Perbandingan Realisasi dan Capaian presentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	95
Gambar 3. 12 Grafik perbandingan realisasi kinerja indikator persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis	96
Gambar 3. 13 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	99
Gambar 3. 14 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis	100
Gambar 3. 15 Perbandingan realisasi dan capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya ...	103
Gambar 3. 16 Grafik perbandingan persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis	104



Gambar 3. 17 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	108
Gambar 3. 18 Grafik perbandingan persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis	108
Gambar 3. 19 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	111
Gambar 3. 20 Grafik perbandingan persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis	112
Gambar 3. 21 Grafik Aspek Indeks Pelayanan Publik	115
Gambar 3. 22 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Pelayanan Publik tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	116
Gambar 3. 23 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pelayanan Publik Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	117
Gambar 3. 24 Perbandingan realisasi dan capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	122
Gambar 3. 25 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis	123
Gambar 3. 26 Grafik Perbandingan Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	129
Gambar 3. 27 Grafik Perbandingan Presentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minunam serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal tahun 2024 dengan Loka	130
Gambar 3. 28 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	136
Gambar 3. 29 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis	137
Gambar 3. 30 Perbandingan Realisasi dan Capaian indikator presentase sampel obat yang diperiksa sesuai standar tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	141
Gambar 3. 31 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Presentase Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis	142
Gambar 3. 32 Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan tahun-tahun sebelumnya.....	146
Gambar 3. 33 Grafik realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 dengan Loka lain sejenis.....	147





Gambar 3. 34 Perbandingan realisasi dan capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	151
Gambar 3. 35 Grafik Perbandingan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis	151
Gambar 3. 36 Perbandingan realisasi dan capaian indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	156
Gambar 3. 37 Grafik Perbandingan indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis	157
Gambar 3. 38 Perbandingan Realisasi dan Capaian indikator kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik UPT tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	160
Gambar 3. 39 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis	161
Gambar 3. 40 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	167
Gambar 3. 41 Grafik perbandingan Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis	168
Gambar 3. 42 Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	171
Gambar 3. 43 Grafik perbandingan Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis.....	172
Gambar 3. 44 realisasi dan capaian Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dan tahun-tahun sebelumnya	176
Gambar 3. 45 Grafik Perbandingan Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal tahun 2024 dengan Loka lain sejenis	177
Gambar 3. 46 Perbandingan Realisasi dan Capaian indikator Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	180
Gambar 3. 47 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja indikator Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis.....	182
Gambar 3. 48 Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	185
Gambar 3. 49 Grafik perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis...	186
Gambar 3. 50 Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	189
Gambar 3. 51 Grafik perbandingan Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa tahun 2024 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis.....	190
Gambar 3. 52 Perbandingan realisasi dan capaian indikator indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dan tahun-tahun sebelumnya	192





Gambar 3. 53 Grafik perbandingan nilai pengelolaan BMN tahun 2024 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis 193

Gambar 3. 54 Perbandingan Realisasi dan Capaian Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya..... 196

Gambar 3. 55 Grafik perbandingan Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri tahun 2024 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis..... 197



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	36
Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	41
Tabel 2. 3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat (Awal)	43
Tabel 2. 4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat (menjadi)	47
 Tabel 3. 1 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024	56
Tabel 3. 2 Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	58
Tabel 3. 3 Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Loka POM klaster 8.....	62
Tabel 3. 4 Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024.....	64
Tabel 3. 5 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-1.....	69
Tabel 3. 6 Realisasi Kinerja Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat.....	70
Tabel 3. 7 Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis	72
Tabel 3. 8 Efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase Obat yang memenuhi syarat.....	74
Tabel 3. 9 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75
Tabel 3. 10 Perbandingan Persentase Makanan yang Memenuhi syarat Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis	76
Tabel 3. 13 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat...	79
Tabel 3. 14 Capaian indikator kinerja persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79
Tabel 3. 16 Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis	81
Tabel 3. 17 Efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
Tabel 3. 18 Capaian indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.....	84
Tabel 3. 20 Perbandingan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis .	86
Tabel 3. 21 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.....	88
Tabel 3. 22 Capaian indikator kinerja presentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	89
Tabel 3. 24 Perbandingan persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis.....	90
Tabel 3. 25 Efisiensi anggaran pada Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat.....	92
Tabel 3. 26 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-2.....	92
Tabel 3. 27 Capaian indikator kinerja presentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.....	94
Tabel 3. 29 Perbandingan persentase keputusan rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis	95



Tabel 3. 30 Efisiensi anggaran pada indikator persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.....	97
Tabel 3. 31 Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.....	98
Tabel 3. 26 Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis	99
Tabel 3. 34 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	101
Tabel 3. 35 Capaian indikator kinerja persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	101
Tabel 3. 30 Perbandingan persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis	104
Tabel 3. 38 Efisiensi anggaran indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	106
Tabel 3. 39 Capaian indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.....	106
Tabel 3. 41 Perbandingan persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis	108
Tabel 3. 42 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	109
Tabel 3. 43 Capaian indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.....	110
Tabel 3. 35 Perbandingan persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis	112
Tabel 3. 46 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	114
Tabel 3. 37 Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pelayanan Publik	114
Tabel 3. 49 Perbandingan Persentase Indeks Pelayanan Publik tahun 2024 dengan Loka lain sejenis	116
Tabel 3. 50 Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks Indeks Pelayanan Publik.....	120
Tabel 3. 51 Capaian indikator kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	121
Tabel 3. 53 Perbandingan persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis	123
Tabel 3. 54 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	126
Tabel 3. 55 Perbandingan realisasi dengan target tahun 2024 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota.....	129
Tabel 3. 57 Perbandingan Presentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal tahun 2024 dengan Loka lain sejenis.....	130
Tabel 3. 58 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota.....	133





Tabel 3. 59 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-3.....	134
Tabel 3. 60 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	134
Tabel 3. 62 Perbandingan Persentase Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis.....	137
Tabel 3. 63 Efisiensi Anggaran pada Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan ...	139
Tabel 3. 64 Sasaran Strategis Ke-4.....	140
Tabel 3. 65 Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.....	141
Tabel 3. 67 Perbandingan Persentase Indikator Presentase Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya tahun 2024 dengan Loka lain sejenis .	142
Tabel 3. 68 Efisiensi Anggaran pada Indikator Presentase Sampel Obat yang diperiksa Sesuai Standar.....	145
Tabel 3. 69 Capaian indikator kinerja persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.....	145
Tabel 3. 71 Perbandingan persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 dengan Loka lain sejenis.....	146
Tabel 3. 72 Efisiensi anggaran pada indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	148
Tabel 3. 73 Capaian Sasaran Strategis Ke-5.....	148
Tabel 3. 74 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2024.....	149
Tabel 3. 76 Perbandingan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis	151
Tabel 3. 77 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	153
Tabel 3. 78 Capaian Sasaran Strategis Ke-8.....	155
Tabel 3. 79 Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal.....	155
Tabel 3. 81 Perbandingan indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis.	157
Tabel 3. 82 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal.....	159
Tabel 3. 83 Capaian Sasaran Strategis Ke-7.....	159
Tabel 3. 84 Realisasi Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	160
Tabel 3. 86 Perbandingan Persentase Indikator Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT tahun 2024 dengan Loka lain sejenis.....	161
Tabel 3. 87 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT.....	165
Tabel 3. 88 Capaian Sasaran Strategis Ke-8.....	166
Tabel 3. 89 Capaian indikator kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	167
Tabel 3. 91 Perbandingan Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis	168
Tabel 3. 92 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.....	169
Tabel 3. 93 Capaian indikator kinerja Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	170





Tabel 3. 95 Perbandingan Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis.....	171
Tabel 3. 96 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	175
Tabel 3. 97 Realisasi Kinerja Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	175
Tabel 3. 99 Perbandingan Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal tahun 2024 dengan Loka lain sejenis	176
Tabel 3. 100 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	178
Tabel 3. 101 Capaian Sasaran Strategis-9	179
Tabel 3. 102 Realisasi Kinerja Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	179
Tabel 3. 104 Perbandingan Persentase Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya dengan Loka lain sejenis.....	181
Tabel 3. 105 Efisiensi Pengguna Anggaran Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024.....	183
Tabel 3. 106 Capaian Sasaran Strategis Ke-10.....	183
Tabel 3. 107 Capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	184
Tabel 3. 109 Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis.....	185
Tabel 3. 110 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	187
Tabel 3. 111 Capaian indikator kinerja Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa.....	188
Tabel 3. 113 Perbandingan Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis	189
Tabel 3. 114 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	191
Tabel 3. 115 Realisasi Kinerja Nilai Pengelolaan BMN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	191
Tabel 3. 117 Perbandingan nilai pengelolaan BMN tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis	193
Tabel 3. 118 Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Nilai Pengelolaan BMN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024.....	195
Tabel 3. 119 Capaian indikator kinerja Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	195
Tabel 3. 121 Perbandingan Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	197
Tabel 3. 122 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	198
Tabel 3. 123 Analisis Tren Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	199
Tabel 3. 124 Analisis GAP Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	202
Tabel 3. 125 Matriks evaluasi ketercapaian tujuan renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2020-2024.....	203
Tabel 3. 126 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya.....	207
Tabel 3. 127 Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis	224
Tabel 3. 128 Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja	227
Tabel 3. 129 Realisasi Anggaran per Rincian Output	232
Tabel 3. 130 Realisasi Anggaran per Jenis Belanja.....	234





Tabel 3. 131 Analisis Tingkat Efisiensi per Indikator Kinerja.....235

Tabel 3. 132 Analisis Tingkat efisiensi per capaian output.....240

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 adalah bentuk pertanggungjawaban pencapaian sasaran strategis pada tahun 2024 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2022-2024 yang terdiri dari 10 sasaran strategis dengan 27 indikator kinerja kegiatan. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat adalah 107,55% dengan predikat Istimewa.

Hasil capaian tiap sasaran strategis pada Tahun 2024 berdasarkan adalah sebagai berikut:

1. Persentase capaian pada sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 104,48% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat.
2. Persentase capaian pada sasaran strategis Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan sebesar 108,92% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2024.
3. Persentase capaian pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 108,45% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat
4. Persentase capaian pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 100,67% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2024;
5. Persentase capaian pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 120% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di



Kabupaten Manggarai Barat dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan dan pengujian obat dan makanan.

6. Persentase capaian pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 70,51% dengan kategori **Cukup**.
7. Persentase capaian pada sasaran strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Manggarai Barat yang optimal sebesar 112,80% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan.
8. Persentase capaian pada sasaran strategis Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal sebesar 101,40% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam mewujudkan SDM yang berkinerja optimal. Namun, indikator kinerja yang mendukung capaian sasaran strategis tersebut di *exclude* dari penilaian NPSS sesuai dengan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 terdapat pengecualian perhitungan NPSS untuk indikator kinerja indeks profesionalitas ASN karena terdapat perubahan definisi operasional indikator;
9. Persentase capaian pada sasaran strategis Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 120% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam mendukung perkuatan Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan;
10. Persentase capaian pada sasaran strategis terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel sebesar 115,36% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam mengelola keuangan secara Akuntabel.

Persentase capaian indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada Tahun 2024 antara 70,51% sampai dengan 155,12%. Capaian indikator terendah “Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan” hal ini disebabkan jumlah Penyidik yang masih sedikit ditambah petugas yang masih sambil mengerjakan tugas lainnya menyebabkan kurang maksimal dalam pelaksanaan kinerja selain itu karena, informasi serta tindak lanjut kasus yang didapat terlalu mepet dengan akhir tahun sehingga penyelesaian belum maksimal. Sedangkan untuk capaian indikator kinerja tertinggi pada indikator “Persentase





Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri” dikarenakan realisasi yang diperoleh melebihi target.

Pada Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melaksanakan 27 kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 10 sasaran strategis. Capaian TE untuk 27 kegiatan yang dilakukan pada Tahun 2024 ini bervariasi, dengan Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan antara -0,33 s.d 0,55. Sebanyak 24 kegiatan telah mendapat capaian TE Efisien, sedangkan untuk 3 kegiatan memiliki capaian tidak efisien. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memperoleh alokasi anggaran untuk TA 2024 sebesar Rp5.451.264.000,00 Sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, dilakukan revisi atas DIPA awal yang disebabkan oleh adanya program penghapusan *Automatic Adjustment*, penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Realisasi anggaran Tahun 2024 adalah Rp5.222.965.065,- atau 99,21%.

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir periode Renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, sehingga capaian tahun 2024 juga menggambarkan capaian jangka menengah. Ketercapaian tujuan sesuai Renstra 2022-2024 adalah sebagai berikut :

1. Tujuan tercapai/on the track

- a. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan dengan rata-rata pencapaian tujuan sebesar 102,82%
- b. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima dengan rata-rata pencapaian tujuan 110,13%

2. Belum Tercapai

- a. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu dengan rata-rata pencapaian tujuan 97,42%
- b. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM dengan rata-rata pencapaian tujuan 88,59%
- c. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan obat dan makanan dengan rata-rata pencapaian tujuan 83,22%
- d. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan dengan rata-rata pencapaian tujuan 90,47%



Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja sehingga dapat mencapai sasaran strategis maupun target jangka menengah dengan melakukan pengumpulan data kinerja, melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala melalui monitoring capaian kinerja, agar dapat mengantisipasi semua kendala dan hambatan dan menentukan langkah-langkah perbaikan; melakukan penyesuaian terhadap rencana pelaksanaan kegiatan dan target kinerja sebagai tindak lanjut penyesuaian Anggaran, meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor dan stakeholder terkait yang relevan untuk pembinaan dan peningkatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

HIGHLIGHT KEGIATAN TAHUN 2024

Forum Konsultasi Publik 2024: Membangun Inovasi Pelayanan Publik yang Responsif

Pada 18 Mei 2024, Loka POM Kabupaten Manggarai Barat menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik (FKP) yang menjadi wadah strategis untuk berdialog dengan berbagai pemangku kepentingan. Dengan tema “*Menuju Pelayanan Publik yang Efektif dan Efisien*”, forum ini menghadirkan berbagai elemen, mulai dari pemerintah daerah, pelaku usaha, hingga media dan akademisi, untuk membahas penyempurnaan layanan publik.

FKP menghasilkan sejumlah rencana aksi inovatif, seperti sosialisasi sistem SPPIRT untuk sertifikasi pangan olahan, pemanfaatan media sosial dan radio untuk edukasi publik, serta pelibatan akademisi melalui kuliah tamu. Forum ini menjadi momen penting untuk menyerap aspirasi masyarakat, sekaligus menetapkan langkah konkret dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pelayanan publik.

Dengan kolaborasi yang solid, FKP 2024 memperkuat komitmen Loka POM dalam memberikan layanan yang adaptif, responsif, dan memberdayakan, demi memastikan keamanan dan kualitas produk obat serta makanan di Manggarai Barat.

**Meningkatkan Kualitas Layanan Kefarmasian di Manggarai Barat: Komitmen Bersama untuk Masa Depan Bebas AMR**

Pada 22 Juni 2024, Loka POM Kabupaten Manggarai Barat menyelenggarakan workshop bertema “*Peningkatan Kualitas Layanan Farmasi melalui Distribusi Obat yang Baik, Pengendalian Resistensi Antimikroba, dan Farmakovigilans*” di Labuan Bajo. Workshop ini melibatkan 47 apoteker dan tenaga teknis kefarmasian dari apotek serta puskesmas, bertujuan memperkuat kompetensi mereka dalam pengelolaan obat dan pengendalian resistensi antimikroba (AMR).

Melalui paparan materi oleh para ahli, diskusi interaktif, dan berbagi pengalaman, peserta didorong untuk mengimplementasikan praktik kefarmasian yang sesuai standar. Di akhir acara, mereka menandatangani komitmen bersama bertema “Bersatu untuk Masa Depan Bebas AMR”, menegaskan tekad untuk menggunakan antimikroba secara bijak dan bertanggung jawab.

Kegiatan ini menjadi tonggak penting dalam peningkatan layanan kefarmasian, mencerminkan kolaborasi kuat antara regulator, profesi kefarmasian, dan masyarakat dalam mendukung kesehatan yang lebih baik di Manggarai Barat.



SAMBUT KOMODO: Terobosan Edukasi Keamanan Obat dan Pangan untuk Cegah Stunting di Desa Golo Bilas

Pada 30 Agustus 2024, Loka POM Kabupaten Manggarai Barat menghadirkan inovasi *SAMBUT KOMODO* (Komunikasi Informasi Edukasi, Pemeriksaan, dan Pengujian Laboratorium Keliling) di Desa Golo Bilas. Dalam satu hari, serangkaian kegiatan mencakup sosialisasi langsung, pengujian cepat, dan kaderisasi warga dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya obat dan pangan aman.

Acara ini diikuti oleh 42 peserta, termasuk tokoh masyarakat dan warga desa, yang dengan antusias menyambut edukasi tentang lima kunci keamanan pangan, konsumsi pangan fortifikasi, serta pentingnya memeriksa informasi nilai gizi. Tidak hanya itu, Loka POM juga membekali kader desa untuk menjadi agen perubahan, menyebarkan pengetahuan ke seluruh komunitas desa.



Momentum ini diperkuat dengan penandatanganan pakta integritas antara Loka POM dan pemerintah desa sebagai simbol komitmen bersama dalam memberantas stunting. Dengan semangat “*Sambut Masyarakat, Sambut Obat dan Pangan Aman*”, inovasi SAMBUT KOMODO menjadi langkah strategis dalam membangun masyarakat yang lebih sehat dan sadar akan keamanan pangan di Manggarai Barat.



Kegiatan Food Security Tahun 2024

Kegiatan *Food Security* merupakan kegiatan pengawasan pangan yang dilakukan untuk memastikan keamanan pangan tamu negara/VVIP dari dalam negeri maupun luar negeri.



Pengawasan keamanan pangan sangat penting untuk mencegah timbulnya penyakit akibat pangan, baik yang disebabkan oleh kontaminan maupun adanya unsur kesengajaan. Semua makanan dan minuman yang dihidangkan untuk tamu negara tersebut harus memenuhi aspek keamanan pangan yaitu terbebas dari cemaran kimia, mikrobiologi, dan fisik sebelum pada akhirnya dikonsumsi. Untuk memastikan

pangan yang dikonsumsi bebas dari cemaran kimia dilakukan pengujian cepat menggunakan metode *Rapid Test Kit*. Labuan Bajo merupakan destinasi wisata premium, sehingga semakin banyak kegiatan yang melibatkan tamu VVIP.

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melakukan pengawasan Keamanan Pangan dalam beberapa kegiatan *Food Security* yang dilaksanakan selama Tahun 2024 diantaranya





yaitu Kegiatan High Level Meeting Indonesia dan Tiongkok di Labuan Bajo pada Bulan April 2024, Permintaan *Food Security* dalam rangka kunjungan kerja KASAD di wilayah Korem 161/Wira Sakti di Labuan Bajo Bulan Agustus 2024, turut serta terlibat dalam *Food Security* Kedatangan Presiden di Kupang bersama Balai POM di Kupang pada Bulan Oktober 2024, turut serta terlibat dalam *Food Security* Kedatangan RI 1 di Sumba bersama Loka POM di Sumba Timur pada Bulan Oktober 2024, serta permintaan *Food Security* dalam rangka kunjungan kerja Ibu Ketua Dharma Pertiwi Korem 161 pada Bulan Oktober 2024. Kegiatan *Food Security* yang telah dilakukan menunjukkan peran BPOM dalam menjaga keamanan dan kualitas mutu dari makanan Presiden dan Wakil Presiden, tamu negara, tamu VVIP ataupun permintaan khusus dari Stakeholder terkait.



Kegiatan Pengujian Sederhana *Rapid Test Kit* Pangan Tahun 2024



Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melaksanakan kegiatan pengujian sederhana sebagai bentuk pengawasan keamanan dan mutu pangan olahan. Kegiatan tersebut dimulai dengan sampling terhadap pangan yang dicurigai mengandung 4 bahan berbahaya, lalu dilakukan pengujian cepat menggunakan metode *Rapid Test Kit*. Parameter uji yang digunakan meliputi Boraks, Formalin, Metanil

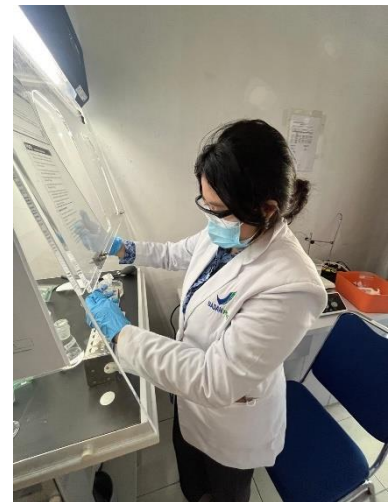
Yellow, dan Rhodamin B. Pengujian sampel makanan dilakukan dengan melakukan pengambilan sampel terhadap pangan siap saji yang tersebar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Kegiatan ini dilakukan untuk beberapa program seperti Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya yang dilaksanakan sepanjang bulan Ramadhan, menjelang Hari Raya Natal, kegiatan Sambut Komodo (Sambut Komunikasi Informasi Edukasi, Pemeriksaan, dan Pengujian Laboratorium Keliling), Kegiatan PAMAN (Pangan Aman), dan kegiatan Pojok Kiemo yang salah satunya dilakukan di Mall Pelayanan Publik Kabupaten Manggarai Timur dan pembukaan pelayanan pengujian pada Acara Pameran di

Ruteng, Kabupaten Manggarai. Kegiatan Pojok Kiemo dan Sambut Komodo membuka kesempatan untuk Masyarakat yang ingin mengujikan produk pangan mereka menggunakan *rapid tes kit* untuk mengetahui apakah produk tersebut mengandung 4 bahan berbahaya.



Kegiatan Pengujian *Rapid Test* Obat Tahun 2024

BPOM dalam fungsi pengawasan salah satunya didukung dengan peran pengujian, dimana dalam melaksanakan tugas pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sesuai dengan *Roadmap* pengujian telah memulai verifikasi Pengujian *Rapid Test* (Uji Cepat) untuk skrining Obat dan NAPPZA pada Tahun 2024. Pengujian ini adalah uji cepat yang meliputi reaksi warna, Kromatografi Lapis Tipis (semi kuantitatif), dan uji waktu hancur. Verifikasi *Rapid Test* Obat yang dilakukan terhadap 9 zat aktif yaitu Sildenafil Sitrat, Favipiravir, Tramadol HCl, Haloperidol, Lorazepam, Alprazolam, Triheksifenidil, Setirizin, dan Asam Mefenamat.



Penghargaan Pengujian 2024 Terbaik 3 Implementasi Pengujian Laboratorium Obat dan Makanan 2024 Tingkat Loka POM

Dalam Rapat Evaluasi Nasional Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memperoleh penghargaan sebagai terbaik ke-3 kategori Implementasi Pengujian Laboratorium Loka POM. Fungsi pengujian Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat meliputi pengujian cepat (*Rapid Test Kit*) pangan parameter Boraks, Formalin, Metanil Yellow, dan Rhodamin B, Arsen, Sianida, Nitrit, Timbal dan pH dalam kegiatan Laboratorium Keliling maupun *Food Security*.



Sehubungan dengan *roadmap* pengembangan pengujian Loka POM, pada Tahun 2024 terdapat penambahan Alat Laboratorium dan Glassware dalam rangka menunjang terlaksananya pengujian *Rapid Test* Obat dan pemenuhan SKL. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melakukan verifikasi pengujian Obat terhadap 9 zat aktif untuk kelas terapi sistem saraf pusat, sistem muskuloskeletal, anti-infeksi, dan sistem pernafasan. Pengembangan pengujian Laboratorium Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pelayanan Loka dalam rangka penjaminan keamanan serta mutu obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.





Konsisten Melaksanakan Pengawasan Produk Pangan, Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan Dan Kosmetik



Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat terus melakukan pengawasan produk pangan, obat, obat bahan alam, suplemen kesehatan dan kosmetik secara konsisten di tiga kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yaitu Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai dan Kabupaten Manggarai Timur. Luasnya cakupan wilayah kerja dan jarak tempuh yang jauh tidak mengurangi semangat Loka POM di Kabupaten

Manggarai Barat untuk konsisten melakukan pengawasan produk, memastikan keamanan dan menjamin produk pangan, obat, obat bahan alam, suplemen kesehatan dan kosmetik yang beredar aman digunakan masyarakat.

Pendampingan UMKM dan Sertifikasi

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

1. Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)

• BULAN NOVEMBER 2024



LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat melakukan kegiatan Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) dan Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) dalam rangka pendampingan UMKM pada bulan November 2024.

Kegiatan BIMTEK CPPOB dan CPOTB dilakukan LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha dalam menerapkan aspek CPPOB dan CPOTB. Kegiatan Bimtek CPPOB & CPOTB melibatkan pelaku usaha di seluruh kabupaten dalam wilayah kerja LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat dan

stakeholder terkait. Kegiatan ini dipusatkan di ruteng pada tanggal 14 November 2024 dan di labuan bajo pada 22 November 2024.



2. Fasilitasi Pendampingan UMKM

• Sepanjang Tahun 2024

LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat melakukan kegiatan pendampingan bagi UMK binaan secara luring di sarana. Kegiatan tersebut juga didukung oleh stakeholder setempat diantaranya Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Manggarai Barat. Dalam pendampingan tersebut pelaku usaha UMKM diberikan pendampingan dan arahan dalam rangka penerbitan Izin Penerapan CPPOB.

Highlight Penindakan 2024

Penggalangan Cegah Tangkal Kejahatan Bersama Stakeholder



Dalam rangka mencegah terjadinya pelanggaran dibidang Obat dan Makanan khususnya di wilayah kerja Loka POM di Kab. Manggarai Barat, Loka POM di Kab. Manggarai Barat melaksanakan kegiatan penggalangan Obat dan Makanan Bersama dengan Stakeholder dengan tema “Cegah Kejahatan Dan Penyalahgunaan Obat Dengan Peningkatan Kualitas Pengelolaan Obat Di Sarana Pelayanan Kefarmasian, Pengendalian Antimicrobial Resisten Dan



Farmakovigilan”. Yang dilaksanakan pada 13 November 2024 di Diamond Hall Revayah Hotel Ruteng Kab. Manggarai. Peserta yang hadir sebanyak 51 orang yang terdiri dari Apoteker yang melakukan pengelolaan obat di wilayah Kab. Manggarai pada sarana Rumah Sakit, Klinik sampai dengan apotek. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini tentang penyalahgunaan obat yang terjadi di wilayah Kab. Manggarai, kemudian terkait pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian sampai dengan pengendalian anti microbial resistance. Dalam kegiatan ini diharapkan Kerjasama antara semua pihak dalam mencegah penyalahgunaan obat serta pengendalian Anti Mikrobial Resistance di Wilayah Kab. Manggarai.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebagaimana diuraikan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, fokus pembangunan diarahkan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri, maju, adil, dan makmur, yang membutuhkan struktur perekonomian yang kokoh dan didukung oleh sumber daya manusia (SDM) berkualitas. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, pengawasan terhadap obat dan makanan menjadi kunci untuk melindungi kesehatan masyarakat dan memastikan keamanan produk yang beredar. Dokumen RPJMN juga mengindikasikan bahwa sistem pengawasan obat dan makanan masih belum optimal, disertai dengan berbagai tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, BPOM memiliki peran vital dalam memperkuat sistem pengawasan ini melalui peningkatan regulasi, pengawasan, dan penegakan hukum terhadap produk obat dan makanan. Keberadaan BPOM akan membantu menciptakan lingkungan yang aman bagi konsumen, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk lokal, serta mendukung upaya pemerintah dalam membangun ekonomi yang berlandaskan keunggulan kompetitif. Untuk memperkuat sistem pengawasan ini, keberadaan Loka POM di tingkat kabupaten menjadi sangat penting, salah satunya di Kabupaten Manggarai Barat.

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sangat diperlukan mengingat tantangan signifikan yang dihadapi dalam pengawasan obat dan makanan. Keterbatasan sumber daya manusia dapat menghambat efektivitas pengawasan, sementara aksesibilitas wilayah yang terpencil menyulitkan pengawasan menyeluruh dan meningkatkan risiko peredaran produk tidak memenuhi standar. Selain itu, rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya keamanan produk obat dan makanan. Keberadaan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat ini menjadi krusial untuk meningkatkan pengawasan produk secara lokal. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tidak hanya berfungsi untuk memastikan keamanan dan kualitas obat dan makanan, tetapi juga bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memilih produk yang aman dan berkualitas. Dengan melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE), diharapkan masyarakat akan lebih terpapar mengenai obat dan makanan yang aman. Selain itu, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dapat memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah, pelaku usaha, dan komunitas daerah, menciptakan ekosistem yang mendukung keamanan obat dan makanan.

Melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat akan berperan penting dalam mendukung kesehatan masyarakat dan perekonomian lokal, menjadikannya wilayah yang lebih sehat dan berdaya saing. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat mencakup tiga kabupaten: Manggarai Barat, Manggarai, dan Manggarai Timur, di mana Kabupaten Manggarai Barat merupakan salah satu destinasi pariwisata yang berpotensi menyebabkan masuknya produk obat dan makanan ilegal atau yang tidak memenuhi ketentuan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu menyiapkan dan merumuskan kebijakan strategis dan adaptif sebagai acuan dalam melaksanakan tugas pengawasan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, Loka POM diharapkan mampu menghadapi tantangan tersebut dan memaksimalkan kinerjanya dalam pengawasan obat dan makanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, khususnya di Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai, dan Kabupaten Manggarai Timur.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM, yaitu satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Kedudukan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tersebut merupakan langkah strategis penguatan kelembagaan BPOM yang diperlukan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 7673.84 km² yang berada di daratan Pulau Flores dan pulau-pulau disekitarnya yang termasuk kedalam ketiga Kabupaten wilayah kerja yakni Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai dan Kabupaten Manggarai Timur. Wilayah tersebut termasuk kedalam wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur.

Ketiga Kabupaten pengawasan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memiliki masing-masing luas daerah sebagai berikut, Kabupaten Manggarai Barat seluas (3.141 km²) dengan 12 Kecamatan (Komodo, Boleng, Sano Nggoang, Mbeliling, Lembor, Welak, Lembor Selatan, Kuwus, Ndosu, Kuwus Barat, Macang Pacar, dan Pacar). 12 Kecamatan tersebut tersebar dalam bentang alam kepulauan dan bukit-bukit yang cukup sulit dijangkau. Wilayah



kerja yang kedua yaitu Kabupaten Manggarai dengan luas 2096 km² dengan 12 Kecamatan (Cibal, Cibal Barat, Langke Rembong, Lelak, Reok, Reok Barat, Rahong Utara, Ruteng, Satar Mese, Satar Mese Barat, Satar Mese Utara, Wae Rii) dengan jumlah keseluruhan penduduk sebesar 312.855. Wilayah Kerja paling jauh yakni Kabupaten Manggarai Timur dengan luas 2.401 km² dengan 9 Kecamatan yaitu Borong, Rana Mese, Kota Komba, Elar, Elar Selatan, Poco Ranaka, Poco Ranaka Timur, Lamba Leda, dan Sambu Rampas. Kecamatan-kecamatan tersebut sangat susah dijangkau dengan transportasi darat sebab akses jalan susah dilalui oleh mobil. Secara umum wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Wilayah Pengawasan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat



Loka POM sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Badan POM memiliki tugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan produk terapan, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lain, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, serta keamanan pangan dan bahan berbahaya. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan pengambilan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;



- g. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- i. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- k. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- m. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dilihat dari fungsi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebagai UPT BPOM secara garis besar, terdapat 4 (empat) inti kegiatan, yakni:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (pre-market) dengan melaksanakan audit Pemeriksaan Sarana Balai (PSB) sarana produksi dalam rangka sertifikasi pangan, kosmetik dan obat tradisional serta audit dalam rangka sertifikasi CDOB, CPKB dan CPOTB;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (post- market) mencakup: pemeriksaan penandaan dan label, pengambilan sampel, pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
4. Penegakan hukum melalui kegiatan cegah tangkal, siber, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

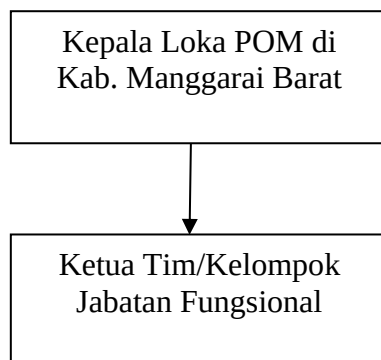
Tugas dan fungsi tersebut melekat pada Loka POM Kabupaten Manggarai Barat sebagai garda depan dalam hal perlindungan terhadap masyarakat di Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai dan Kabupaten Manggarai Timur.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan BPOM No 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten

Manggarai Barat terdiri atas seorang Kepala Loka yang membawahi Kelompok Jabatan Fungsional. Koordinasi terkait kinerja pada Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat langsung dipimpin oleh Kepala Loka sebagai koordinator setiap kegiatan dibantu oleh masing-masing kelompok jabatan fungsional yang digambarkan pada Gambar 1.2.

Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat



Jumlah SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2024 adalah 22 (dua puluh dua) orang yaitu 11 (sebelas) orang PNS, 1 (satu) orang PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja), 3 (tiga) orang PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) dan 7 (tujuh) orang pegawai *outsourcing*. Latar belakang pendidikan pegawai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berstatus ASN terdiri dari S-2 sebanyak 2 orang, Apoteker sebanyak 3 orang, S-1 sebanyak 6 orang, dan Diploma sebanyak 1 orang yang tersebar di Fungsi Pemeriksaan, Fungsi Penindakan, Fungsi Pengujian, Fungsi Informasi dan Komunikasi serta Fungsi Tata Usaha. Mengingat tantangan dan permasalahan yang dihadapi ke depan lebih sulit dan beragam serta berdasarkan analisa beban kerja, diperlukan penambahan SDM secara bertahap serta pelatihan setiap tahun untuk meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial dalam menjalankan fungsi sebagai Pengawas Obat dan Makanan.

1.4 ISU STRATEGIS

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang terletak di Kota Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat yang merupakan salah satu Kota yang masuk dalam program Destinasi Pariwisata Premium yang mulai berkembang dan diminati sebagai daerah wisata baik wisatawan skala nasional maupun internasional. Kunjungan wisatawan, percepatan arus informasi dan program permodalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur serta meningkatnya produk Obat dan Makanan yang beredar baik yang berasal dari dalam maupun Luar negeri.

Peredaran produk obat dan makanan secara daring yang semakin marak membuat pengawasan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat harus lebih komprehensif mencakup peredaran produk Obat dan Makanan secara langsung.

Kabupaten Manggarai Barat yang merupakan ujung barat dari Provinsi Nusa Tenggara timur sebagai salah satu jalur pintu masuk melalui Pelabuhan maupun Bandar udara serta Kabupaten Manggarai yang juga salah satu akses terdekat menuju Provinsi Sulawesi Selatan juga harus mendapatkan perhatian khusus mengingat jalur transportasi produk Obat dan Makanan yang cukup intens berpeluang dimanfaatkan oleh oknum-oknum tidak bertanggungjawab untuk melakukan pelanggaran atau kejahatan di bidang obat dan makanan.

Perkembangan UMKM di Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai dan Kabupaten Manggarai Timur juga menuntut Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat untuk memiliki strategi khusus yang dapat memudahkan pelaku usaha dalam melakukan registrasi namun juga tidak melupakan faktor keamanan dan kualitas produk obat dan makanan yang diproduksi. Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

Isu Strategis yang mempengaruhi kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dikaji melalui Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai barat 2022-2024 dibagi menjadi 2 yaitu, internal dan eksternal :

Isu Internal

1. Pegawai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memerlukan peningkatan kompetensi serta pemetaan kompetensi yang sesuai
2. Kualifikasi pegawai yang sesuai dengan tugas jabatan
3. Loka POM Kabupaten Manggarai Barat memiliki laboratorium sederhana yang masih perlu pengembangan
4. Loka POM Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki gedung sendiri dan sarana prasarana yang masih kurang memadai
5. Kurangnya jumlah pegawai yang dapat melakukan pengujian saat dibutuhkan pengamanan pangan pada kegiatan Internasional dengan kehadiran Tamu VIP maupun VVIP.



Isu Eksternal

1. Masih kurangnya kesadaran dan disiplin masyarakat terhadap mengikuti kegiatan dari Loka POM Kabupaten Manggarai Barat
2. Ketersediaan jenis dan jumlah sampel terbatas serta sebaran yang tidak merata
3. Akses wilayah kerja yang sulit dijangkau, seperti daerah pegunungan dan kepulauan serta kondisi cuaca dan iklim yang ekstrim
4. Target investigasi dapat mengancam keselamatan petugas
5. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai barat yang merupakan pariwisata super prioritas yang menyebabkan peningkatan jumlah kedatangan tamu nasional maupun internasional

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS

Badan Pengawas Obat dan Makanan melaksanakan penyusunan Rencana Strategis dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024 dan perubahan lingkungan strategis Pengawasan Obat dan Makanan. Dalam dokumen RPJMN 2020-2024, disebutkan bahwa sistem pengawasan Obat dan Makanan belum optimal hal ini dikarenakan adanya berbagai tantangan yang dihadapi. Agar ke depan Pengawasan Obat dan Makanan dapat menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat, maka Badan Pengawas Obat dan Makanan termasuk Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu menyusun langkah strategis yang mengacu pada prioritas pembangunan nasional. Berbagai langkah strategis tersebut mencakup upaya pengembangan SDM Pengawasan Obat dan Makanan yang menitikberatkan pada pegawai sebagai human capital, pemberdayaan masyarakat (social capital), jejaring lintas sektor termasuk swasta dalam dan luar negeri, pemanfaatan infrastruktur dan teknologi berbasis teknologi informasi.

Dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas pemerintah, BPOM sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan untuk periode 2020-2024. Penyusunan Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat periode 2022-2024 ini berpedoman pada RPJMN periode 2020-2024 dan Renstra Badan Pengawas Obat dan Makanan 2020-2024.

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka BPOM sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan *impact* dari berbagai hasil (*outcome*) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/ taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka segenap jajaran Badan Pengawas Obat dan Makanan termasuk Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat bercita-cita mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan BPOM 2020-2024 yaitu:

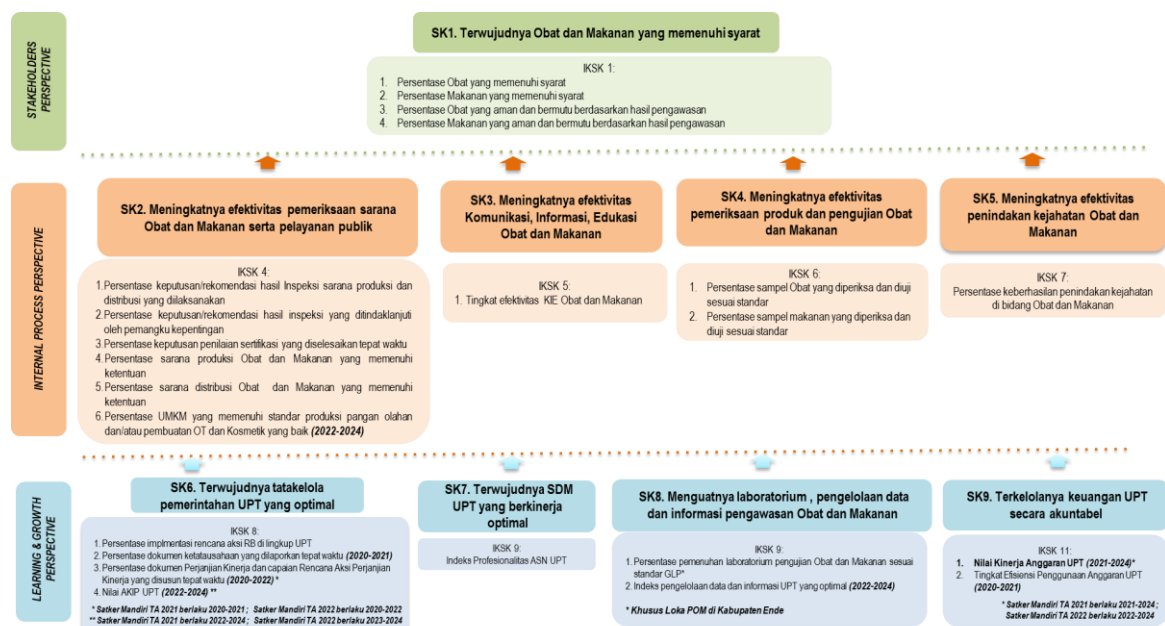
- VISI

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

- MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia,
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa,
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga,
4. Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan public yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Gambar 2. 1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021-2024



Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan,
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan,
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM,
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu,
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan,
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan,
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BPOM. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan BPOM akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada peta strategi Loka POM.

2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra 2022-2024 dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah Rencana Kerja Tahun (RKT) 2024 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2024.

Tabel 2. 1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95,5



No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,3
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,5
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90
		Indeks Pelayanan Publik	3,55
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9



No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	78
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	3
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	83
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	86,29
		Nilai AKIP	74,29
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	65,29
9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	86,29
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	91,63
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	77,1
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	80

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

2.3. PERJANJIAN KINERKA (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja disepakati antara pengemban tugas yaitu Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan Kepala Badan POM RI. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014. Jika dibandingkan dengan RKT tahun 2024, terdapat perubahan target PK tahun 2024 pada beberapa indikator berikut berdasarkan hasil reviu Biro Perencanaan dan Keuangan bersama Unit Pengampu indikator terkait, yaitu:

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat, target tetap yaitu 94
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat, target tetap yaitu 95,5
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, target naik dari 90 menjadi 90,3
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, target turun dari 98 menjadi 87,5
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dengan target 90
6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, target tetap yaitu 100
7. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, target tetap yaitu 75
8. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, target tetap yaitu 100
9. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, target naik dari 70 menjadi 91

10. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, target tetap yaitu 90
11. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik, target naik dari 81 menjadi 100
12. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan, target naik dari 90 menjadi 93,9
13. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, target tetap yaitu 50
14. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, target tetap yaitu 50
15. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, target turun dari 87 menjadi 78
16. Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal, target tetap yaitu 3
17. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, target turun dari 100 menjadi 86,29
18. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, target turun dari 83,9 menjadi 74,29
19. Indeks Profesionalitas ASN, target naik dari 86% menjadi 86,29
20. Nilai Kinerja Anggaran UPT, target turun dari 93% menjadi 91,63

Selain itu juga terdapat 7 (tujuh) indikator direktif yang masuk dalam perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024, yaitu:

1. Indeks Pelayanan Publik 3,55
2. Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota dengan target 95
3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT 83
4. Nilai pengelolaan kearsipan dengan target 65,29
5. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dengan target 77,1
6. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dengan target 80
7. Presentase realisasi penggunaan Produk dalam Negeri dengan target 60

Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 secara rinci sebagai berikut :



Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,3
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,5
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90
		Indeks Pelayanan Publik	3,55
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	95



No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	78
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	3
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	83
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	86,29
		Nilai AKIP	74,29
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	65,29
9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	86,29



No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	91,63
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	77,1
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	80
		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2024 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Tabel 2. 3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat (Awal)

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target B3	Target B6	Target B9	Target B12	Anggaran
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94	94	94	94	76,382,250
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95,5	95,5	95,5	95,5	78,364,260
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,3	90,3	90,3	90,3	25,460,750
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu	87,5	87,5	87,5	87,5	18,381,740





No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target B3	Target B6	Target B9	Target B12	Anggaran
		berdasarkan hasil pengawasan					
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	90	90	5,063,000
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	900,000
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	75	75	75	178,250,000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	38,840,000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91	91	91	91	23,726,000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90	90	90	90	238,017,000
		Indeks Pelayanan Publik	3,55	3,55	3,55	3,55	41,200,000
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	15	40	70	100	53,653,000
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	-	-	95	31,060,000



No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target B3	Target B6	Target B9	Target B12	Anggaran
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9	93,9	93,9	93,9	129,150,000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	26	44	50	190,858,500
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	16	27	41	50	190,858,500
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	10	45	78	179,493,000
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	3	3	3	3	214,900,000
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	83	83	83	83	7,160,000

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target B3	Target B6	Target B9	Target B12	Anggaran
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	25	50	50	86,29	122,978,000
		Nilai AKIP	-	-	-	74,29	615,000,000
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	65,29	6,116,000
9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-	-	-	86,29	1,806,070,000
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	59	71	82	91,63	1,136,500,000
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	77,1	5,784,000
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	80	12,520,000
		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	-	-	-	60	14,724,000

Selama tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah melakukan permohonan perubahan target bulanan RAPK kepada Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan penjelasan sebagai berikut:

- Perubahan atas Indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik dan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik UPT sesuai dengan nomor T-PR.04.02.18C.03.24.76 pada tanggal 14 Maret 2024 dan telah mendapatkan surat tanggapan permohonan perubahan target RAPK oleh Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.04.02.21.04.24.77 tanggal 2 April 2024.

- Pada triwulan II Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menerima surat Sekretaris Utama terkait revisi target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024 nomor B-PR.07.2.21.05.24.382 tanggal 14 Mei 2024. Menindaklanjuti surat tersebut Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah melakukan revisi rencana aksi perjanjian kinerja untuk indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran, selain itu revisi juga dilakukan untuk indikator kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota, dan indikator kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sesuai dengan surat nomor B-PR.04.02.18C.05.24.118 tanggal 13 Mei 2024 dan telah mendapatkan surat tanggapan atas usulan perubahan target bulanan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang dikeluarkan oleh Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.04.02.21.05.24.118.
- Perubahan atas indikator kinerja persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sesuai dengan nomor B-PR.04.02.18C.09.24.321 pada tanggal 27 September 2024 dan telah mendapatkan surat tanggapan permohonan perubahan target RAPK oleh Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.04.02.21.10.24.289 tanggal 4 Oktober 2024.

sehingga Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebagai berikut :

Tabel 2. 4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat (menjadi)

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target B3	Target B6	Target B9	Target B12	Anggaran
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94	94	94	94	76,382,250
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95,5	95,5	95,5	95,5	78,364,260
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,3	90,3	90,3	90,3	25,460,750
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu	87,5	87,5	87,5	87,5	18,381,740



No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target B3	Target B6	Target B9	Target B12	Anggaran
		berdasarkan hasil pengawasan					
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	90	90	5,063,000
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	900,000
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	75	75	75	178,250,000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	38,840,000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91	91	91	91	23,726,000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90	90	90	90	238,017,000
		Indeks Pelayanan Publik	-	-	3,55	3,55	41,200,000
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	15	40	70	100	53,653,000
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	20	55	95	31,060,000



No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target B3	Target B6	Target B9	Target B12	Anggaran
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9	93,9	93,9	93,9	129,150,000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	26	44	50	190,858,500
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	16	30	45	50	190,858,500
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	10	10	78	179,493,000
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	3	3	3	3	214,900,000
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	83	7,160,000



No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target B3	Target B6	Target B9	Target B12	Anggaran
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	25	50	50	86,29	122,978,000
		Nilai AKIP	-	-	-	74,29	615,000,000
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	65,29	6,116,000
9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-	-	-	86,29	1,806,070,000
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-	-	-	91,63	1,136,500,000
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	77,1	5,784,000
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	80	12,520,000
		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	-	-	-	60	14,724,000

2.5. METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan dengan rumus berikut :

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

- Angka maksimum 120.
- Angka minimum 0.
- Untuk indikator kinerja yang realisasinya tidak memungkinkan melebihi target, maka capaian indikator kinerja tersebut dapat dikonversi menjadi 120, dengan ketentuan:
 - Indikator kinerja mengukur kualitas, waktu, atau biaya.
 - Realisasi indikator kinerja sama dengan target, dimana target yang ditetapkan merupakan target maksimal yang dapat dicapai.
 - Jumlah indikator kinerja yang dapat dikonversi maksimal 20% dari total indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 83 Tahun 2025 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

Penetapan ini bertujuan untuk:

- Sebagai revidi dan evaluasi untuk penetapan target kinerja tahunan.
- Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis menggunakan Nilai SS yang merupakan nilai rata-rata seluruh capaian indikator kinerja dalam suatu SS dan Nilai Perspektif (NP) yang merupakan nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh NSS dalam 1 (satu) perspektif. Perhitungan NP dilakukan dengan rumus:

$$NP = \Sigma NSS / \Sigma SS$$

Apabila dalam suatu periode pelaporan, terdapat SS yang tidak memiliki nilai (n/a), maka SS tersebut tidak dimasukkan dalam perhitungan. Selanjutnya adalah perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) yang merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. Formula menghitung NPSS:

$$NPSS = \Sigma NP / \Sigma P$$

Ket:

NP : Nilai Perspektif

P : Perspektif

Kinerja yang dicapai organisasi diberikan predikat kinerja organisasi sebagai acuan dalam penetapan sebaran predikat kinerja pegawai. Penetapan predikat kinerja organisasi berdasarkan pada capaian kinerja organisasi yaitu NPSS dan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Kinerja yang dicapai organisasi diberikan predikat kinerja organisasi sebagai acuan dalam penetapan sebaran predikat kinerja pegawai. Penetapan predikat kinerja organisasi berdasarkan pada capaian kinerja organisasi yaitu NPSS dan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. NPSS dinyatakan dalam predikat:
 - 1) Istimewa;
 - 2) Baik;
 - 3) Butuh Perbaikan;
 - 4) Kurang;
 - 5) Sangat Kurang.
- b. NPSS yang digunakan untuk evaluasi kinerja pegawai terdiri atas:
 - 1) NPSS periodik yang digunakan untuk menetapkan predikat kinerja periodik pegawai; dan
 - 2) NPSS tahunan yang digunakan untuk menetapkan predikat kinerja tahunan pegawai.

- c. Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq \text{NPSS} \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq \text{NPSS} < 90$	
Kurang	$50 \leq \text{NPSS} < 70$	
Sangat Kurang	<50	

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2024. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai. Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $\geq 100\%$.	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $70\% - <100\%$ ($70 \leq x < 100$).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $<70\%$ ($x < 70$).	

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat adalah sebagai berikut:

- Adanya penunjukan 1 (satu) orang petugas sebagai penanggungjawab data di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang masuk dalam SK Tim Monitoring dan Evaluasi Badan POM
- Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menunjuk perwakilan penanggungjawab data di setiap fungsi dengan menerbitkan SK Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

3. Penanggung jawab data di setiap fungsi melakukan *entry* data kinerja pada data *base online* secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh penanggungjawab data Loka
4. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk melakukan *entry* data setiap bulan pada aplikasi SAKTI, monev Bappenas, aplikasi *e-performance* dan aplikasi simetris RHPK.
5. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi melalui pemanfaatan aplikasi *e-performance* yang telah dikembangkan dengan menggunakan Balance Score Card (BSC). Pengukuran ini pun diintegrasikan dengan aplikasi Simakin pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian reward dan punishment atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat guna memberikan gambaran lebih lanjut terkait keberhasilan dan kegagalan kegiatan yang dilaksanakan selama Tahun 2024. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2024, membandingkan realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya, membandingkan realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan target renstra, membandingkan realisasi dan capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan Loka lain yang sejenis, dan melakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Berdasarkan aplikasi *e-performance* pada Sistem Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS) yang merupakan aplikasi kinerja yang diimplementasikan di seluruh UPT Badan POM termasuk Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, diperoleh nilai NPSS Tahun 2024 sebesar 107,55% dengan predikat “Istimewa”. Nilai ini merupakan rata-rata dari nilai pencapaian strategis 3 sasaran level perspektif, yaitu NP perspektif *stakeholder* sebesar 106,70%, NP perspektif *internal process* sebesar 99,61%, NP perspektif *learning & growth* sebesar 116,05%. Berdasarkan nota dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 perihal ketentuan pengukuran kinerja tahun 2024, terdapat beberapa indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dikonversi menjadi 120% dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM
2. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi yaitu :
 - a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar untuk Loka dengan ketentuan target 50% dan realisasi 50%
 - b. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar untuk Loka dengan ketentuan target 50% dan realisasi 50%.
 - c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.
 - d. Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal

- Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan pada poin 2, realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance*) adalah 120% dari target indikator yang bersangkutan.
- Indikator kinerja “Indeks Profesionalitas ASN” akan dikecualikan dari penghitungan NPSS karena terdapat perubahan definisi operasional indikator.

Berdasarkan konversi tersebut maka terdapat perbedaan capaian indikator yang terdapat pada *e-performance* dengan realisasi pada capaian rencana aksi perjanjian kinerja tahun 2024. Sehingga untuk realisasi capaian indikator pada capaian rencana aksi perjanjian kinerja tahun 2024 dijelaskan lebih rinci pada sub bab analisis akuntabilitas kinerja.

Pencapaian keseluruhan sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 berdasarkan *e-performance* adalah sebagai berikut:

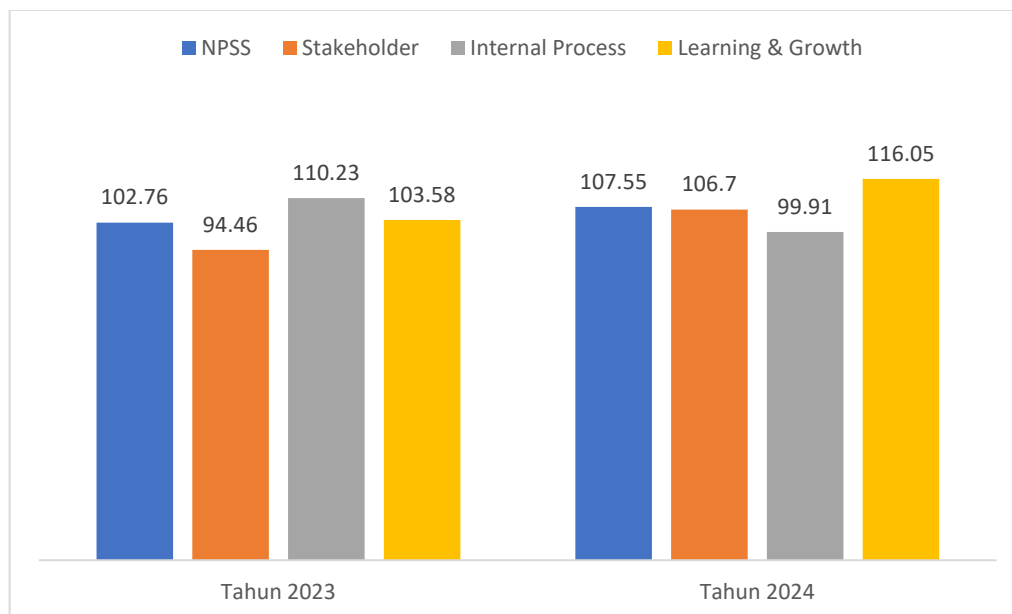


Tabel 3. 1 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	% Capaian	Kategori
	<i>Perspektif Stakeholder</i>		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	104,48	●
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	108,92	●

No	Sasaran Strategis	% Capaian	Kategori
	NPS Perspektif <i>Stakeholder</i>	106,70	
	Perspektif <i>Internal Process</i>		
1	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	108,45	
2	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100,67	
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	120	
4	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	70,51	
	NPS Perspektif <i>Internal Process</i>	99,91	
	Perspektif <i>Learning and Growth</i>		
1	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	112,80	
2	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	-	Di <i>exclude</i> dalam penilaian NPSS
3	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120	
4	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	115,36	
	NPS Perspektif <i>Learning and Growth</i>	116,05	

NPSS Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3. 1 Perbandingan NPSS dan NP Tahun 2023 dan tahun 2024

Nilai Pencapaian Sasaran Startegis (NPSS) Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 naik sebesar 4.8% jika dibandingkan NPSS tahun 2023. Dari 3 (tiga) NP terdapat 2 (dua) NP yang mengalami kenaikan pada tahun 2024, yaitu NP Stakeholder naik sebesar 12,24% dan NP Learning & Growth naik sebesar 12,47%, sedangkan 1 (satu) NP lainnya, yaitu NP Internal Proses mengalami penurunan pada tahun 2024 sebesar 10,32%.

Sasaran kegiatan yang ditetapkan diukur dengan 27 indikator kinerja utama. Secara lengkap dan capaian setiap indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2 Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		%Capaian	Kategori
	STAKEHOLDER				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	105,07	
		2	Persetase Makanan yang memenuhi syarat	97,40	
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	99,29	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		%Capaian	Kategori
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	109,52	
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	111,11	
	Nilai Perspektif/ NSS 1			104,48	
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	6	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	108,92	
	Nilai Perspektif/ NSS 2			108,92	
	Nilai Perspektif/NSS Stakeholder			106,7	Sangat Baik
	INTERNAL PROCESS				
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	7	persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	
		8	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh pemangku kepentingan	125,49	
		9	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	120	
		10	Persentase sarana produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	109,89	
		11	Persentase sarana distribusi Obat dan	107,07	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		%Capaian	Kategori
			makanan yang memenuhi ketentuan		
		12	Indeks Pelayanan Publik	105,35	
		13	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	
		14	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	105,26	
	Nilai Perspektif/ NSS 3			108,45	
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi Informasi Edukasi Obat dan Makanan	15	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	100,67	
	Nilai Perspektif/ NSS 4			100,67	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	16	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120	
		17	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120	
	Nilai Perspektif/ NSS 5			120	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	18	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	70,51	
	Nilai Perspektif/ NSS 6			70,51	
	Nilai Perspektif/ NSS Internal Process			99,91	Cukup
	LEARNING AND GROWTH				

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		%Capaian	Kategori
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	19	Nilai Pengelolaan Kearsipan	132,18	
		20	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	115,89	
		21	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	102,50	
	Nilai Perspektif/ NSS 7			112,8	
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	22	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	101,4	
	Nilai Perspektif/ NSS 8			101,4	
8	Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	23	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	120	
	Nilai Perspektif/ NSS 9			120	
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara akuntabel	24	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	103,35	
		25	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	123,22	
		26	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	118,09	
		27	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	155,12	
	Nilai Perspektif/ NSS 10			115,36	
	Nilai Perspektif/ NSS Learning and Growth			116,05	Sangat Baik
	NPSS (Nilai Pencapaian Sasaran Strategis) TOTAL			107,55	Istimewa

Berdasarkan nota dinas Sekretariat Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 perihal permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana pada laporan kinerja tahun 2024 diminta untuk melakukan analisis realisasi indikator kinerja antar Loka POM yang mengacu pada matriks klasifikasi UPT pembandingan. Dalam matriks klasifikasi UPT pembandingan, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat masuk dalam klaster 8 bersama dengan Loka POM di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Bila dibandingkan dengan pencapaian sasaran strategis Loka POM di Loka POM di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3. 3 Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Loka POM klaster 8

No	Sasaran Strategis	Loka POM Kabupaten Manggarai Barat	Loka POM Kota Tanjungpinang	Loka POM Kabupaten Dharmasraya
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	104,48%	95,96%	105,03%
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	108,92%	101,34%	100,33%
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	108,45%	105,77%	102,71%
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi,	100,67%	100,75%	100,37%



	informasi, edukasi Obat dan Makanan			
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	120%	120%	120%
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	70,51%	113,64%	117,65%
7	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	112,80%	104,41%	107,76%
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	101,4%	95,52%	93,04%
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120%	120%	120%
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	115,36	115,11%	115,05%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan 2 Loka lain yang setara telah berhasil mencapai target sasaran strategis kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam dan kesepuluh dengan kategori “sangat baik”. Pada SS.1, hanya Loka



POM di Kota Tanjungpinang yang belum berhasil mencapai target dengan kategori “cukup” sedangkan Loka lainnya berhasil mencapai target dengan kategori “sangat baik”. Pada SS.6, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum berhasil mencapai target dengan kategori “cukup” sedangkan Loka lainnya berhasil mencapai target dengan kategori “sangat baik”. Pada SS.8, hanya Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berhasil mencapai target dengan kategori “sangat baik” sedangkan loka lainnya belum berhasil mencapai target dengan kategori “cukup”.

A. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 telah ditetapkan 10 sasaran strategis dan 27 Indikator Kinerja dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	%Capaian 2024	Kategori	Notifikasi Warna
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94	98,77	105,07	Sangat Baik	
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95,5	93,02	97,40	Cukup	
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,3	89,66	99,29	Cukup	
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,5	95,83	109,52	Sangat Baik	
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	100	111,11	Sangat Baik	



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	%Capaian 2024	Kategori	Notifikasi Warna
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Baik	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	94,12	125,49	Tidak dapat disimpulkan	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Baik	
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91	100	109,89	Sangat Baik	
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90	96,36	107,07	Sangat Baik	
		Indeks Pelayanan Publik	3,55	3,74	105,35	Sangat Baik	
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	100	100	Baik	





No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	%Capaian 2024	Kategori	Notifikasi Warna
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	100	105,26	Sangat Baik	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9	94,53	100,67	Sangat Baik	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik	
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik	





No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	%Capaian 2024	Kategori	Notifikasi Warna
	Manggarai Barat						
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	78	55	70,51	Cukup	
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	100	Baik	
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	83	90,4	108,92	Sangat Baik	





No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	%Capaian 2024	Kategori	Notifikasi Warna
	Obat dan Makanan						
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	86,29	100	115,89	Sangat Baik	
	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	74,29	76,15	102,5	Sangat Baik	
	Barat yang optimal	Nilai Pengelolaan Kearsipan	65,29	86,3	132,18	Tidak dapat disimpulkan	
9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,29	87,5	101,40	Sangat Baik	
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	91,63	94,70	103,35	Sangat Baik	
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	77,1	95	123,22	Tidak dapat disimpulkan	
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	80	94,47	118,09	Sangat Baik	
		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	93,07	155,12	Tidak dapat disimpulkan	



Dari 27 indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 3 Indikator kinerja dengan kategori “Cukup”, 6 indikator kinerja dengan kategori “Baik”, 14 indikator kinerja dengan kategori “Sangat Baik”, 4 indikator kinerja dengan kategori “Tidak dapat disimpulkan” dan 8 indikator kinerja yang belum dilakukan penilaian.

Sasaran Strategis Ke-1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM Kabupaten Manggarai Barat.

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 104,48% dengan kategori “Sangat Baik”. Pencapaian tersebut didukung oleh 5 indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-1

Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94	98,77	105,07	Sangat Baik	
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95,5	93,02	97,40	Cukup	
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,3	89,66	99,29	Cukup	
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,5	95,83	109,52	Sangat Baik	
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	100	111,11	Sangat Baik	

IKK 1.1 Persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3. 6 Realisasi Kinerja Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian	Sangat Baik	
94	98,77	105,07%		

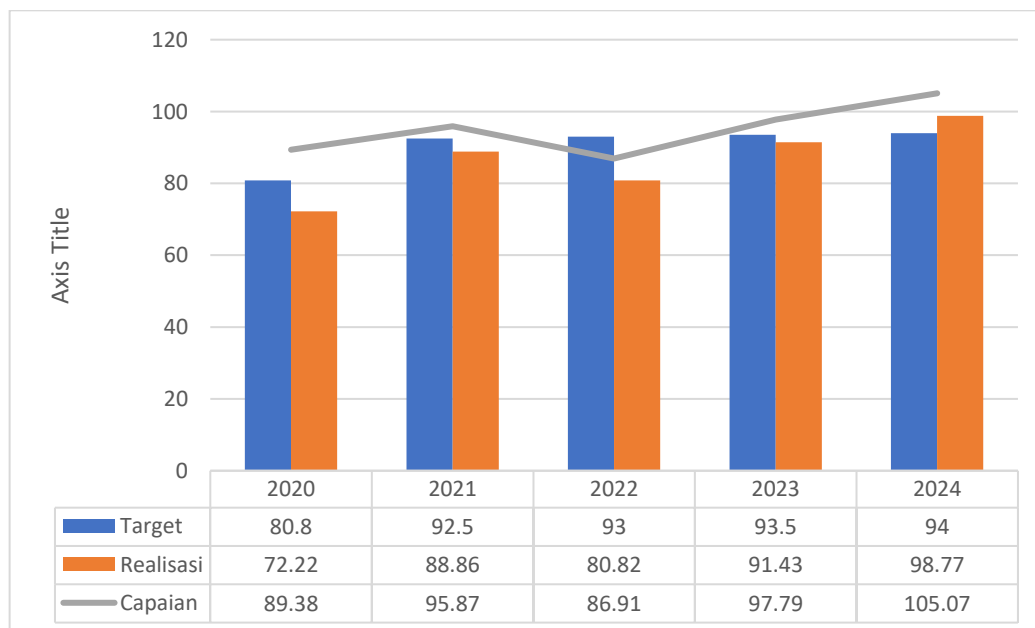
Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

% Obat MS = (Jumlah Sampel Acak Obat MS dibagi Total Sampel Acak Obat yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika. Kategori Obat Tidak Memenuhi Syarat (TMS), meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); (2) Produk kadaluarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan dan (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, namun apabila termasuk poin 4, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 94%. Persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2024 sebesar 98,77% dengan rincian jumlah sampel acak yang diuji sebanyak 81 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 80 sampel (98,77%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 1 sampel (1,23%). Produk yang tidak memenuhi syarat merupakan 1 produk kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan penandaan. Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 105,07% dengan kategori “Sangat Baik”.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



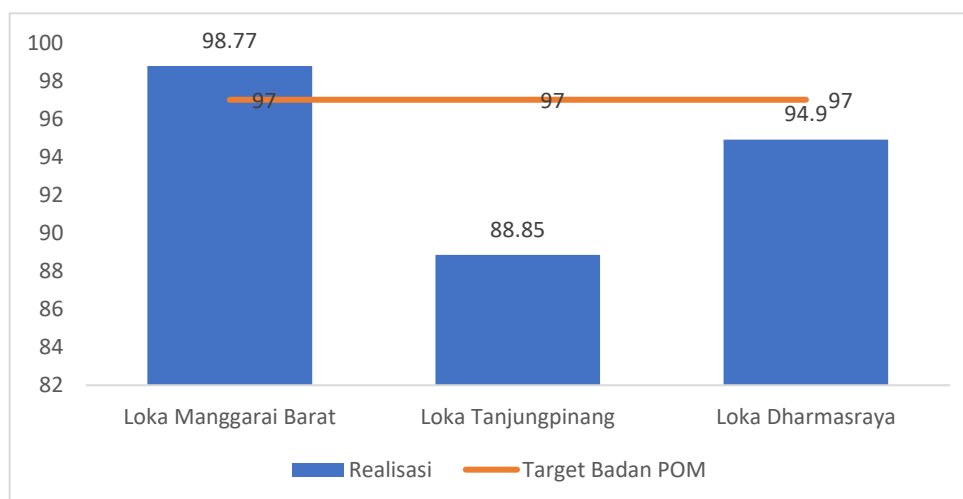
Gambar 3. 2 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu Tahun 2020-2023. Terdapat kenaikan target, realisasi, dan capaian hampir di setiap tahun dari Tahun 2020-2024, kecuali pada Tahun 2022 yang sempat mengalami penurunan. Pada tahun 2024, realisasi Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 105,07% dengan kategori “Sangat Baik”. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, terdapat peningkatan target dan peningkatan realisasi untuk tahun 2024 dan telah mencapai target yang ditetapkan, yang disebabkan adanya penurunan kosmetika yang tidak memenuhi ketentuan label. Tahun 2023 terdapat Kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan label sebanyak 5 sampel dan 1 sampel acak suplemen kesehatan yang tidak memenuhi syarat uji, sedangkan pada Tahun 2024 hanya terdapat 1 Kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan label dan tidak terdapat sampel acak Obat, Obat Bahan Alam, dan Suplemen Kesehatan yang tidak memenuhi ketentuan label maupun tidak memenuhi persyaratan pengujian.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 7 Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	94	98,77	105,07%	92,30	88,85	96,26%
	Loka Dharmasraya			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	92,30	94,90	102,82%	97,0	-	-



Gambar 3. 3 Grafik Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Loka Lain sejenis dan Target Nasional

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian realisasi tertinggi pada kluster 8 adalah pada Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan telah melebihi dari target nasional Badan POM tahun 2024 untuk indikator persentase Obat yang memenuhi syarat. Capaian realisasi Loka POM di Dharmasraya dan Loka POM di Tanjungpinang belum mencapai target nasional (Badan POM). Urutan Loka dengan % capaian realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, Loka POM di Dharmasraya, lalu Loka POM di Tanjungpinang.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Kegiatan sampling acak Obat tahun 2024 yang selesai diperiksa dan diuji telah sesuai dengan perencanaan dengan realisasi sebanyak 81 sampel, dimana 80 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat. Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat telah mencapai target yang ditetapkan, hal tersebut disebabkan karena terdapat peningkatan jumlah sampel acak Obat yang memenuhi ketentuan label dibanding jumlah sampel acak obat yang tidak memenuhi ketentuan, dimana hanya terdapat 1 sampel acak Obat yang memenuhi persyaratan uji, namun tidak memenuhi ketentuan label, dengan rincian :

- Jumlah sampel Obat yang disampling sebanyak 26 sampel, dimana 26 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 26 sampel memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji.
- Jumlah sampel Obat Bahan Alam yang disampling sebanyak 16 sampel, dimana 16 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 16 sampel memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji.
- Jumlah sampel Obat Kuasi yang disampling sebanyak 1 sampel dengan hasil memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji.
- Jumlah sampel Suplemen Kesehatan yang disampling sebanyak 5 sampel, dimana 5 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji.
- Jumlah sampel Kosmetik yang disampling sebanyak 33 sampel, sebanyak 33 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 32 sampel memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji, serta 1 sampel tidak memenuhi syarat karena tidak memenuhi ketentuan label, walaupun memenuhi syarat hasil uji.

Upaya peningkatan kinerja kedepan untuk indikator persentase Obat yang memenuhi syarat yaitu dengan melaksanakan kegiatan sampling Obat secara acak sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan dan melakukan koordinasi dengan Balai Regional dan Balai POM di Kupang selaku Balai penguji sampel Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, serta Direktorat terkait di BPOM. Selain itu, terus melaksanakan kegiatan pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian. Upaya

lainnya yaitu meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk lebih waspada terhadap produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat juga melakukan evaluasi atas isu-isu yang menghambat kinerja sehingga dapat segera melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil mencapai target indikator persentase Obat yang memenuhi syarat, beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang pencapaian indikator persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2024 antara lain:

1. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
2. Berkoordinasi dengan Balai Regional maupun Direktorat terkait di BPOM, sehingga mendukung berjalannya pelaksanaan sampling sesuai dengan rencana.
3. Meningkatkan kompetensi Petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
4. Melaksanakan kegiatan pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian
5. Meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk lebih waspada terhadap produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 8 Efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase Obat yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	94	98,77	105,07	75.551.250	75.549.769	100,00	1,05	1,00	0,05	Efisien

Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat yang dilaksanakan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 75.551.250,- dengan realisasi senilai Rp. 75.549.769,- dan persentase realisasi anggarannya adalah 100,00%. Penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator tersebut sudah efisien, hal itu disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi

dibandingkan dengan persentase capaian realisasi anggaran. Telah dilaksanakan pengambilan sampel obat, obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan selain itu juga dilakukan kegiatan penunjang untuk pengembangan kompetensi petugas pengujian dan sampling, kegiatan bimbingan teknis obat bahan alam, kosmetik dan suplemen kesehatan, dan kegiatan workshop pemantapan teknis pengawasan post-market obat dan Napza.

IKK 1.2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3. 9 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat

2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian	Cukup	
95,50	93,02	97,40		

Persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

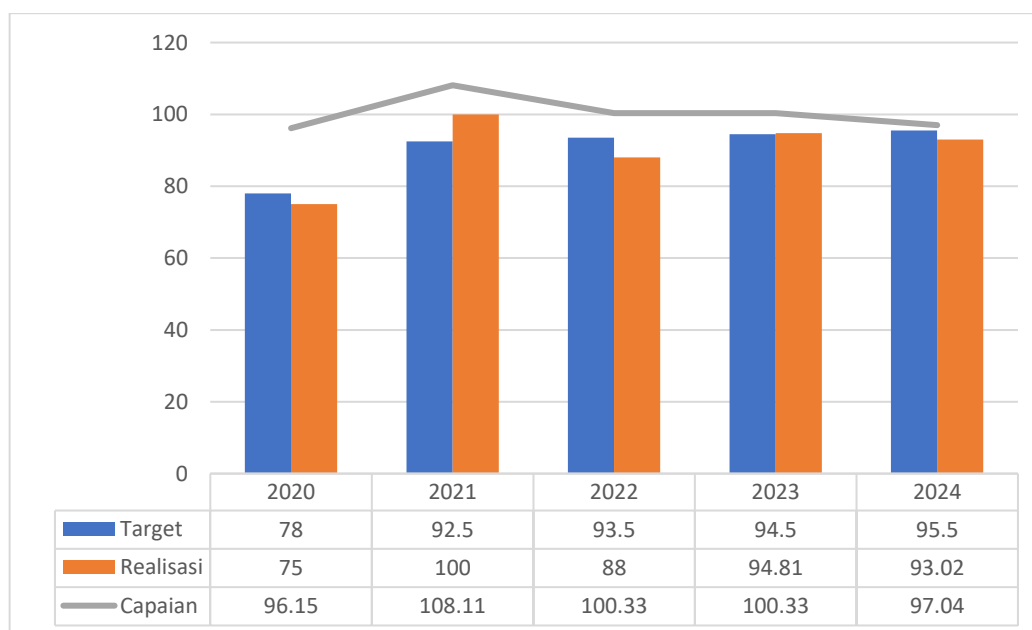
$$\% \text{ Makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS dibagi Total Sampel Acak Makanan yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal (termasuk palsu dan kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluwarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Pada tahun 2024, target Persentase Makanan yang memenuhi standar adalah sebesar 95,50%. Persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2025 diperoleh sebesar 93,02% dengan rincian jumlah sampel acak yang diuji sebanyak 86 sampel, dengan hasil

memenuhi syarat sebanyak 80 sampel (93%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 6 sampel (7%). Masih adanya produk yang tidak memenuhi syarat dikarenakan masih terdapat produk tidak memenuhi ketentuan label sampel dan TMS Pengujian. Capaian persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 97.40% dengan kategori Cukup.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3. 4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

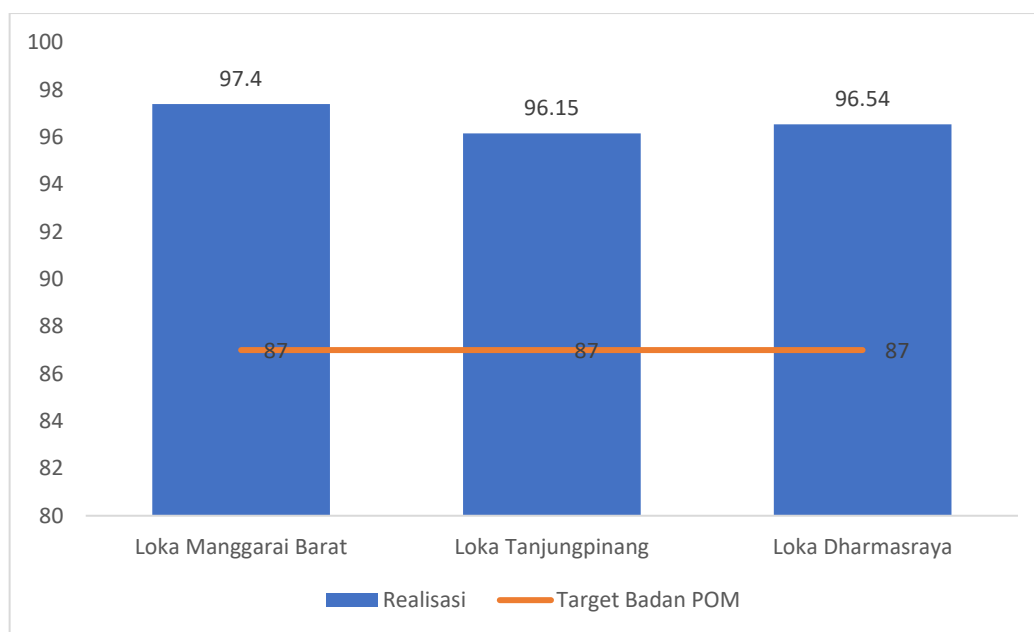
Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja persentase makanan yang memenuhi syarat tidak mencapai target pada tahun 2020 dan tahun 2024. Pada tahun 2022 terjadi penurunan realisasi dibandingkan dengan tahun 2021 namun terjadi kenaikan kembali pada tahun 2023. Pada tahun 2024, Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat mengalami penurunan kembali dibandingkan dengan Tahun sebelumnya.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 10 Perbandingan Persentase Makanan yang Memenuhi syarat Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian

Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95,50	93,02	97,40%	88	84,62	96,15%
	Loka Dharmastraya			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	91,5	88,33	96,54%	87	-	-



Gambar 3. 5 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi syarat Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dalam klaster-8

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua Loka POM pada kluster 8 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan Loka POM di Kabupaten Dharmastraya telah berhasil melebihi target nasional Badan POM tahun 2024 untuk indikator persentase Makanan yang memenuhi syarat. Urutan Loka dengan realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, Loka POM di Kabupaten Dharmastraya, dan Loka POM Kota Tanjungpinang.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Kegiatan sampling acak Makanan tahun 2024 yang selesai diperiksa dan diuji telah sesuai dengan perencanaan dengan realisasi sebanyak 86 sampel, dimana 80 sampel memenuhi syarat dan 6 sampel tidak memenuhi syarat. Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat belum mencapai target yang ditetapkan, hal tersebut disebabkan karena

masih adanya produk pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan pada segi label maupun hasil pengujian.

Upaya peningkatan kinerja kedepan untuk indikator persentase Makanan yang memenuhi syarat yaitu dengan melaksanakan kegiatan sampling Makanan secara acak sesuai dengan Pedoman Sampling yang telah ditetapkan dan melakukan koordinasi dengan Balai Regional dan Balai POM di Kupang selaku Balai penguji sampel Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, serta Direktorat terkait di BPOM. Selain itu, terus melaksanakan kegiatan pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian. Upaya lainnya yaitu meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk lebih waspada terhadap produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat juga melakukan evaluasi atas isu-isu yang menghambat kinerja sehingga dapat segera melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum berhasil mencapai target indikator persentase Makanan yang memenuhi syarat namun, dalam pelaksanaannya telah dilakukan beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang pencapaian indikator persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2024 antara lain:

1. Masih ditemukan produk pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian yang mempengaruhi capaian kinerja
2. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
3. Aktif berkomunikasi dengan Balai Regional Pengujian mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling.
4. Meningkatkan kompetensi Petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Makanan yang disampling.
5. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.
6. Melakukan koordinasi dengan jasa pengiriman agar sampel tiba di Laboratorium tepat waktu

7. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 11 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	95,5	93,02	97,40	61.426.350	61.423.450	100	0,97	1,00	-0,01	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas, kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat yang dilaksanakan Tidak Efisien hal ini disebabkan % capaian indikator (97,40%) belum dapat dicapai dengan anggaran yang disediakan dalam tahun berjalan. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemaksimalan penggunaan anggaran dalam rangka pemenuhan target persentase makanan yang memenuhi syarat akan tetapi masih ditemukannya produk makanan yang tidak memenuhi ketentuan label dan parameter pengujian mempengaruhi capaian target kinerja.

IKK 1.3 Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024****Tabel 3. 12** Capaian indikator kinerja persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian		
90,3	89,66	99,29	Cukup	

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

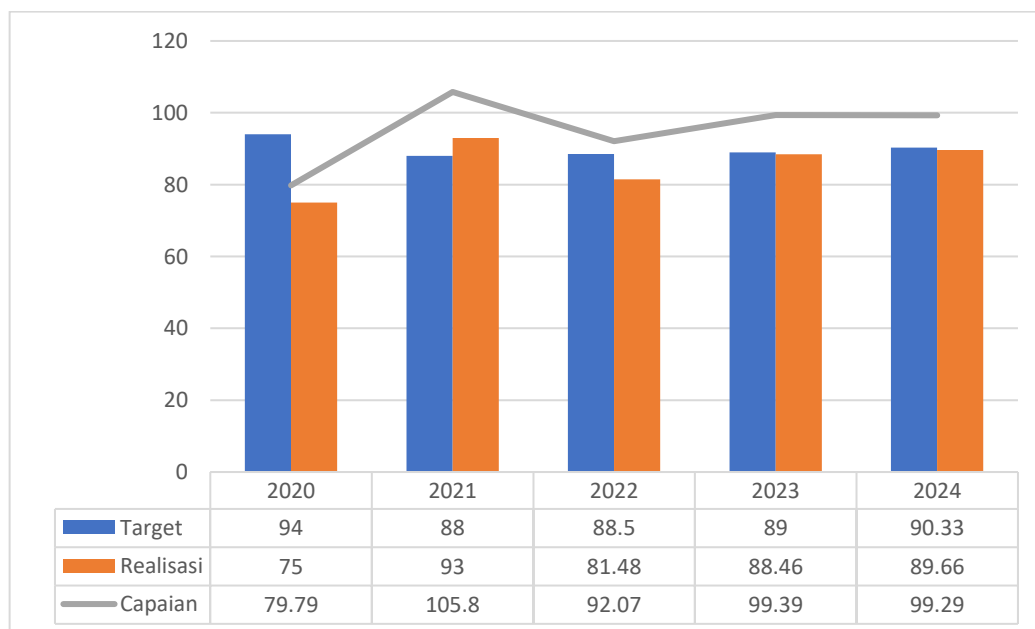
% Obat MS = (Jumlah Sampel Targeted Obat MS dibagi Total Sampel Targeted Obat yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika. Persentase Obat yang aman dan bermutu diukur berdasarkan sampling targeted di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Aman dan bermutu yang dimaksud adalah

obat yang memenuhi syarat berdasarkan kategori Pedoman Sampling Obat dan Makanan. Kategori Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu; (2) Produk kadaluwarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 90,33%. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2024 sebesar 99,29% dengan rincian jumlah sampel targeted yang diuji sebanyak 29 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 26 sampel (89,66%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 3 sampel (10,34%). Masih adanya produk yang tidak memenuhi syarat sebagian besar dikarenakan karena produk tidak memenuhi ketentuan label sampel. Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2024 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 99,29% dengan kategori Cukup.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3. 6 Grafik Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2020 hingga tahun 2024

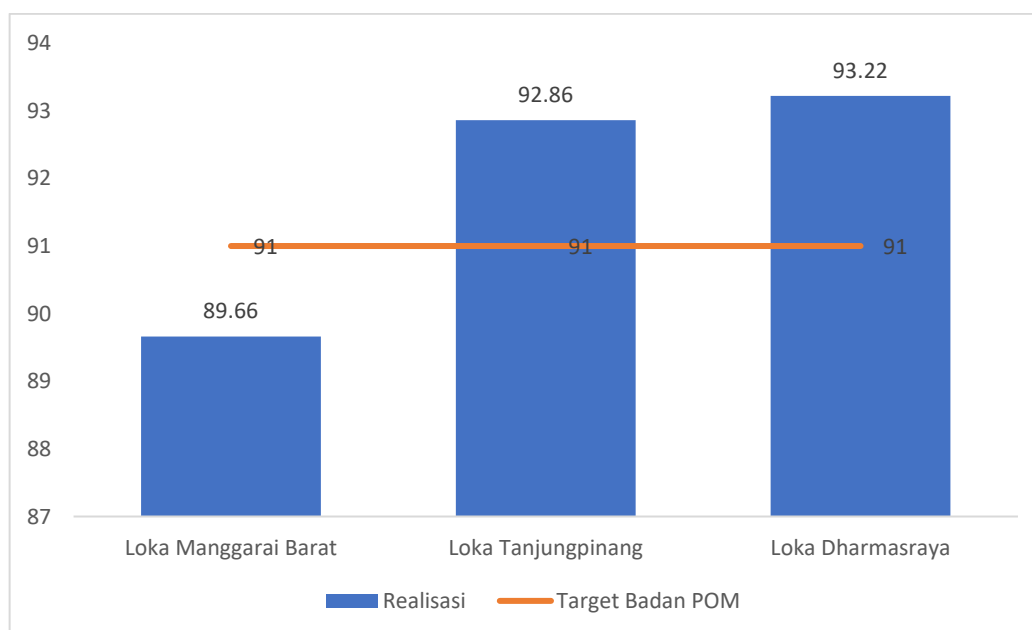
Pada tahun 2024 realisasi belum memenuhi target dengan capaian 99,29% seperti pada capaian tahun tahun 2020, 2022 dan tahun 2023 namun terjadi penurunan capaian dibanding

tahun 2023 dikarenakan adanya peningkatan target menjadi 90,3%. Belum tercapainya target tersebut disebabkan karena terdapat 3 sampel targeted terdiri dari 1 sampel Suplemen Kesehatan dan 2 sampel Kosmetik yang memenuhi persyaratan uji, namun tidak memenuhi ketentuan label.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 13 Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	90,3	89,66	99,29%	91	92,86	102,04%
	Loka Dharmasraya			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	86	93,22	108,40%	92	-	-



Gambar 3. 7 Grafik Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa 2 dari 3 Loka POM pada kluster 8 telah berhasil melebihi target nasional Badan POM tahun 2024, kecuali Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat untuk indikator persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan. Urutan Loka dengan %capaian tertinggi yaitu Loka POM

di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kabupaten Tanjungpinang, lalu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Kegiatan sampling targeted Obat tahun 2024 yang selesai diperiksa dan diuji telah sesuai dengan perencanaan dengan realisasi sebanyak 29 sampel, dimana 26 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel tidak memenuhi syarat. Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan belum mencapai target yang ditetapkan, hal tersebut disebabkan karena terdapat 3 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label, dengan rincian :

- Jumlah sampel obat yang telah di sampling sebanyak 6 sampel, dimana 6 sampel obat telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 6 sampel memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji.
- Jumlah sampel obat tradisional yang disampling sebanyak 7 sampel, dimana 7 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 7 sampel memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji.
- Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tidak mendapatkan target obat kuasi *targeted* tahun 2024.
- Jumlah sampel suplemen kesehatan yang di sampling sebanyak 2 sampel, dimana 2 sampel suplemen kesehatan telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 1 sampel sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan label.
- Jumlah sampel kosmetik yang disampling sebanyak 14 sampel, dimana 14 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 12 sampel memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji serta 2 sampel tidak memenuhi ketentuan label.

Upaya perbaikan kinerja kedepan untuk indikator persentase Obat yang aman dan bermutu yaitu dengan melaksanakan kegiatan sampling Obat secara *targeted* sesuai dengan pedoman sampling dan melakukan koordinasi dengan Balai Regional dan Balai POM di Kupang selaku Balai penguji sampel Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Selain itu perlu melakukan optimalisasi pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum mencapai target indikator persentase Obat yang memenuhi syarat namun, dalam pelaksanaannya telah dilakukan beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang pencapaian indikator persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2024 antara lain:

1. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
2. Meningkatkan kompetensi Petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
3. Mengoptimalkan kegiatan pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian
4. Meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk lebih waspada terhadap produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 14 Efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	90,3	89,66	99,29	25.183.750	25.183.256	100	0,99	1	-0,01	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran 2024. Pada tahun 2024 penyerapan anggaran telah maksimal namun belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator. Indikator ini merupakan indikator yang tidak bisa dikendalikan internal sehingga banyak sedikitnya anggaran yang digunakan hanya merupakan faktor pendukung, bukan penentu tercapai atau tidaknya target IKU. Penggunaan anggaran dilaksanakan melalui kegiatan sampling rutin untuk kategori sampel targeted maupun kegiatan pengembangan kompetensi petugas sampling.

IKK 1.4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3. 15 Capaian indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian		
87,5	95,83	109,52	Sangat Baik	

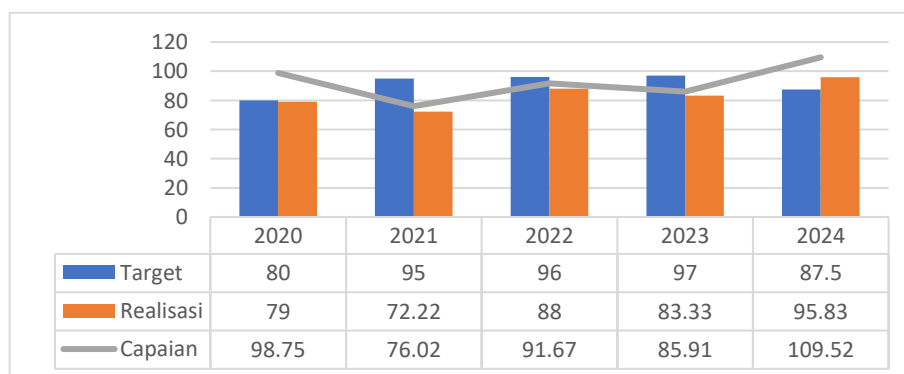
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel targeted Makanan MS dibagi Total Sampel targeted Makanan yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 87,50%. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2024 sebesar 95,83% dengan rincian jumlah sampel *targeted* yang diuji sebanyak 24 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 23 sampel (95,83%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 1 sampel (4,17%). Masih adanya produk yang tidak memenuhi syarat dikarenakan produk TMS pengujian. Capaian persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 95.83% dengan kategori Sangat Baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



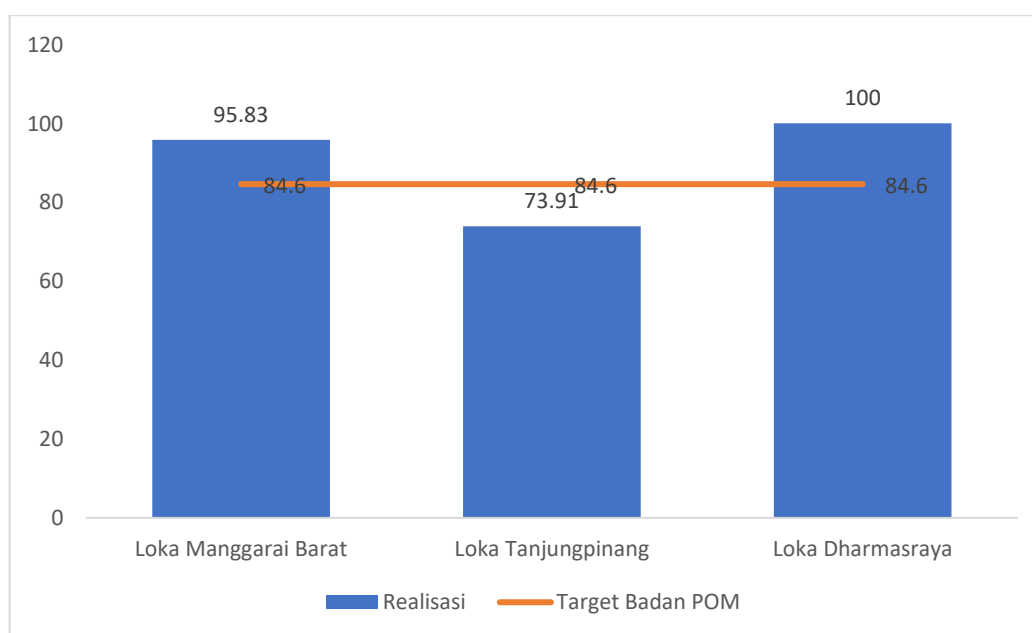
Gambar 3. 8 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Selama periode tahun 2020 hingga 2024 realisasi indikator persentase makanan yang aman dan bermutu hanya dapat mencapai target pada tahun 2024. Berdasarkan grafik diatas dapat terlihat bahwa realisasi tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 5,33 begitu pula dengan capaian tahun 2023 mengalami penurunan sejalan dengan realisasi. Hal ini disebabkan meningkatnya produk pangan yang tidak memenuhi syarat hasil uji pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Pada tahun 2024 Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan memperoleh capaian 109,52% dengan kategori Sangat baik. Hal ini menandakan bahwa produk yang beredar mengalami peningkatan kualitas dan mutu yang signifikan.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 16 Perbandingan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis

Indikator Kinerja	Loka POM Manggarai Barat			Loka POM Tanjung Balai		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,5	95,83	109,52	82,7	73,91	89,37
	Loka POM DharmaSraya			Badan POM		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	89	100	112,36	84,60	-	-





Gambar 3. 9 Perbandingan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa Loka POM di Kab. Manggarai Barat dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada kluster 8 telah berhasil melebihi target nasional Badan POM tahun 2024 untuk indikator persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan. Urutan Loka dengan %capaian tertinggi yaitu Loka POM Kabupaten Dharmasraya, Loka POM Kabupaten Manggarai Barat dan Loka POM di Kota Tanjung Pinang.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Kegiatan sampling *targetted* Makanan tahun 2024 yang selesai diperiksa dan diuji telah sesuai dengan perencanaan dengan realisasi sebanyak 24 sampel, dimana 23 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat. Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024 telah mencapai target yang telah ditetapkan, hal tersebut disebabkan karena peningkatan jumlah sampel *targetted* makanan yang memenuhi syarat. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM maupun penyedia pangan telah melaksanakan hygiene dan sanitasi dengan baik sehingga dihasilkan produk yang aman dan bermutu.

Upaya peningkatan kinerja kedepan untuk indikator persentase Makanan yang Aman dan Bermutu yaitu dengan melaksanakan kegiatan sampling Makanan secara *targetted* sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan dan melakukan koordinasi dengan Balai Regional dan Balai POM di Kupang selaku Balai penguji sampel Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, serta Direktorat terkait di BPOM. Selain itu, terus melaksanakan kegiatan pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian. Upaya lainnya yaitu meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk lebih waspada terhadap produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat juga melakukan evaluasi atas isu-isu yang menghambat kinerja sehingga dapat segera melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.



5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah mencapai target indikator persentase Makanan yang memenuhi syarat yang dalam pelaksanaannya telah dilakukan beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang pencapaian indikator persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2024 antara lain:

1. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
2. Dalam setiap melakukan pengawasan, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat selalu memberikan pembinaan kepada pelaku usaha kebersihan, higiene dan sanitasi pangan terutama untuk pangan siap saji.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 17 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	87,5	95,83	109,52	14.408.650	14.407.970	100	1,11	1,00	0,11	Efisien

Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 14.408.650,- dengan realisasi senilai Rp. 14.407.970,- dan persentase Realisasi anggarannya adalah 100%. Bila dibandingkan dengan realisasi capaian indikator yaitu 109,52% tingkat efisiensi masuk dalam kategori Efisien. Hal ini dikarenakan realisasi capaian indikator sudah sesuai dengan target yang diharapkan dengan sumber daya yang ada. Indikator ini merupakan indikator yang tidak bisa dikendalikan internal sehingga banyak sedikitnya anggaran yang digunakan hanya merupakan faktor pendukung, bukan penentu tercapai atau tidaknya target IKU

IKK 1.5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3. 18 Capaian indikator kinerja presentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

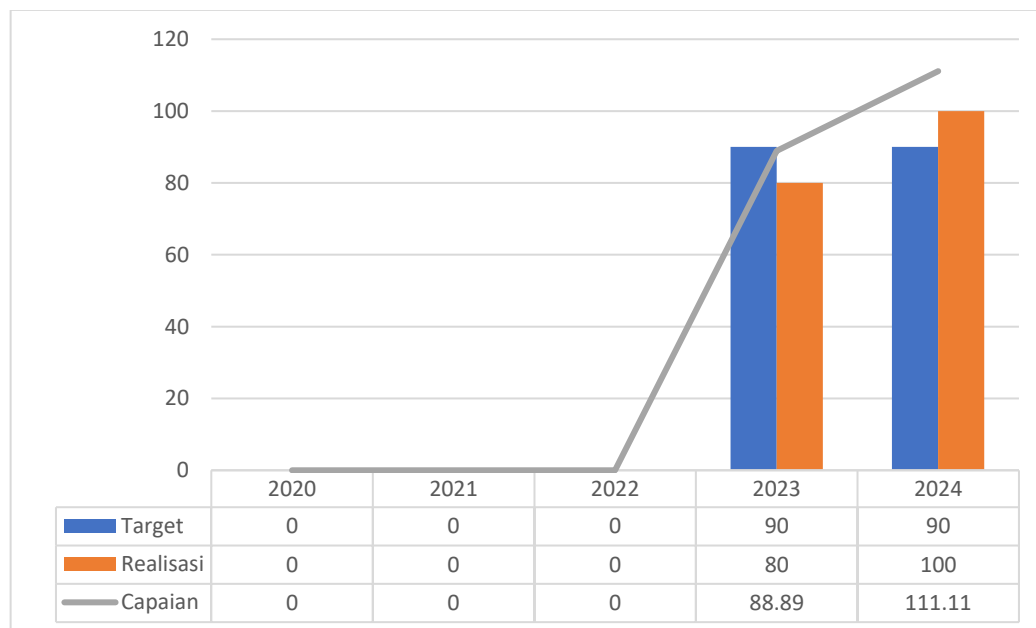
2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian	Sangat Baik	
90	100	111,11		

Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat diperoleh dengan rumus :

% Pangan Fortifikasi MS = (Pangan fortifikasi yang MS/Total pangan fortifikasi diperiksa dan diuji) x 100%

Pangan fortifikasi adalah Pangan yang telah diproses dengan dilakukan penambahan fortifikasi vitamin dan mineral untuk memenuhi kebutuhan gizi pangan. Terdapat tiga kategori pangan yang dilakukan sampling dan pengujian pangan fortifikasi yaitu Garam Beriodium, Minyak goreng dan Tepung terigu. Pada tahun 2024, target Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat adalah sebesar 90%. Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada tahun 2024 diperoleh sebesar 100% dengan rincian jumlah sampel pangan fortifikasi yang diuji sebanyak 15 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 15 sampel (100%). Tidak terdapat produk pangan fortifikasi yang tidak memenuhi syarat sehingga Capaian persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2024 mencapai target yang ditetapkan sebesar 111,11% dengan kategori Sangat Baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3. 10 Perbandingan realisasi dan capaian pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat mulai berlaku sejak tahun 2023 hingga 2024. Pada tahun 2024 capaian persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan sampel Pangan fortifikasi yang beredar memenuhi syarat pengujian kandungan bahan fortifikasi.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 19 Perbandingan persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang			Loka Dharmasraya		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	90	100	111,11	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tidak semua Loka POM pada kluster 8 mendapatkan target indikator Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat sehingga realisasi dan capaian target IKU tidak dapat dilakukan perbandingan dengan Loka POM pada kluster 8.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Kegiatan sampling Pangan Fortifikasi tahun 2024 yang selesai diperiksa dan diuji belum sesuai dengan target yang ditetapkan dimana target yang ditetapkan adalah 90 sedangkan realisasi Loka POM adalah 100. Hal ini disebabkan karena dari 15 sampel yang diambil, seluruhnya memiliki hasil pengujian yang memenuhi standar.

Keberhasilan kinerja untuk indikator persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat dikarenakan melaksanakan kegiatan sampling Pangan Fortifikasi sesuai Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium. Selain itu melakukan Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

Upaya peningkatan kinerja kedepan untuk indikator persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat yaitu dengan melaksanakan kegiatan sampling Pangan Fortifikasi secara tergeted sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan dan melakukan koordinasi dengan Balai Regional dan Balai POM di Kupang selaku Balai penguji sampel Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, serta Direktorat terkait di BPOM. Selain itu, terus melaksanakan kegiatan pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian. Upaya lainnya yaitu meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk lebih waspada terhadap produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat juga melakukan evaluasi atas isu-isu yang menghambat kinerja sehingga dapat segera melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah mencapai target indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dalam pelaksanaannya telah dilakukan beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang pencapaian indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2024 antara lain:

1. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
2. Aktif berkomunikasi dengan Balai Regional Pengujian mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 20 Efisiensi anggaran pada Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	100	111,11	1.110.000	1.110.000	100,00	1,11	1,00	0,11	Efisien

Berdasarkan tabel diatas, kinerja Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat yang dilaksanakan sudah efisien. Hal ini dapat dilihat bahwa dengan anggaran yang ada dapat mencapai kinerja yang telah ditetapkan. Indikator ini merupakan indikator yang tidak bisa dikendalikan internal sehingga banyak sedikitnya anggaran yang digunakan hanya merupakan faktor pendukung, bukan penentu tercapai atau tidaknya target IKU

Sasaran Strategis Ke-2

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Pencapaian tersebut didukung oleh 8 indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 21 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-2

Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana	100	100	100	Baik	

Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	produksi dan distribusi yang dilaksanakan						
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	94,12	125,49	Tidak dapat disimpulkan		
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Baik		
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91	100	109,89	Sangat Baik		
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90	96,36	107,07	Sangat Baik		
	Indeks Pelayanan Publik	3,55	3,74	105,35	Sangat Baik		
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	100	100	Baik		
	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program	95	100	105,26	Sangat Baik		

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
	Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota					

IKK 2.1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3. 22 Capaian indikator kinerja presentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

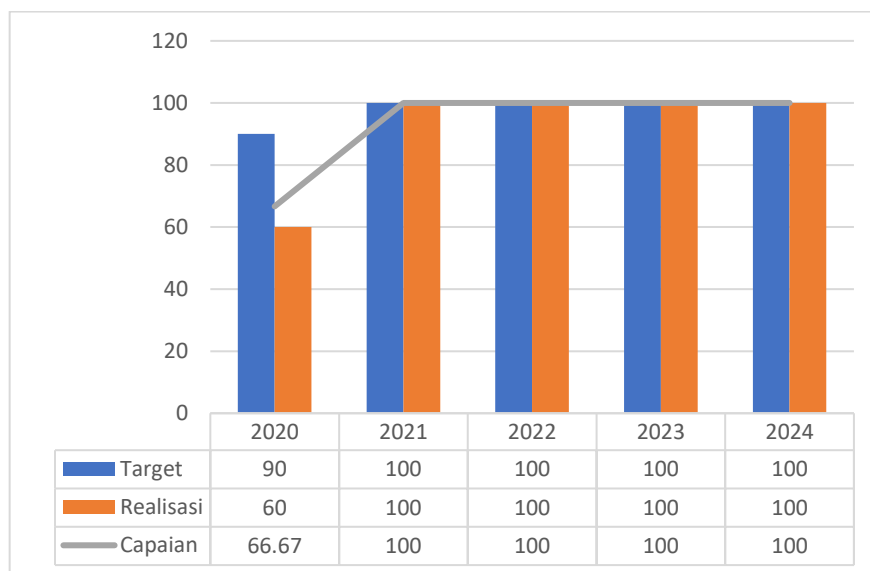
2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian	Baik	
100	100	100		

Keputusan/ Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar).

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah melaksanakan/ menindaklanjuti keputusan/ rekomendasi sebanyak 75 keputusan/ rekomendasi dari 75 keputusan/ rekomendasi yang diterima. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 100%. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan pada tahun 2024 sebesar 100%. Capaian persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan

Distribusi yang Dilaksanakan pada tahun 2024 sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 100% dengan kategori Baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



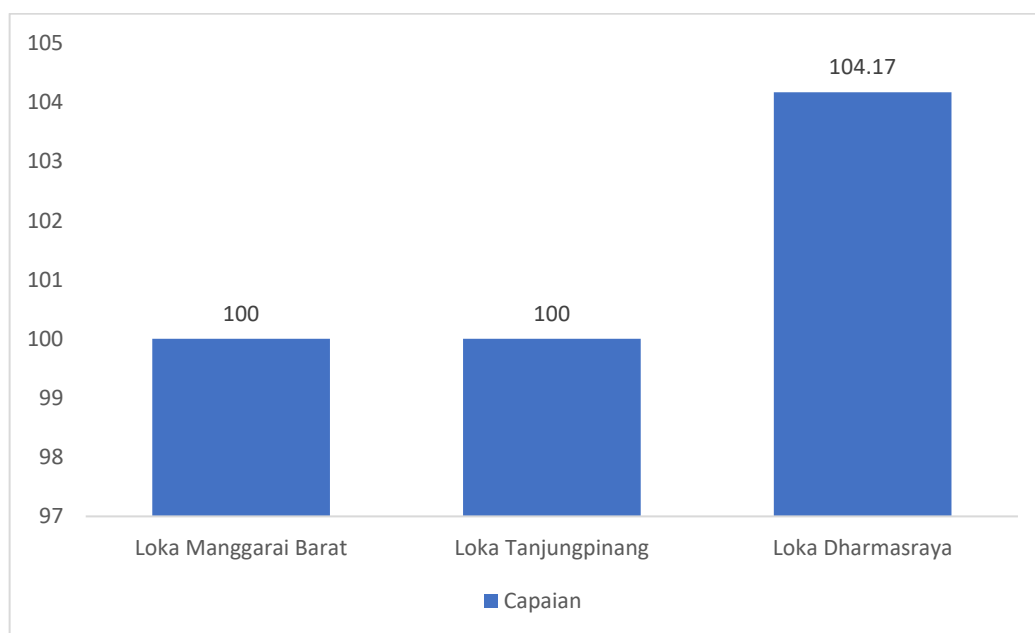
Gambar 3. 11 Perbandingan Realisasi dan Capaian presentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Pada tahun 2024, realisasi persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan sudah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100%. Persentase ini sama jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, 2022 dan 2023 yaitu 100%.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 23 Perbandingan persentase keputusan rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang			Loka Dharmasraya		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	96	100	104,17



Gambar 3. 12 Grafik perbandingan realisasi kinerja indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kluster 8 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, Loka POM di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya untuk indikator persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan urutan Loka dengan %capaian realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kota Tanjungpinang, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Faktor-faktor penyebab indikator presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target, yaitu :

- Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi
- Melakukan monitoring dan pengawalan terhadap rekomendasi yang diberikan tindak lanjut yang disampaikan oleh Badan POM

Upaya yang akan dilakukan untuk mempertahankan kinerja ke depan yaitu dengan konsisten melakukan monitoring tindak lanjut yang diberikan kepada sarana, melakukan tindak lanjut atas rekomendasi hasil inspeksi yang di terbitkan oleh Pusat.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2024 antara lain :

- Melakukan monitoring tindak lanjut yang diberikan kepada sarana.
- Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi hasil inspeksi yang di terbitkan oleh Pusat
- Melakukan monitoring surat melalui email maupun aplikasi SRIKANDI

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 24 Efisiensi anggaran pada indikator persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

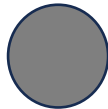
Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	%Capaian	Pagu	Realisasi	%Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	680.000	680.000	100%	1.00	1	0.00	Efisien

Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan memiliki besaran pagu anggaran Rp 680.000,- dengan realisasi senilai Rp 680.000,- dan persentase capaiannya adalah 100%. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah **efisien** karena capaian indikator sama dengan %realisasi anggaran 2024. Dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi.

IKK 2.2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

1. Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2024

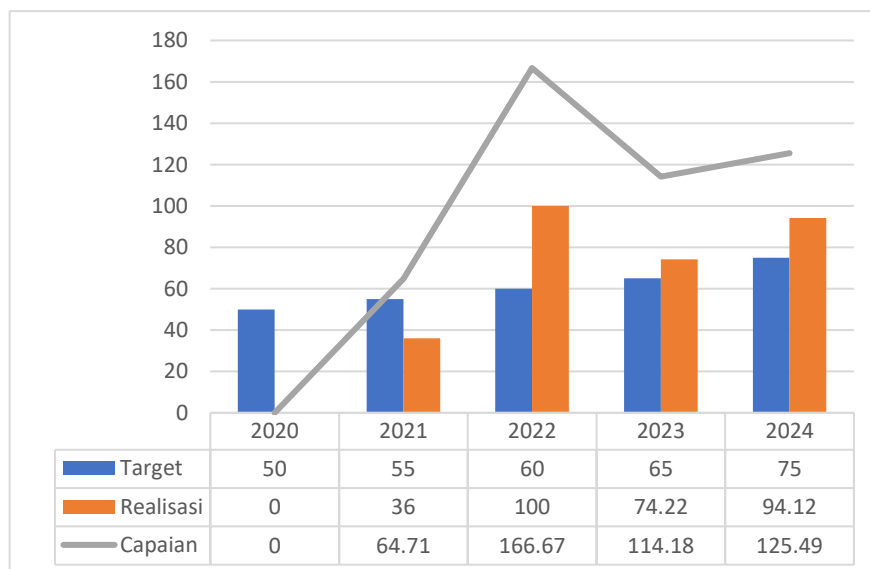
Tabel 3. 25 Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	% Capaian	Tidak dapat disimpulkan	
75	94,12	125,49		

Keputusan/ Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/ distribusi Obat dan Makanan. Keputusan/ Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan) dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/ Pencabutan Ijin/ Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar). Tindak lanjut adalah feedback/ respon dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Jika dibandingkan dengan target tahun 2024, capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024 mencapai 125.49 %, dengan realisasi 94.12%, kategori Tidak dapat disimpulkan. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah memberikan keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Loka POM kepada pelaku usaha dan instansi terkait sebanyak 52 surat. Dari surat yang diterbitkan, terdapat 46 sarana/ pelaku usaha/ instansi terkait yang telah memberikan tindak lanjut/ feedback.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



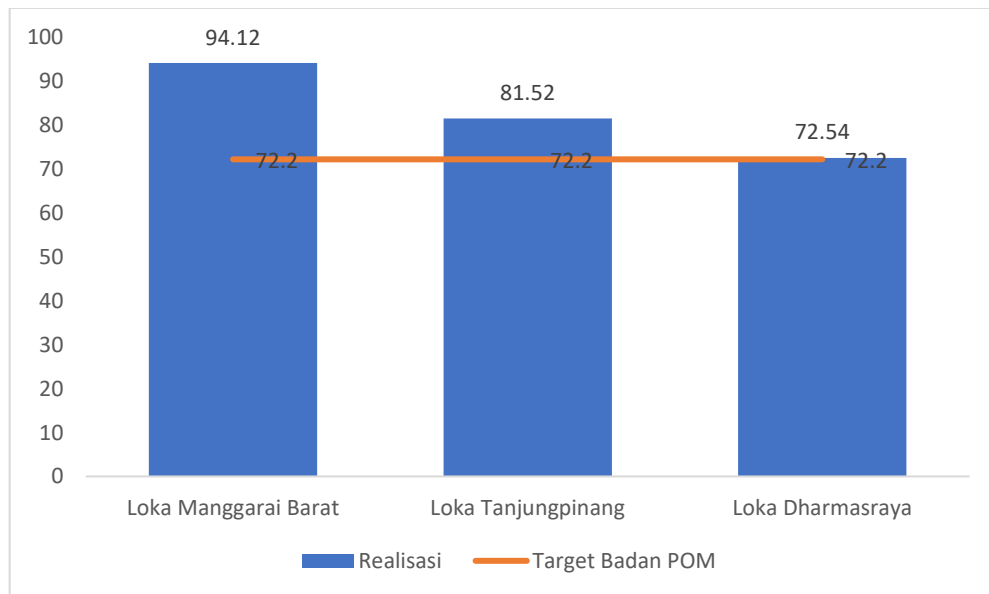
Gambar 3. 13 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan mengalami capaian yang fluktuatif namun sejak tahun 2022 target indikator tersebut dapat tercapai hingga tahun 2024. tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi tahun 2023. Capaian yang diperoleh pada tahun 2024 termasuk dalam kategori Tidak dapat disimpulkan.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 26 Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	94,12	125,49%	65	81,52	125,42%
	Loka DharmaSraya			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	70	72,54	103,63%	72,20	-	-



Gambar 3. 14 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa 3 Loka POM pada kluster 8 telah berhasil melebihi target nasional Badan POM tahun 2024. Urutan Loka dengan %capaian tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, Loka POM di Kota Tanjungpinang, lalu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Penyebab pencapaian pada tahun 2024 dikarenakan peran petugas melakukan koordinasi serta sosialisasi kepada pelaku usaha untuk melakukan pemberian feedback berupa tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat serta terus melakukan upaya aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan hasil inspeksi.

Upaya yang akan dilakukan di tahun berikutnya dengan memperkuat monitoring dan pengawalan terhadap tindak lanjut yang diberikan kepada pelaku usaha agar bisa diberikan feed back CAPA, terus melakukan komunikasi dan koordinasi yang intensif kepada lintas sektor di daerah agar bisa memfollow up tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan antara lain sebagai berikut:

- Memperkuat monitoring dan pengawalan terhadap tindak lanjut yang diberikan kepada pelaku usaha agar bisa diberikan feed back CAPA
- Melakukan komunikasi dan koordinasi yang intensif kepada lintas sektor di daerah agar bisa memfollow up tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja

Tabel 3. 27 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	%Capaian	Pagu	Realisasi	%Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	94,12	125,49	135.508.000	135.384.698	99,91	1.26	1	0.26	Efisien

Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan memiliki besaran pagu anggaran Rp 135.508.000,- dengan realisasi senilai Rp 135.384.698,- dan persentase Capaiannya adalah 125,49%. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada %realisasi anggaran 2024. Dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.

IKK 2.3 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

1. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3. 28 Capaian indikator kinerja persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

2024	Kategori	Notifikasi Warna
------	----------	------------------

Target	Realisasi	%Capaian	Baik	
100	100	100		

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

- 1) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
- 2) Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
- 3) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- 4) Surat rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) melalui system e-sertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar dan Usaha Menengah
- 5) Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil
- 6) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- 7) Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
- 8) Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga
- 9) Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.
- 10) Hasil pemeriksaan sertifikat pemenuhan komitmen SMKPO

Sertifikat yang diterbitkan tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian. Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 diperoleh dari 5 rekomendasi/sertifikat yang diterbitkan tepat waktu terhadap jumlah permohonan yang masuk sebanyak 5 rekomendasi/sertifikat. Persentase capaian sebanyak 100% yang masuk dalam kategori baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



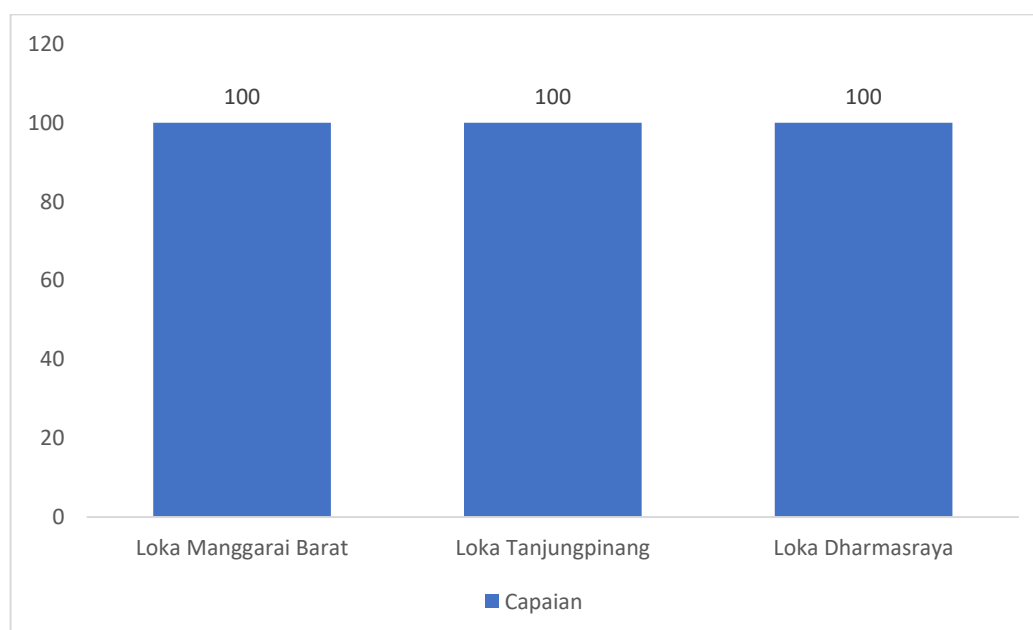
Gambar 3. 15 Perbandingan realisasi dan capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas pada Tahun 2020 LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat belum dapat memenuhi target disebabkan belum optimalnya peningkatan kompetensi petugas pasca baru berdirinya Kantor LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat. Namun target pada Tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024 secara konsisten telah mencapai target maksimal yaitu 100, sedangkan untuk realisasi yang diperoleh pada tahun 2021-2024 yaitu 100 sehingga diperoleh capaian indikator sebesar 100%.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 29 Perbandingan persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang			Loka Dharmasraya		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100



Gambar 3. 16 Grafik perbandingan persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis

Berdasarkan tabel di atas, pada Tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa 3 Loka POM pada kluster 8 telah berhasil mencapai target masing-masing dengan persentase sebesar 100%. Persentase capaian tersebut sangat dipengaruhi oleh jumlah dokumen yang harus dievaluasi, anggaran yang tersedia dan jumlah personal yang melakukan analisa dokumen tersebut.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada Tahun 2024 seluruh pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi dilaksanakan secara onsite. Adapun Faktor-faktor penyebab keberhasilan capaian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu:

1. Melakukan jemput bola terhadap sarana produksi yang akan melakukan kegiatan produksi, antara lain berupa bantuan untuk dokumen mutu, alur proses kerja serta rancangan label produk dalam menjembatani pelaku usaha yang kurang memahami penjelasan petugas melalui media daring. Diharapkan dengan komunikasi secara langsung antara petugas dan pelaku usaha memiliki pemahaman yang sama.
2. Melakukan komunikasi secara intens dengan pelaku usaha dalam percepatan penerbitan sertifikat serta melakukan Verifikasi Izin Penerapan CPPOB maksimal 12 bulan bagi usaha mikro dan kecil
3. Koordinasi dengan Balai Koordinator terkait pengujian produk untuk memenuhi persyaratan dalam rangka sertifikasi produk
4. Komitmen petugas dalam memberikan pendampingan dalam proses percepatan penyelesaian Laporan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan sehingga pengambilan keputusan penilaian sertifikasi dapat diselesaikan tepat waktu.
5. Secara intens melakukan komunikasi dengan petugas pusdatin dan kedeputan agar segera dapat memberikan informasi secara tepat kepada penerima layanan
6. Memberikan respon secara cepat baik melalui nomor dan email yang tercantum apabila membutuhkan keterangan lebih detail

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan capaian indikator agar keputusan persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan cara mengawal pelaku usaha dalam pembuatan tindakan perbaikan dan pencegahan. Capaian ini didukung juga oleh kesadaran, peningkatan pemahaman dan komitmen dari pelaku usaha dalam menjadikan sarana memenuhi ketentuan.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian target indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu antara lain:

1. Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan/bimbingan teknis untuk meningkatkan pengetahuan petugas sehingga memudahkan petugas dalam rangka melakukan sertifikasi kepada pelaku usaha

2. Peningkatan koordinasi lintas sektor untuk meningkatkan dan/atau mempercepat pertumbuhan pelaku usaha
3. Melakukan monitoring sistem e-sertifikasi.pom.go.id secara berkala untuk dapat segera menindaklanjuti pengajuan sertifikasi pelaku usaha
4. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Direktorat terkait untuk melakukan analisa kekurangan berkas sehingga dapat segera dilakukan perbaikan bagi pelaku usaha yang sedang dalam pengajuan proses sertifikasi
5. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Balai Koordinator terkait proses pengajuan pengujian produk bagi pelaku usaha yang akan mendaftar.
6. Permohonan terhadap pelaksanaan pemeriksaan dalam rangka sertifikasi pada dasarnya melebihi target yang ditetapkan sehingga diperlukan penyesuaian anggaran agar tetap terlaksana

7. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 30 Efisiensi anggaran indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100%	41,268,000	41,266,632	100%	1,00	1,00	0,00	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2024. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemanfaatan anggaran secara maksimal sebagai upaya efisiensi penggunaan anggaran.

IKK 2.4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3. 31 Capaian indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian		
			Sangat Baik	

91	100	109,89		
----	-----	--------	--	--

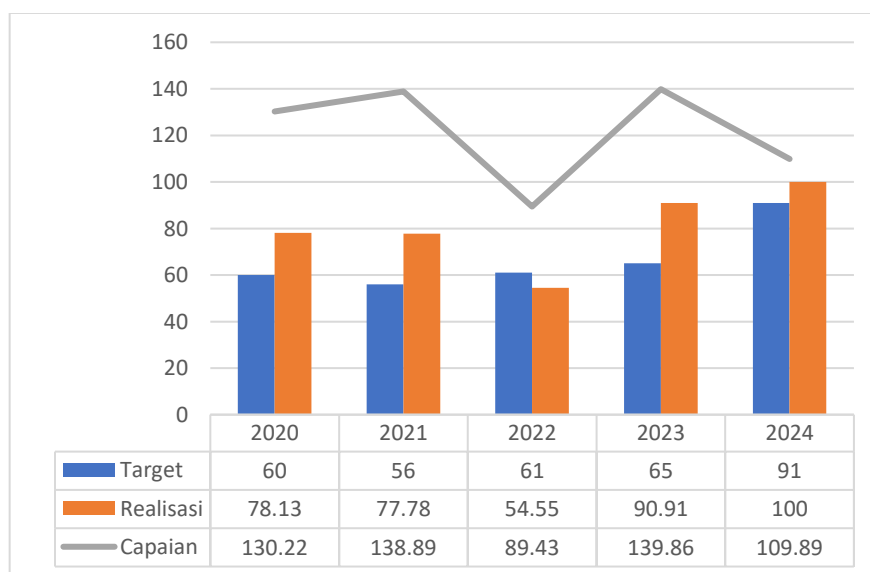
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan} = \frac{\text{jumlah sarana produksi OM yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana produksi OM yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko diperiksa}} \times 100$$

Sarana produksi meliputi sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit), sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT, Sarana produksi kosmetik mencakup Industri Kosmetik golongan A dan B, Sarana produksi Suplemen Kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber) dan Industri Pangan, Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan).

Selama tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 12 sarana produksi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan hasil 12 sarana memenuhi ketentuan sehingga diperoleh realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah sebesar 100%. Dengan demikian, capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah 109,89% dan telah mencapai target yang ditetapkan dengan kategori sangat baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



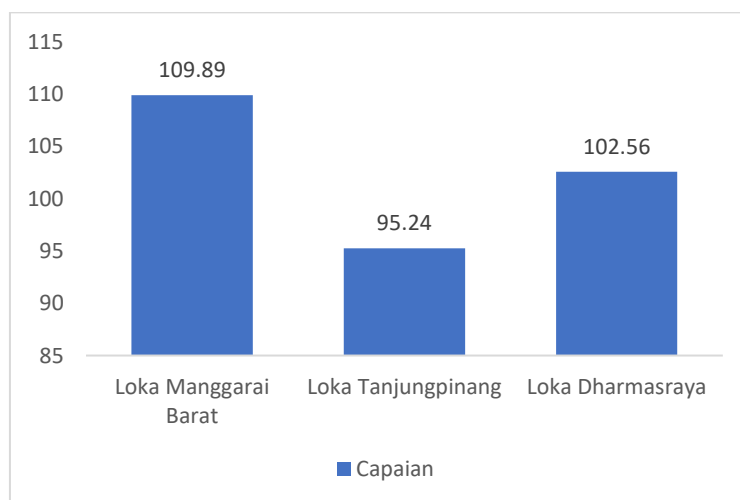
Gambar 3.17 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding dengan Realisasi tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya namun mengalami penurunan capaian pada tahun 2024 dikarenakan target tahun 2023 lebih kecil bila dibandingkan dengan target tahun 2024. Capaian yang diperoleh pada tahun 2024 termasuk dalam kategori Sangat Baik.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 32 Perbandingan persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang			Loka Dharmasraya		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91	100	109,89	70	66,67	95,24	65	66,67	102,56



Gambar 3. 18 Grafik perbandingan persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis

Berdasarkan hasil pengukuran Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat jika dibandingkan dengan

UPT dalam kluster 8, Loka Pom di Kabupaten Manggarai Barat realisasi melebihi realisasi Loka POM di Kota Tanjungpinag dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 adalah 109,89% telah mencapai target yang ditetapkan dengan kriteria sangat baik. Pada tahun 2024, pemeriksaan sarana produksi mendapatkan target sebesar 11 sarana produksi yang diperiksa. Hasil pemeriksaan sarana produksi pangan MD menunjukkan dari 10 sarana yang diperiksa seluruh sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana UMOT yang diperiksa memiliki hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan. Selain itu juga dilakukan pengawasan terhadap 1 sarana IRTP sebagai bentuk komitmen untuk melakukan pengawasan terhadap sarana IRTP. Selama tahun 2024, juga telah dilakukan pendampingan kepada pemilik/penanggung jawab sarana atas upaya pemenuhan perbaikan CAPA.

Rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja ke depan yaitu dengan terus melakukan pendampingan dan bimbingan cara produksi yang baik dan mendorong pelaku usaha agar konsisten dalam menerapkan cara produksi pangan olahan/obat tradisional yang baik serta mendampingi pelaku usaha dalam penyelesaian laporan tindakan perbaikan yang akan dilakukan.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang menunjang capaian indikator ini diantaranya:

- Kegiatan terpadu yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi petugas diantaranya Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) dan Pelatihan Inspektur Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB).
- Pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi yang menjadi target pengawasan untuk tahun 2024 yang dilandaskan berbasis resiko.
- Pelaku usaha konsisten dalam menerapkan aspek cara produksi yang baik

6. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 33 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan



Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	%Capaian	Pagu	Realisasi	%Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91	100	109,89	18.803.000	18.803.000	100	1.10	1	0.10	Efisien

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan memiliki besaran pagu anggaran Rp 18.803.000,- dengan realisasi senilai Rp 18.803.000,- dan persentase Capaiannya adalah 100.00%. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran telah **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2024. Dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.

IKK 2.5 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3. 34 Capaian indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian		
90	96,36	107,07	Sangat Baik	

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

$$= \frac{\text{jumlah sarana distribusi OM yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa}} \times 100$$

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang

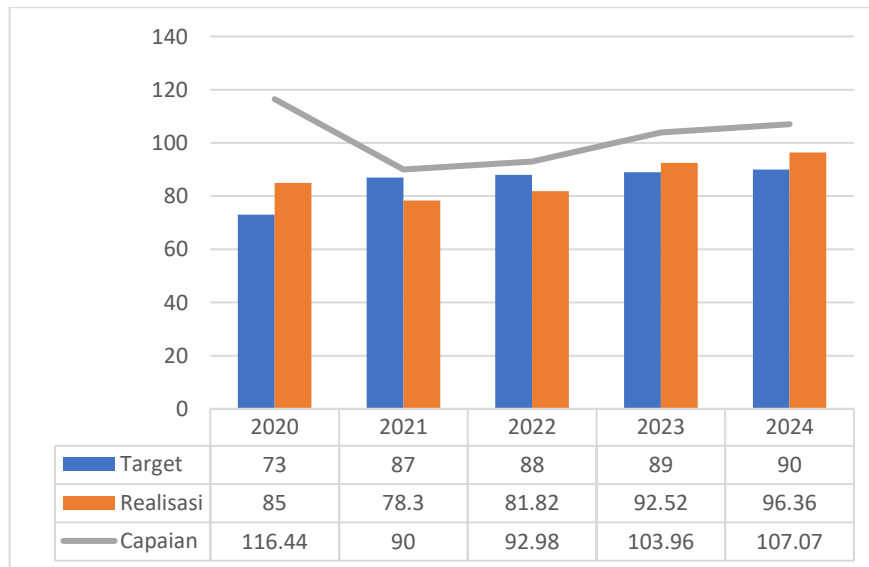


diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) mengacu pada:

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Selama tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 110 sarana distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan hasil 106 sarana memenuhi ketentuan dan 4 sarana tidak memenuhi ketentuan sehingga diperoleh realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 96,36%. Dengan demikian, capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 107,07% dengan kategori sangat baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



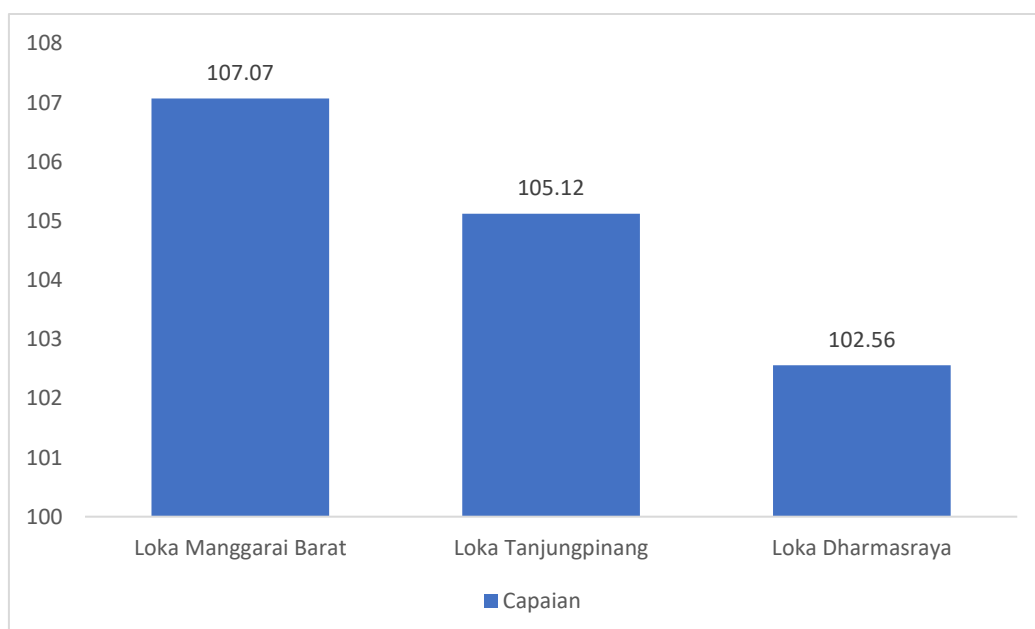
Gambar 3. 19 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding dengan Realisasi tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya. Capaian yang diperoleh pada tahun 2024 termasuk dalam kategori Sangat Baik.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 35 Perbandingan persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang			Loka Dharmasraya		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90	96,36	107,07	90	94,61	105,12	84,6	85,41	100,95



Gambar 3. 20 Grafik perbandingan persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis

Berdasarkan hasil pengukuran Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat di bandingkan dengan UPT dalam kluster 8, Loka POM di Kabupaten Manggarai realisasi tertinggi, dengan urutan realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, Loka POM di Kota Tanjungpinang, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomenadasi perbaikan kinerja)

Selamat tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi dan pelayanan obat sebanyak 43 sarana dengan hasil 41 sarana memenuhi ketentuan dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan. Pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat tersebut terdiri atas pemeriksaan pada PBF sebanyak 1 sarana dengan hasil 1 sarana memenuhi ketentuan; pemeriksaan sarana IFP/GFK sebanyak 3 sarana dengan hasil 3 sarana memenuhi ketentuan; pemeriksaan sarana apotek sebanyak 17 sarana dengan hasil 16 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan; pemeriksaan sarana puskesmas sebanyak 9 sarana dengan hasil 9 sarana memenuhi ketentuan; pemeriksaan sarana instalasi farmasi rumah sakit sebanyak 6 sarana dengan hasil 6 sarana memenuhi ketentuan; pemeriksaan sarana klinik sebanyak 6 sarana dengan hasil 5 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan; pemeriksaan sarana toko obat sebanyak 1 sarana dengan hasil 1 sarana memenuhi ketentuan.

Selain tersebut diatas, juga dilakukan pemeriksaan distribusi obat tradisional, distribusi suplemen kesehatan, distribusi kosmetika dan distribusi pangan sebanyak sarana dengan hasil 65 sarana memenuhi ketentuan dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan. Pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dengan 5 sarana memenuhi ketentuan seluruhnya. Pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan dengan 5 sarana memenuhi ketentuan seluruhnya. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik sebanyak 22 sarana dari pemeriksaan toko kosmetika dengan hasil 20 memenuhi ketentuan dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan. Pemeriksaan sarana distribusi pangan sebanyak 35 sarana dengan hasil 35 sarana memenuhi ketentuan.

Upaya peningkatan kinerja dilakukan dengan terus melakukan koordinasi dengan lintas sektor, juga dilakukan pengawasan bersama dengan dinas kesehatan di sarana pelayanan kefarmasian.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian target IKU antara lain Kegiatan terpadu yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi petugas dalam rangka pemeriksaan sarana distribusi diantaranya Bimbingan Teknis Inspektur OT, Forum Komunikasi ONPP, pelatihan Inspektur CDOB, juga adanya kegiatan pengembangan kompetensi petugas pemeriksaan, pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) harus tetap dilaksanakan secara berkala, sehingga memudahkan koordinasi dengan lintas sektor serta melakukan *Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di sarana pelayanan kefarmasian..

6. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 36 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
90	96.36	107,07	249.187.000	249.095.480	99.96	1.07	1	0.07	Efisien

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan memiliki besaran pagu anggaran Rp 249.187.000,- dengan realisasi senilai Rp 249.095.480,- dan persentase Capaiannya adalah 99.96%. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran telah **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2024. Dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

IKK 2.6 Indeks Pelayanan Publik

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3. 37 Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pelayanan Publik

Tahun 2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian		
3,55	3,74	105,35	Sangat Baik	

Penilaian Indeks Pelayanan Publik dilakukan oleh Tim Penilai UPP BPOM dengan kategori nilai:

- Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:
 - Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
 - Profesionalitas SDM (18%);
 - Sarana Prasarana (15%);
 - Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
 - Konsultasi dan Pengaduan (15%);

6) Inovasi (7%).

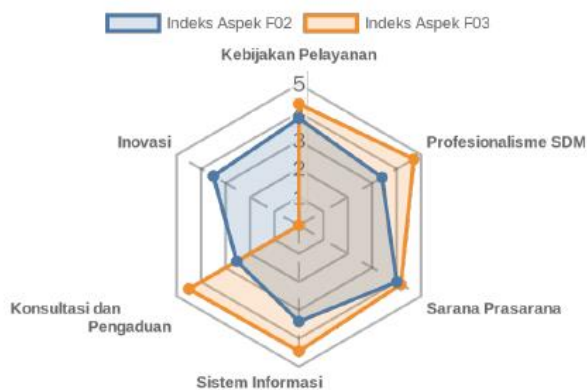
- b. Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Cara perhitungan dan formula:

- Dilakukan penilaian oleh Tim Penilai UPP BPOM (Biro Hukum dan Organisasi dan Inspektorat Utama)
- Kategori nilai:

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (<i>Dengan Catatan</i>)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (<i>Dengan Catatan</i>)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

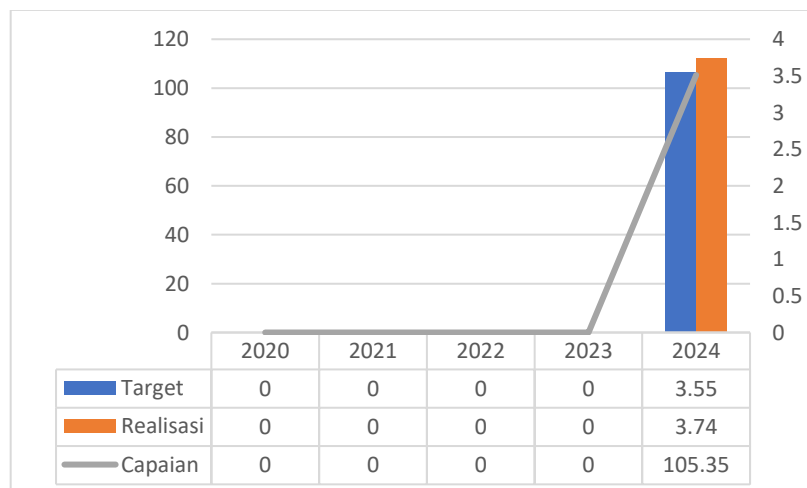
Pada triwulan III telah dilakukan evaluasi oleh Tim Penilai Kinerja Unit Pelayanan Publik (UPP) Badan POM, dan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memperoleh Indeks Pelayanan Publik dengan nilai 3,74 dengan kategori Baik.



Gambar 3. 21 Grafik Aspek Indeks Pelayanan Publik

Indeks Pelayanan Publik memiliki target renstra 3,55. Capaian Indikator Indeks Pelayanan Publik pada tahun 2024, mencapai 105,35% dengan Kategori Sangat Baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



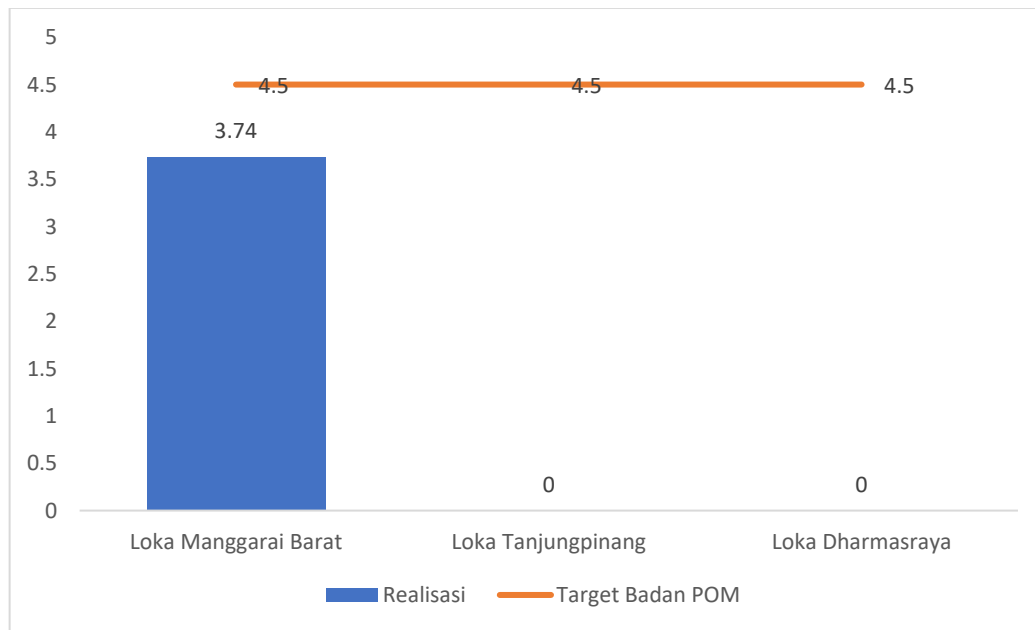
Gambar 3. 22 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Pelayanan Publik tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum melaksanakan pengukuran terhadap indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik. Hal ini disebabkan indikator tersebut belum menjadi bagian dari indikator kinerja yang diukur untuk klasifikasi Loka secara keseluruhan. Oleh karena itu, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tidak memiliki target kinerja untuk indikator tersebut. Sementara itu, pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memperoleh target Indeks Pelayanan Publik sebesar 3,55 dengan nilai realisasi mencapai 3,74, sehingga menghasilkan capaian sebesar 105,35%

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 38 Perbandingan Persentase Indeks Pelayanan Publik tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	3.55	3.74	105.35%	-	-	-
	Loka Dharmasraya			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	-	-	-	4.7	-	-



Gambar 3. 23 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pelayanan Publik Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Pelayanan Publik Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 sudah memenuhi target yang diharapkan namun masih belum mencapai target nasional (Badan POM). Loka lain yang masuk dalam klaster 8 yaitu Loka POM di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya belum memiliki target indikator Indeks Pelayanan Publik

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Indeks Pelayanan Publik merupakan salah satu indikator sasaran strategis Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat berhasil mencapai nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP) sebesar 3,74, melampaui target yang ditetapkan yaitu 3,55 dengan capaian 105,35%. Keberhasilan ini menempatkan Loka POM dalam kategori "Baik" dan mencerminkan adanya upaya yang berhasil dalam berbagai aspek pelayanan publik. Faktor utama yang mendukung pencapaian ini adalah pemantauan rutin terhadap standar pelayanan publik, yang dilakukan secara konsisten untuk memastikan kualitas layanan tetap sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, publikasi informasi pelayanan melalui berbagai media, baik cetak maupun digital, menjadi langkah strategis yang meningkatkan aksesibilitas dan transparansi bagi masyarakat dalam memanfaatkan layanan publik.

Komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia juga menjadi salah satu pendorong keberhasilan. Pelatihan berkelanjutan, pemberian beasiswa, dan coaching rutin memungkinkan petugas pelayanan memiliki kompetensi yang baik dalam menjalankan tugasnya. Sistem reward and punishment juga diterapkan untuk memotivasi kinerja petugas, memastikan pelayanan prima tetap terjaga. Di sisi lain, penyediaan sarana dan prasarana pelayanan publik yang memadai, seperti ruang tunggu yang nyaman, lokasi bermaslin anak, dan coffee corner, memberikan pengalaman positif bagi masyarakat sebagai pengguna layanan. Namun, keberhasilan ini tidak lepas dari tantangan yang harus diatasi ke depan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kurang optimalnya sarana dan prasarana bagi kelompok rentan. Beberapa fasilitas seperti toilet yang ramah disabilitas, area bermain anak, dan tempat parkir yang mudah diakses masih perlu ditingkatkan. Selain itu, kapasitas sumber daya manusia juga menjadi perhatian, terutama dalam menghadapi volume pekerjaan yang terus meningkat. Keterbatasan jumlah SDM dengan kemampuan yang relevan dapat memengaruhi kualitas pelayanan, terutama dalam memberikan layanan yang cepat dan responsif.

Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah melakukan berbagai langkah strategis yang efektif untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik. Meski demikian, perbaikan terhadap tantangan yang ada, seperti pengembangan fasilitas untuk kelompok rentan dan peningkatan kapasitas SDM, menjadi kunci untuk mendorong peningkatan kualitas pelayanan menuju kategori yang lebih tinggi. Dengan evaluasi dan pembenahan berkelanjutan, Loka POM dapat memberikan pelayanan yang semakin inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan selama tahun 2024 adalah memperkuat inovasi dalam pelayanan publik, termasuk optimalisasi kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keamanan obat dan makanan sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang diberikan. Selain itu, publikasi hasil survei kepuasan masyarakat secara rutin harus tetap dijaga, karena menjadi alat yang efektif untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Di sisi lain, penguatan sarana dan prasarana pelayanan publik juga menjadi prioritas, terutama untuk memenuhi kebutuhan kelompok rentan. Penambahan fasilitas seperti toilet ramah disabilitas, ruang laktasi, dan area bermain anak dapat meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi masyarakat. Upaya lain yang harus dilakukan adalah meningkatkan

kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan teknis, program pengembangan kompetensi, dan pelibatan SDM dalam inovasi layanan berbasis teknologi. Efisiensi penggunaan anggaran juga harus tetap menjadi fokus, sebagaimana telah diterapkan pada tahun 2024, untuk mendukung berbagai program yang relevan. Sedangkan upaya yang dapat dilakukan untuk Tahun 2025 yaitu dengan melakukan pemantauan dan evaluasi standar pelayanan publik direncanakan dilaksanakan di Tahun 2025. Dengan strategi yang tepat dan perbaikan berkelanjutan, Loka POM dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan kategori pelayanan menuju capaian yang lebih tinggi di masa depan.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam meraih Indeks Pelayanan Publik (IPP) sebesar 3,74 dengan kategori "Baik" merupakan hasil dari pelaksanaan berbagai program dan kegiatan strategis. Program-program ini tidak hanya mendukung pencapaian target kinerja, tetapi juga memperkuat peran Loka POM sebagai unit pelayanan publik yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Salah satu kegiatan utama yang menunjang keberhasilan adalah inovasi dalam pelayanan publik, khususnya melalui penyelenggaraan program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat. Kegiatan ini memberikan edukasi tentang keamanan obat dan makanan, meningkatkan pemahaman masyarakat, dan secara langsung berdampak pada peningkatan kepercayaan serta kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

Selain itu, publikasi hasil survei kepuasan masyarakat secara berkala menjadi program penting lainnya yang mendukung capaian kinerja. Melalui survei ini, Loka POM dapat mengidentifikasi aspek-aspek pelayanan yang membutuhkan perbaikan, sekaligus memberikan transparansi kepada masyarakat. Publikasi tersebut menciptakan hubungan yang lebih terbuka dan akuntabel antara Loka POM dan masyarakat, yang menjadi salah satu elemen utama dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Namun, beberapa kendala masih dihadapi dalam pelaksanaan program-program tertentu. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan fasilitas, seperti kurangnya sarana yang ramah bagi kelompok rentan, termasuk toilet yang disesuaikan untuk penyandang disabilitas dan ruang laktasi. Hal ini menjadi perhatian serius karena dapat memengaruhi pengalaman masyarakat saat mengakses layanan. Selain itu, keterbatasan jumlah dan kapasitas sumber daya manusia juga menjadi kendala yang memengaruhi kecepatan dan kualitas pelayanan. SDM yang ada sering kali harus mengelola volume pekerjaan yang

tinggi, sehingga membutuhkan penguatan kapasitas melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

Keberhasilan capaian ini menunjukkan bahwa program yang dijalankan telah berada pada jalur yang tepat, namun perlu disertai dengan perbaikan berkelanjutan terhadap kendala yang ada. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan publik harus menjadi prioritas, terutama untuk memastikan bahwa fasilitas bagi kelompok rentan tersedia secara memadai. Selain itu, penguatan kapasitas SDM melalui pelatihan teknis dan program pengembangan lainnya menjadi langkah penting untuk mendukung pelayanan yang lebih efektif di masa mendatang. Dengan memperkuat program yang sudah berjalan dan mengatasi tantangan yang ada, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan publiknya. Perbaikan yang berkelanjutan ini tidak hanya akan meningkatkan indeks pelayanan publik tetapi juga memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 39 Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks Pelayanan Publik

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Indikator Indeks Pelayanan Publik	3.55	3.74	105.35%	41.200.000	41,199,610	100	1,06	1,00	0,06	Efisien

Berdasarkan data pada tabel di atas, didapat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2024. Dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Indeks Pelayanan Publik. Efisiensi penggunaan anggaran dilakukan dalam tahun berjalan untuk pengembangan program sesuai kebutuhan terkini, pengembangan kompetensi petugas layanan publik, dan program lainnya yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik.



IKK 2.7 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3. 40 Capaian indikator kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik

2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian	Baik	
100	100	100		

Persentase UMKM yang memenuhi standar mencakup :

- UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai
- UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
- UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi: 1) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B 2) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB) 3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik) 4) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Rumus perhitungan persentase keputusan pendampingan UMKM Yang memnuhi Standar Cara Produksi yang baik adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar} = (A + B + C)/3$$

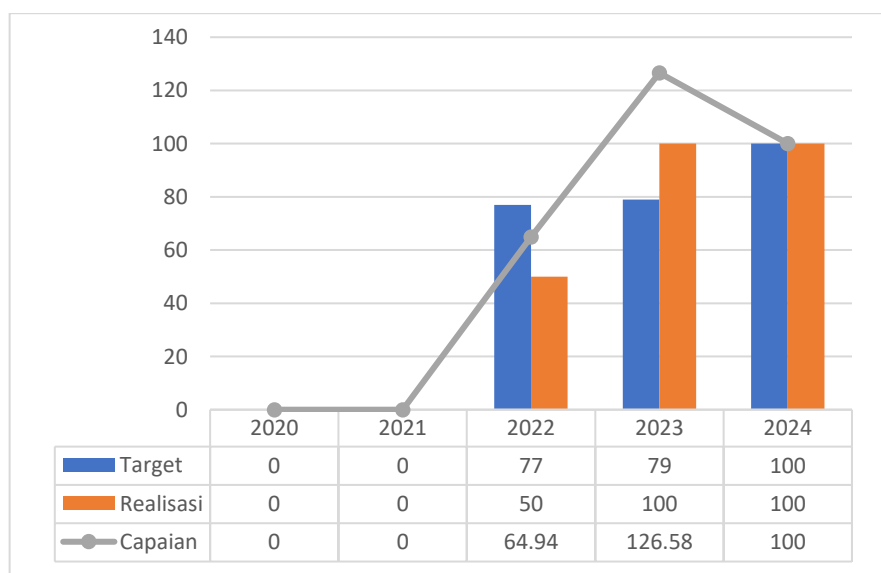
$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Persentase progress pendampingan UMKM yang dilakukan mulai bulan Januari hingga Desember 2024 sedangkan capaian persentase UMKM yang memenuhi standar dapat dihitung pada bulan Desember 2024. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik pada tahun 2024 sebesar 100 dengan capaian 100% dengan kriteria Baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



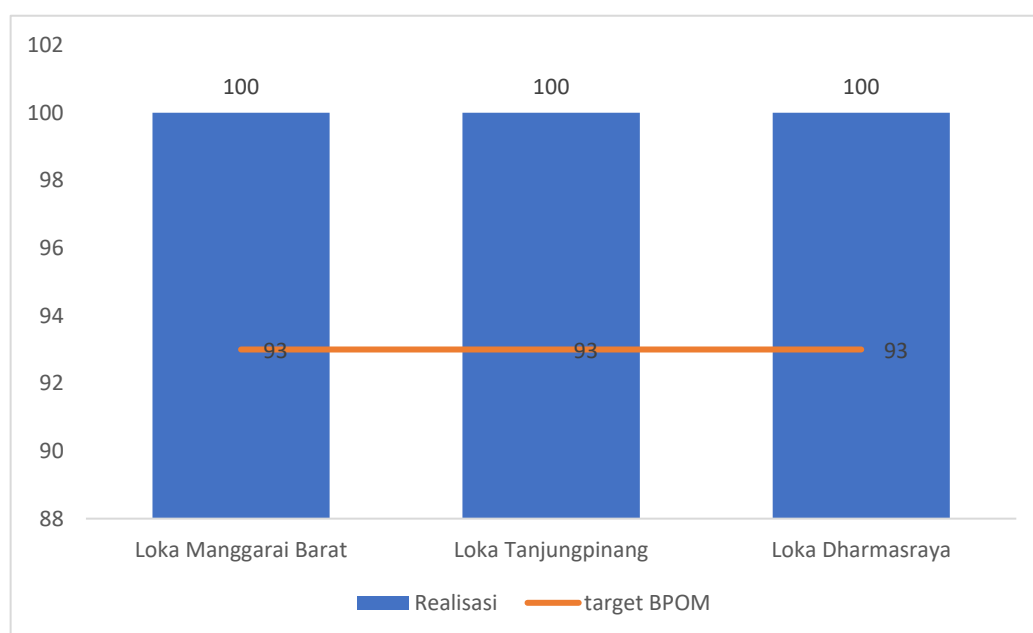
Gambar 3. 24 Perbandingan realisasi dan capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik baru dilaksanakan tahun 2022 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan persentase capaian pada tahun sebelumnya. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik yang dilaksanakan tahun 2024 telah mengalami penurunan capaian realisasi dibandingkan tahun 2023 disebabkan meningkatnya target di tahun 2024. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dalam kategori BAIK dengan capaian 100%. Capaian yang melampaui target disebabkan telah dilakukan seluruh tahapan pendampingan bagi pelaku usaha UMKM.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 41 Perbandingan persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	100	100	100	100	100	100
	Loka Dharmasraya			Badan POM		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
	100	100	100	93	-	-



Gambar 3. 25 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang ketiga LOKA POM yaitu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, Loka POM di Pulau Kabupaten Tanjungpinang dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

mencapai realisasi 100%. Realisasi tersebut melebihi dari target Badan POM pada indikator tersebut.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Faktor-faktor penyebab indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik mencapai 100% dengan kategori baik terhadap target 2024 yang ditetapkan sebesar 100 antara lain:

- Kegiatan pendampingan telah dilakukan dengan memenuhi seluruh tahapan pendampingan meliputi Bimbingan Teknis, layanan konsultasi terkait pemenuhan aspek cara produksi/pembuatan yang baik, layanan konsultasi terkait pemenuhan dokumen, layanan konsultasi terkait pemilihan bahan baku dan produk yang memenuhi ketentuan, serta layanan konsultasi terkait akses melalui sistem e-sertifikasi, e-registrasi pangan olahan, dan asrot
- Komitmen petugas dalam memberikan pendampingan dalam proses percepatan penyelesaian dokumen sehingga pendampingan bagi pelaku usaha dapat diselesaikan sampai dengan laporan akhir ke Badan POM Pusat.
- Adanya kolaborasi dengan lintas sektor di kabupaten/kota yang memiliki program pendampingan.

Selain hal tersebut diatas terdapat kendala yang dihadapi selama proses pendampingan UMKM yaitu lokasi usaha yang jauh, sulit dijangkau dan minimnya akses internet menjadi kendala dalam proses pendampingan bersifat daring sedangkan keterbatasan anggaran dalam tatap muka menjadi kendala petugas maupun pelaku usaha UMK.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang menunjang capaian indikator ini diantaranya:

- Melakukan pendampingan secara luring baik di sarana maupun di kantor LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat serta pendampingan secara online untuk memudahkan pelaku usaha melakukan konsultasi dengan petugas
- Melakukan Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) dan Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) bagi seluruh wilayah LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat yang dipusatkan di Ruteng dan



- Labuan Bajo sebagai upaya berkesinambungan menjaring pelaku usaha yang dapat didampingi baik pada tahun berjalan maupun pelaku usaha yang masih kondisi start up
- Ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh pemerintah daerah setempat dalam upaya meningkatkan jumlah pelaku usaha yang didampingi oleh LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat seperti layanan Mall Pelayanan Publik di Kab. Manggarai Timur dan event Pameran yang diselenggarakan oleh instansi vertikal/pemda setempat
 - Berkolaborasi dengan KADIN dan BPJPH dalam upaya peningkatan jumlah pelaku usaha yang memenuhi persyaratan
 - Koordinasi lintas sektor utamanya dalam persyaratan proses perizinan yang berkaitan dengan instansi lain

6. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 42 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	%Capaian	Pagu	Realisasi	%Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	100	100%	46,899,000	46,888,428	99,98	1,00	1,00	0	Efisien

Berdasarkan analisis tingkat efisiensi anggaran indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Loka POM Manggarai Barat Tahun 2024 masuk dalam kategori Efisien dengan capaian realisasi sebesar 100%. Target pendampingan sebanyak 3 (tiga) pelaku UMKM Pangan Olahan dan 2 (dua) pelaku UMKM Obat Tradisional telah dilakukan realisasi oleh LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat. LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat juga membuka pendaftaran di sepanjang tahun 2024 bagi melalui media social dan jejaring lintas sektor sehingga banyak pelaku usaha melakukan pendaftaran baik secara mandiri maupun usulan dari lintas sektor. LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat juga bersinergi dengan KADIN setempat dalam kegiatan Bimbingan Teknis sebagai upaya dalam peningkatan pertumbuhan pelaku usaha di masing-masing daerah.

IKK 2.8 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

Keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan dan program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/Kota mencakup keterlibatan pada : 1. Pelaksanaan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota; i. TKPPOM merupakan tim

yang dibentuk dalam rangka peningkatan efektivitas penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan di daerah yang meliputi obat, bahan obat, obat tradisional, obat kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan olahan, dan bahan berbahaya yang berpotensi disalahgunakan. ii. Berdasarkan Surat Edaran (SE) Menteri Dalam Negeri (Mendagri) nomor 700/6206/SJ tentang Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan, keterlibatan UPT BPOM dalam TKPPOM Provinsi dan Kab/Kota adalah sebagai wakil ketua II (kepala Balai Besar/Balai POM) atau sebagai anggota (Loka POM). 2. Pelaksanaan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota; i. TPPS merupakan organisasi Percepatan Penurunan Stunting yang bertugas mengoordinasikan, menyinergikan dan mengevaluasi Penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting. ii. Berdasarkan peraturan BKKBN No 12 Tahun 2021 Tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021-2024, keterlibatan UPT BPOM dalam TPPS Provinsi sebagai anggota Bidang Koordinasi dan Konvergensi, serta TPPS Kab/Kota sebagai anggota. 3. Pengelolaan DAK Nonfisik Bantuan Operasional kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAK NF BOK POM) di Dinas Kabupaten/Kota. i. Merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh BPOM untuk memperkuat peran Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. ii. Peran UPT antara lain: • menyampaikan dan memverifikasi permintaan usulan DAK Nonfisik BOK POM tahun n+1 kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota; • penelaahan/reviu terhadap usulan Rencana Kerja dan Anggaran; • pembinaan/pendampingan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM; • monitoring dan evaluasi pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM secara mandiri maupun terpadu; • monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja dan anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, memverifikasi pelaporan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM yang diisi oleh Dinas Kesehatan melalui aplikasi SMART POM, serta mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM dan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan.

- b. Perhitungan capaian untuk wilayah cakupan UPT yang terdapat DAK / tidak terdapat DAK
- Terdapat DAK di wilayah cakupan UPT = capaian aspek TKKPOM (30%) + capaian aspek TPPS (10%) + capaian aspek DAK (60%)
 - Tidak terdapat DAK di wilayah cakupan UPT = capaian aspek TKKPOM (75%) + capaian aspek TPPS (25%)

Aspek	Pembobotan	
	Terdapat DAK (%)	Tidak terdapat DAK (%)
A. aspek TKKPOM	30	75
1.Keterlibatan dalam SK TKPPOM Provinsi dan Kab/Kota = (Jumlah keterlibatan UPT dalam SK TKPPOM)/ (total Prop/Kab/Kota di wilayah cakupan UPT) x 100%	1	1
2.Peningkatan koordinasi tata hubungan kerja = (Jumlah prop/Kab/kota yang telah dilakukan koordinasi sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total prop/Kab/kota di wilayah cakupan UPT) x 100%	29	74
B. aspek TPPS	10	25
Peningkatan koordinasi tata hubungan kerja = (Jumlah prop/Kab/kota yang telah dilakukan koordinasi sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total prop/Kab/kota di wilayah cakupan UPT) x 100%	10	25
C. aspek DAK	60	0
1.Pertimbangan teknis terkait penentuan lokus penerima DAK Non Fisik BOK POM = (Jumlah Dinkes Kab/kota yang telah diberikan pertimbangan sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total Dinkes Kabupaten/Kota di wilayah cakupan UPT) x 100%	15	0
2.Peningkatan koordinasi tata hubungan kerja = (Jumlah Dinkes Kab/kota penerima DAK yang telah dilakukan koordinasi sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total Dinkes Kab/kota penerima DAK di wilayah cakupan UPT) x 100%	45	0
Total	100	100

- b. Catatan: - Kegiatan peningkatan koordinasi tata hubungan kerja, dapat berupa advokasi, pertemuan, rapat, operasi terpadu, monev berkala, tindaklanjut dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan terpadu, kegiatan pro PN yang mendukung stunting dan lain-lain. - Pertimbangan teknis terkait penentuan lokus penerima DAK Non Fisik BOK POM merupakan pertimbangan dalam pengusulan DAK seluruh Dinkes Kab/Kota baik mengusulkan maupun menolak DAK
- c. kriteria capaian: >90% : sangat baik >80-90% : baik >60-80% : cukup >50-60% : kurang <=50% : sangat kurang

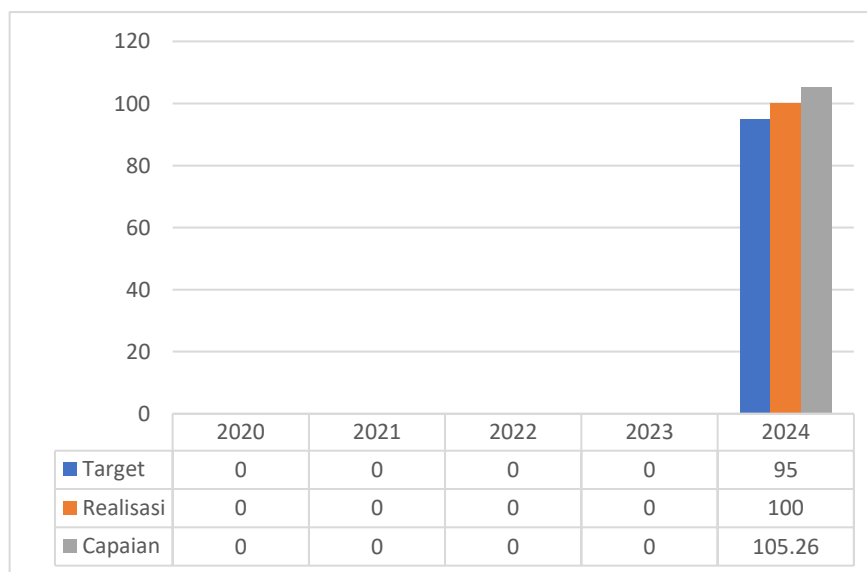
1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3. 43 Perbandingan realisasi dengan target tahun 2024 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian	Sangat Baik	
95	100	105,26		

Realisasi Indikator Kinerja Utama Presentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minunam serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2024 sebesar 100 dari target yang ditetapkan sebesar 95 sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 105,26 dengan kategori sangat baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



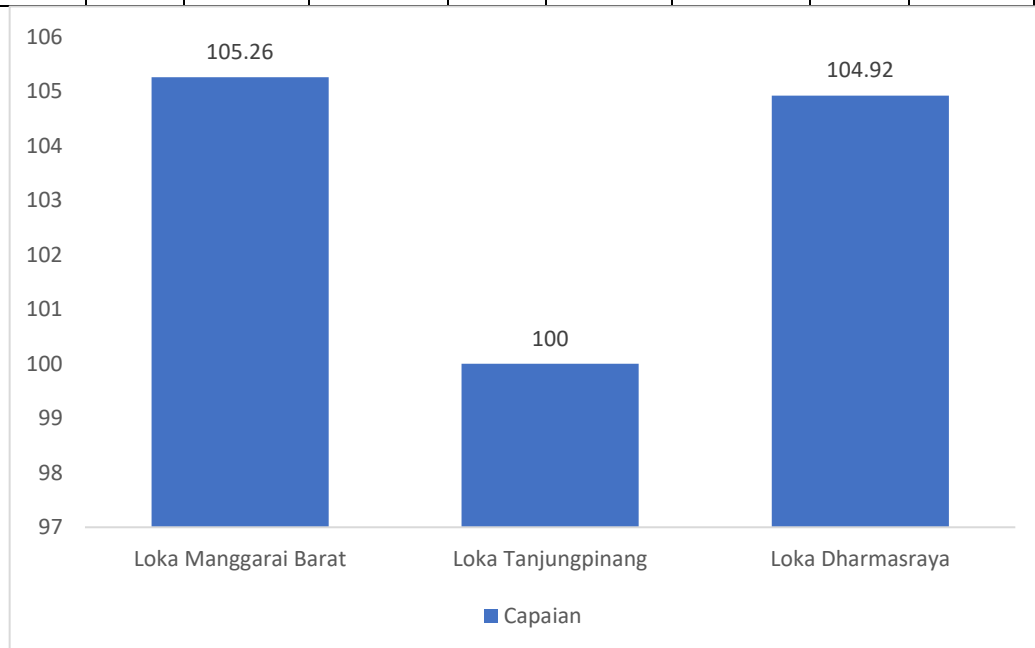
Gambar 3. 26 Grafik Perbandingan Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Berdasarkan gambar diatas dapat diperoleh informasi bahwa Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota pada tahun 2020-2023 tidak memiliki target sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2024. Indikator ini merupakan indikator baru pada tahun 2024 yang masuk dalam perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 44 Perbandingan Presentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minunam serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang			Loka Dharmasraya		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
Presentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minunam serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	95	100	105,26	95	95	100	95	99,67	104,92



Gambar 3. 27 Grafik Perbandingan Presentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minunam serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal tahun 2024 dengan Loka

Berdasarkan informasi data diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi indikator Presentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minunam serta Program

Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota yang ketiga LOKA POM yaitu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, Loka POM di Pulau Kabupaten Tanjungpinang dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah mencapai target. Capaian tertinggi diperoleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan capaian terendah diperoleh Loka POM di Kota Tanjungpinang.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota terealisasi dengan kategori tidak dapat disimpulkan. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang terdiri dari kegiatan koordinasi dalam rangka pengawasan obat dan makanan di kabupaten, kegiatan koordinasi dan lainnya yang mendukung program stunting di kabupaten dan kegiatan pengawalan DAK Non fisik POM tahun 2024. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk memaksimalkan nilai Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota antara lain peningkatan koordinasi dan kolaborasi, penguatan pengawasan dan pendampingan, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan hingga ke tahap pelaporan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja indikator persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan diprovinsi/kabupaten/kota Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat antara lain :

- Meningkatkan kolaborasi dengan lintas sektor terkait di 3 wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan atau program yang dilakukan sehingga dapat menunjang keberhasilan kinerja antara lain:

- Melakukan koordinasi ke Dinas Kesehatan kabupaten dalam menjalankan program dana alokasi khusus dan Pemerintah Daerah dalam koordinasi pembinaan dan pengawasan



obat dan makanan serta penganan stunting di 3 wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

- Memonitoring program dana alokasi khusus yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan kabupaten
- Memberikan bimbingan teknis kepada Dinas Kesehatan Kabupaten untuk menjalankan program dana alokasi khusus.



6. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 45 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	%Capaian	Pagu	Realisasi	%Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	100	105,26	22.560.000	22.560.000	100,00	1,05	1	0,05	Efisien

Berdasarkan analisis tingkat efisiensi anggaran indikator persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan diprovinsi/kabupaten/kota Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 masuk dalam kategori Efisien dengan capaian realisasi sebesar 105,26% dan besaran pagu anggaran Rp. 22.560.000,- dengan realisasi senilai Rp 22.560.000,- dan persentase capaiannya adalah 100%. Anggaran tersebut digunakan dalam kegiatan koordinasi dengan lintas sektor terkait Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan serta penanganan stunting di 3 wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

Sasaran Strategis Ke-3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Pencapaian sasaran strategis didukung oleh 1 indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 46 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-3

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
3. Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah Kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9	94,53	100,67	Sangat Baik	

IKK 3.1 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3. 47 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tahun 2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian	Sangat Baik	
93.9	94.53	100,67%		

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dapat didefinisikan sebagai ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM yang dilakukan melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke



masyarakat dan KIE melalui media sosial. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kategori yaitu:

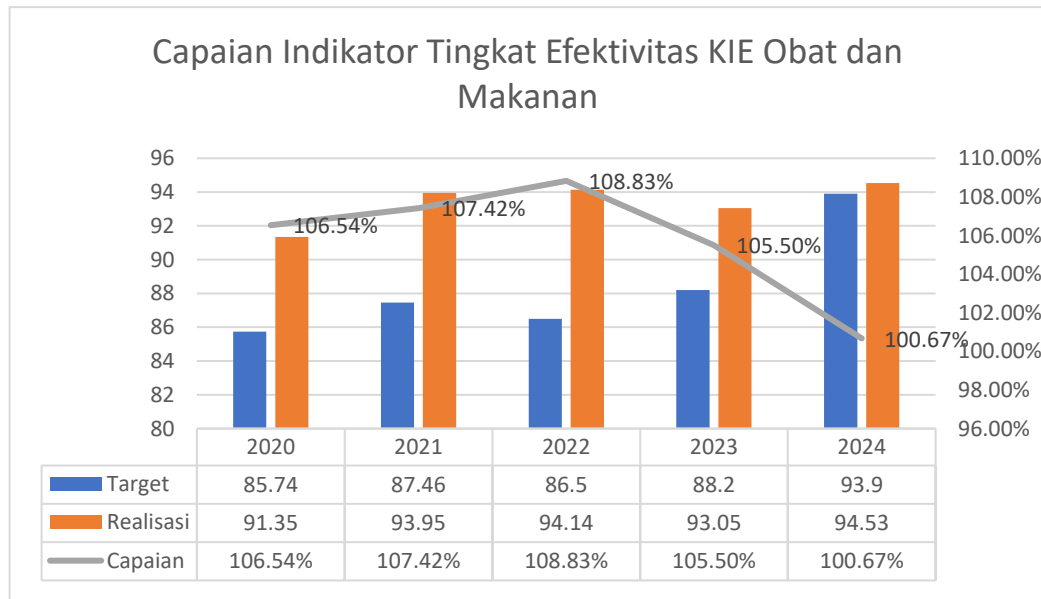
- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survei. Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan adalah ukuran yang menilai sejauh mana kualitas dan sebaran pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan dapat dicapai melalui berbagai kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keamanan obat dan makanan melalui berbagai metode edukasi. Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melaksanakan survei efektivitas KIE dengan melibatkan 388 responden. Survei ini ditujukan kepada masyarakat yang telah mengikuti kegiatan KIE, baik melalui tatap muka langsung maupun media sosial. Kegiatan KIE mencakup sosialisasi langsung ke sekolah dan desa, workshop Penyebaran Informasi, Kuliah tamu untuk mahasiswa, Sosialisasi SAMBUT KOMODO, serta Pameran. Selain itu, Loka POM juga memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp untuk memperluas jangkauan informasi.

Capaian Tingkat Efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2024 adalah sebesar 94,53, melampaui target yang ditetapkan sebesar 93,9, dengan capaian 100,67%. Hal ini menempatkan Loka POM dalam kategori Sangat Baik dan menunjukkan keberhasilan dalam menyampaikan edukasi yang berkualitas kepada masyarakat. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen Loka POM untuk terus meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap keamanan obat dan makanan melalui berbagai strategi komunikasi yang efektif.



2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3. 28 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

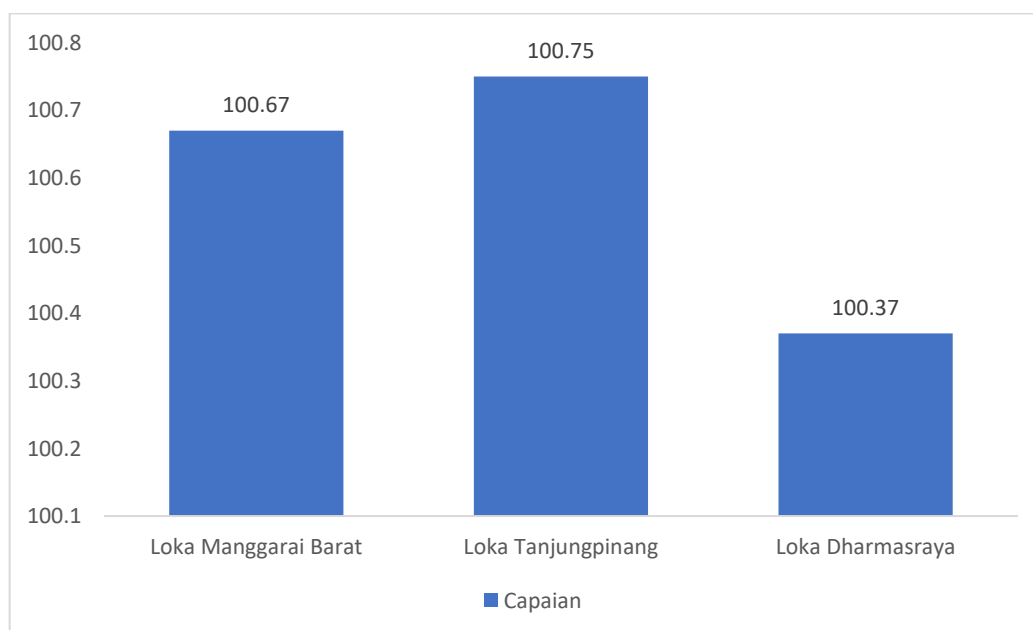
Berdasarkan data perbandingan dari tahun 2020 hingga 2024, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan secara keseluruhan menunjukkan capaian yang melampaui target di masing-masing tahun. Pada tahun 2020, realisasi sebesar 91,35 dari target 85,74 menghasilkan capaian 106,54%. Kinerja terus meningkat pada tahun 2021 dengan capaian sebesar 107,42% (realisasi 93,95 dari target 87,46) dan mencapai puncaknya pada tahun 2022 dengan capaian 108,83% (realisasi 94,14 dari target 86,5).

Namun, pada tahun 2023, terjadi sedikit penurunan capaian menjadi 105,50% (realisasi 93,05 dari target 88,2), meskipun capaian tetap melampaui target yang ditetapkan. Sementara itu, pada tahun 2024, realisasi kembali meningkat menjadi 94,53 dari target 93,9, dengan capaian 100,67%. Meskipun capaian tahun 2024 lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya secara persentase, hasil ini tetap berada dalam kategori "Sangat Baik" karena target yang ditetapkan lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan keberhasilan Loka POM dalam mempertahankan efektivitas program KIE sekaligus menghadapi standar target yang terus meningkat.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 48 Perbandingan Persentase Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang			Loka Dharmasraya		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
Tingkat efektifitas KIE Obat dan MakananManggarai Barat	93.9	94.53	100.67%	93.9	94.60	100.75	95.3	95.65	100.37



Gambar 3. 29 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

Upaya perbaikan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menyiapkan strategi kedepannya untuk mempertahankan target indikator kinerja tersebut sampai pada akhir tahun 2024 dengan terus aktif melaksanakan KIE dengan pendekatan yang lebih terarah dan relevan untuk stakeholder dan kelompok profesi kesehatan. KIE secara luring seperti KIE Keliling dan Penyebaran Informasi akan disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Selain itu, KIE daring akan diperkuat dengan pembuatan konten edukatif yang lebih mendalam dan spesifik di media sosial untuk meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap informasi obat dan makanan.

4. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Berdasarkan data capaian tahun 2024, Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat berhasil mencapai 94,53, dengan capaian 100,67% dari target yang ditetapkan sebesar 93,9. Meskipun secara data target telah tercapai, kinerja ini menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan lebih lanjut dalam hal penyebaran informasi yang lebih luas dan penguatan dampak edukasi terhadap pemahaman masyarakat.

Keberhasilan ini didukung oleh pelaksanaan berbagai kegiatan KIE, seperti KIE Sosialisasi Langsung di Kelurahan Waekelambu dan KIE Pameran dalam Festival Kopi di Ruteng. Kedua kegiatan ini berjalan dengan baik, bahkan jumlah peserta yang hadir, khususnya di pameran, melampaui target yang ditentukan. Tingginya antusiasme masyarakat terhadap informasi yang diberikan pada stand pameran menjadi indikator bahwa metode KIE yang menarik dan interaktif mampu meningkatkan jangkauan serta efektivitas program edukasi.

Tidak terdapat kendala yang berarti dalam pelaksanaan KIE pada tahun ini. Namun, untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian di masa mendatang, beberapa rekomendasi perbaikan dapat dilakukan. Pertama, memperluas cakupan lokasi KIE ke wilayah yang lebih terpencil untuk menjangkau masyarakat yang belum tersentuh edukasi. Kedua, memanfaatkan media digital secara maksimal untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan memberikan akses informasi yang berkelanjutan. Ketiga, meningkatkan kualitas materi KIE dengan memanfaatkan visualisasi yang lebih menarik serta memperkaya konten berbasis kebutuhan masyarakat lokal. Selain itu, evaluasi rutin terhadap pelaksanaan KIE perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi program dengan kebutuhan masyarakat. Dengan langkah-langkah ini, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat diharapkan dapat terus meningkatkan efektivitas program KIE, tidak hanya memenuhi target yang ditetapkan tetapi juga memberikan dampak yang lebih besar bagi kesadaran masyarakat terhadap keamanan obat dan makanan.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam mencapai Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan tahun 2024, dengan capaian 94,53 (100,67% dari target 93,9), didukung oleh pelaksanaan berbagai

program dan kegiatan strategis. Beragam pendekatan dilakukan untuk memastikan informasi terkait keamanan obat dan makanan tersampaikan dengan baik kepada masyarakat, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pemahaman dan kesadaran mereka.

Beberapa kegiatan yang secara langsung menunjang keberhasilan indikator ini meliputi penyediaan layanan informasi dan pengaduan konsumen melalui WhatsApp, SMS, telepon, serta media sosial. Layanan ini memperluas jaringan komunikasi dan informasi, memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi secara cepat dan mudah. Selain itu, penyebaran kuesioner evaluasi narasumber dilaksanakan untuk mendapatkan umpan balik terkait kualitas materi dan penyampaian, sehingga program KIE dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan peserta.

Kegiatan KIE secara langsung juga menjadi faktor penting, seperti sosialisasi tatap muka dengan masyarakat. Interaksi langsung ini meningkatkan efektivitas penyampaian informasi karena masyarakat dapat bertanya dan mendapatkan penjelasan langsung dari narasumber. Loka POM juga memperluas jangkauan KIE melalui radio dan media sosial, sehingga masyarakat yang tidak dapat dijangkau secara langsung tetap dapat menerima informasi.

Salah satu inovasi yang mendukung keberhasilan ini adalah pelaksanaan KIE dan pemberian layanan informasi di Mall Pelayanan Publik Manggarai Timur melalui kegiatan POJOK KIEMO (KIE dan Mobling). Program ini memberikan akses mudah kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi obat dan makanan, sekaligus meningkatkan kehadiran layanan Loka POM di ruang publik.

Secara keseluruhan, keberhasilan ini menunjukkan bahwa program KIE yang dilakukan Loka POM telah berada pada jalur yang tepat. Namun, evaluasi rutin terhadap efektivitas setiap kegiatan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa program yang dijalankan terus relevan dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan dampak yang maksimal.

6. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 49 Efisiensi Anggaran pada Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja				Realisasi Anggaran		Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	%Capaian	Pagu	Realisasi	%Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.9	94.53	100.67%	119.254.000	119.250.794	100%	1,01	1,00	0,01	Efisien

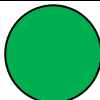
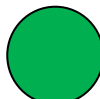
Berdasarkan data pada tabel di atas, penggunaan sumber daya/anggaran untuk Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan telah dinilai Efisien, karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi yang di anggarkan telah mendukung sepenuhnya pencapaian target indikator tersebut. Efisiensi anggaran ini dicapai melalui pemanfaatan sumber daya yang tepat sasaran, seperti pelaksanaan program KIE langsung dan daring, penyebaran informasi melalui media sosial, serta inovasi layanan seperti POJOK KIEMO. Anggaran juga digunakan secara optimal untuk pengembangan program yang sesuai dengan kebutuhan terkini masyarakat. Dengan pengelolaan yang baik, anggaran ini tidak hanya mendukung pencapaian target kinerja, tetapi juga memberikan kontribusi dalam peningkatan pemahaman masyarakat terkait keamanan obat dan makanan.

Sasaran Strategis Ke-4

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Pencapaian sasarna strategis tersebut didukung oleh 2 indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 50 Sasaran Strategis Ke-4

	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisas	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik	
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik	

IKK 4.1 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

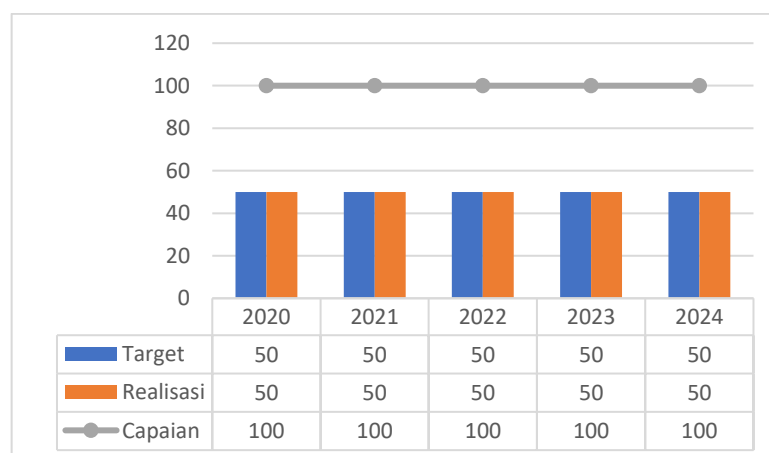
1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi triwulan III

Tabel 3. 51 Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian	Baik	
50	50	100		

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat bahan alam, kosmetik, dan suplemen Kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki Laboratorium sendiri, sehingga pada Sasaran Kegiatan Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar hanya komponen sampel Obat yang diperiksa sesuai standar saja yang diperhitungkan dalam target dan capaiannya. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 50%. Capaian persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar pada tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 100,00% dengan kategori “Baik”. Jumlah sampel yang disampling sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu sebanyak 110 sampel, dimana sampel tersebut telah dilakukan evaluasi penandaan sesuai pedoman, dilaporkan tepat waktu serta diserahkan ke laboratorium.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



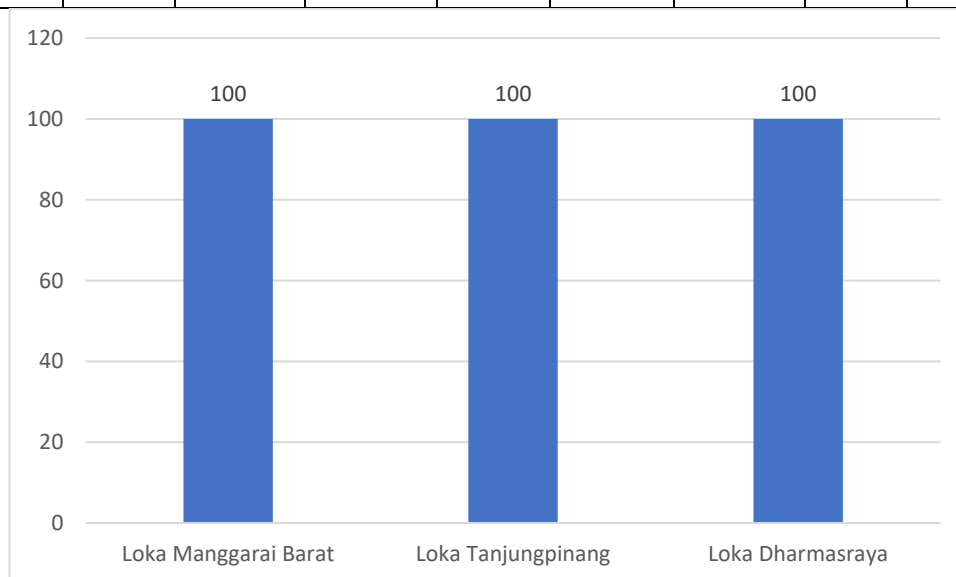
Gambar 3. 30 Perbandingan Realisasi dan Capaian indikator presentase sampel obat yang diperiksa sesuai standar tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa realisasi dan capaian Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu Tahun 2020-2023 sama. Tahun 2020-2024, realisasi persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100%. Hal ini dikarenakan penetapan target yang tepat, dimana seluruh sampel Obat diperiksa dan diuji sesuai standar.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 52 Perbandingan Persentase Indikator Presentase Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang			Loka Dharmasraya		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
Indikator Presentase Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	50	50	100	50	50	100	50	50	100



Gambar 3. 31 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Presentase Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi dan Capaian persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar pada tahun 2024 untuk Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, Loka POM di Kota Tanjungpinang, dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah mencapai target yang ditetapkan.



4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Persentase capaian indikator kinerja ini sebesar 100%. Jumlah sampel yang disampling sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu sebanyak 110 sampel, dimana sampel tersebut telah dilakukan evaluasi penandaan sesuai pedoman, dilaporkan tepat waktu serta diserahkan ke Laboratorium. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melakukan koordinasi dengan Balai Regional dan Balai POM di Kupang selaku Balai penguji sampel Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, serta Direktorat terkait di BPOM agar pelaksanaan kegiatan sampling Obat sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan, dan apabila terdapat sampel yang tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM seperti sampel obat kelas terapi anti-neoplastik Loka POM berkoordinasi dengan Balai Regional dan direktorat KMEI untuk dapat diganti kelas terapi lain dan sampling tetap terpenuhi jumlahnya sesuai perencanaan.

Upaya peningkatan kinerja kedepan untuk indikator persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar yaitu dengan mengawal komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar, melaksanakan kegiatan sampling Obat sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan, serta mengevaluasi penandaan sesuai pedoman, dilaporkan tepat waktu, serta diserahkan ke laboratorium sesuai perencanaan. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat aktif berkoordinasi dengan Balai Regional dan Balai POM di Kupang selaku Balai penguji sampel Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, serta Direktorat terkait di BPOM sehingga mendukung berjalannya pelaksanaan sampling sesuai dengan rencana. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melakukan monitoring kegiatan dan evaluasi atas isu-isu yang menghambat kinerja sehingga dapat segera melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil mencapai target indikator persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar, dengan Capaian persentase indikator kerja ini sebesar 100,00%. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang pencapaian indikator persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2024 antara lain:





1. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
2. Melakukan evaluasi penandaan sesuai pedoman, dilaporkan tepat waktu, serta diserahkan ke laboratorium sesuai perencanaan.
3. Melakukan sampling sesuai dengan kemampuan uji Balai penguji regional yaitu dengan berkoordinasi dengan Balai Regional maupun Direktorat terkait di BPOM, sehingga mendukung berjalannya pelaksanaan sampling sesuai dengan rencana.
4. Melakukan monitoring kegiatan sampling agar berjalan sesuai perencanaan

6. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 53 Efisiensi Anggaran pada Indikator Presentase Sampel Obat yang diperiksa Sesuai Standar

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Presentase Sampel Obat yang Diperiksa sesuai standar	50	50	100,00	178.567.500	178.564.926	100,00	1.00	1.00	0.01	Efisien

Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar yang dilaksanakan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 178.567.500,- dengan realisasi senilai Rp. 178.564.926,- dan persentase realisasi anggarannya adalah 100,00%. Penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator tersebut sudah efisien, hal itu disebabkan karena capaian indikator sama dengan persentase capaian realisasi anggaran. Anggaran digunakan untuk pengadaan alat dan bahan penunjang laboratorium dan pengadaan alat laboratorium.

IKK 4.2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

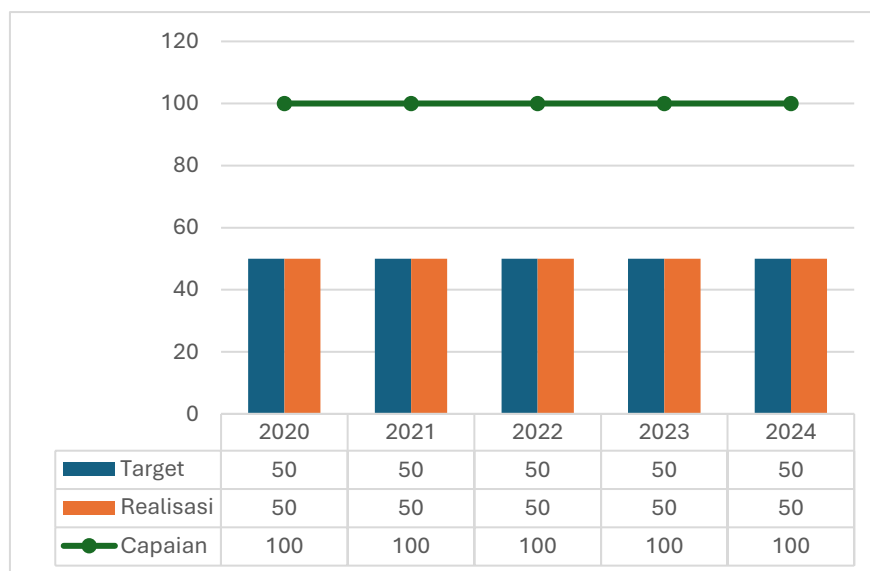
Tabel 3. 54 Capaian indikator kinerja persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian		
50	50	100%	Baik	

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup Balai dan Loka. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki Laboratorium sendiri, sehingga pada Sasaran Kegiatan Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar hanya komponen sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar saja yang diperhitungkan dalam target dan capaiannya. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024,

capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 mencapai 100% dengan kategori baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



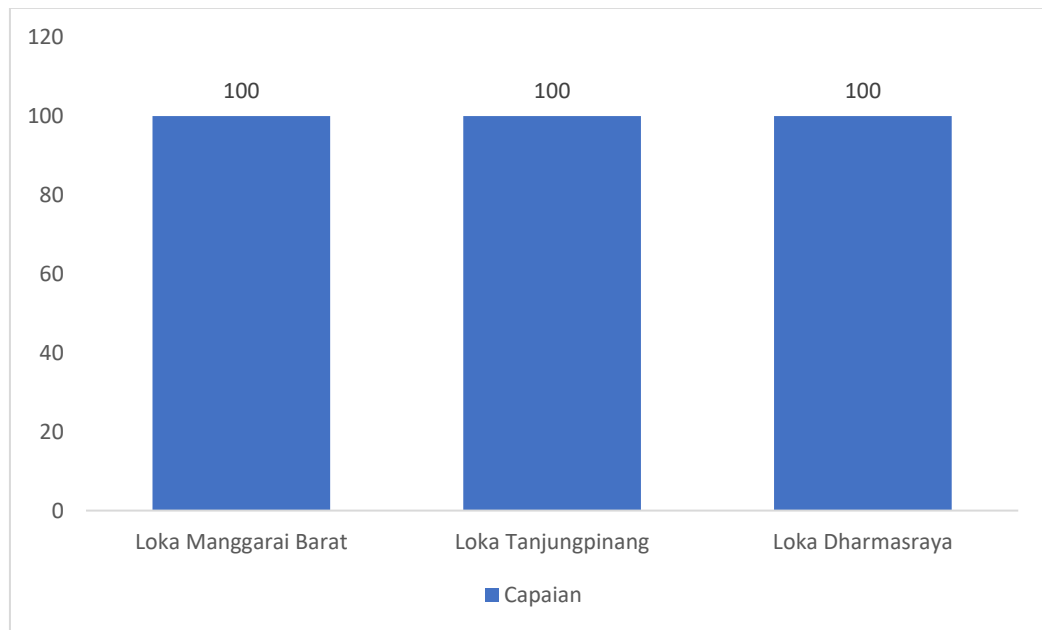
Gambar 3. 32 Perbandingan Realisasi dan Capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan tahun-tahun sebelumnya

Pada tahun 2024, realisasi persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100%. Hal ini dikarenakan penetapan target yang tepat, dimana sudah seharusnya seluruh sampel makanan diperiksa sesuai standar. Persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 sama dengan realisasi tahun sebelumnya. Capaian yang diperoleh pada tahun 2024 termasuk dalam kategori baik.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 55 Perbandingan persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang			Loka Dharmasraya		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	50	50	100	50	50	100



Gambar 3. 33 Grafik realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat realisasi telah mencapai target yaitu 50. Semua Loka POM di kluster 8, telah mencapai target dengan capaian yang diperoleh 100% dikarenakan Loka tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga untuk kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji dan Balai Regional.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian indikator kinerja ini telah mencapai realisasi 100%. Untuk tahun 2024, telah tersampling sejumlah 125 sampel Pangan terdiri dari 86 sampel acak, 24 sampel targeted dan 15 sampel pangan fortifikasi. Sampel tersebut telah dilakukan evaluasi penandaan sesuai pedoman, dilaporkan tepat waktu serta diserahkan ke laboratorium sesuai perencanaan.

Upaya perbaikan kinerja ke depan yaitu dengan mengawal komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar dan melakukan koordinasi yang baik antara Petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan bidang pengujian UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam perencanaan sampling.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil mencapai target Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian tersebut antara lain:

1. Melakukan kegiatan pengambilan sampel sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan
2. Meningkatkan kompetensi Petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk makanan yang disampling
3. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan petugas sampling untuk jadwal sampling sehingga pengujiannya terkoordinir dengan baik.

6. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 56 Efisiensi anggaran pada indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	%Capaian	Pagu	Realisasi	%Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100,00	178.567.500	178.564.926	100,00	1,00	1,00	0,00	Efisien

Persentase sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 178.567.500,- dengan realisasi senilai Rp. 178.564.926,- dan persentase Capaiannya adalah 100% dengan kategori Efisien.

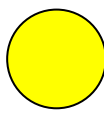
Sasaran Strategis Ke-5

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM Di Kabupaten Manggarai Barat

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 57 Capaian Sasaran Strategis Ke-5

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
-------------------	-----------	--------	-----------	-----------------------	----------	------------------

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	78	55	70,51	Cukup	
---	---	----	----	-------	-------	---

IKK 5.1 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3. 58 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
Tahun 2024

2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian	Cukup	
78	55	70,51		

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:
Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai Tingkat Keberhasilan = $\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

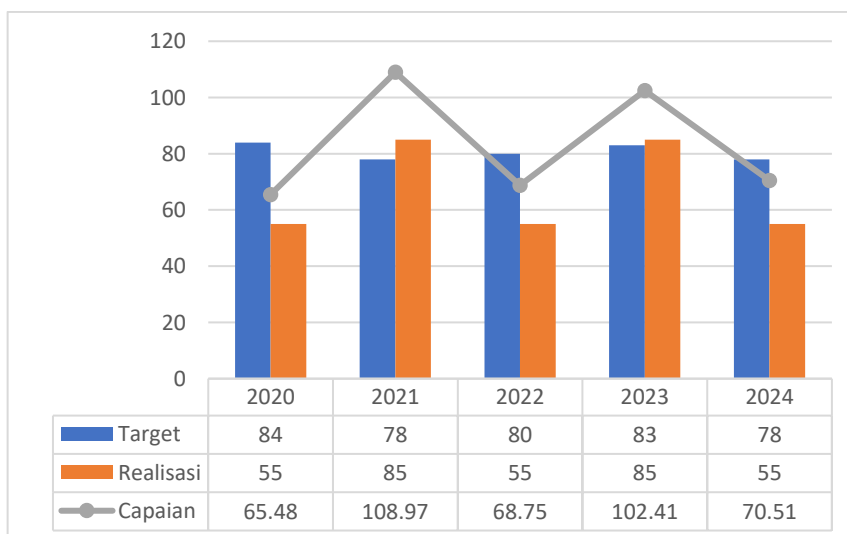
Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara. Tahapan Penindakan antara lain:

- SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Perkara yang dimaksud adalah kasus yang ditindaklanjuti secara pro justitia berdasarkan hasil gelar kasus, sedangkan tahap 2 adalah perkara yang telah diselesaikan hingga tahap penyerahan tersangka dan barang bukti ke Kejaksaan Negeri.

Jika dilihat pada tabel, dibandingkan dengan target tahun 2024, capaian Persentase penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2024 mencapai 70,51% dengan kategori Cukup. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat terdapat 1 Perkara di bidang Obat dan makanan yaitu pengadaan Obat-obat tertentu tanpa keahlian dan kewenangan dan 1 perkara terkait kosmetik tanpa izin edar yang merupakan perkara carry over tahun 2021. Perkara Tahun 2024 sampai dengan akhir tahun telah selesai sampai dengan tahap I akan tetapi perkara yang carry over Tahun 2021 yang masih di Tahap I menyebabkan capaian indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan yaitu 70,51%.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



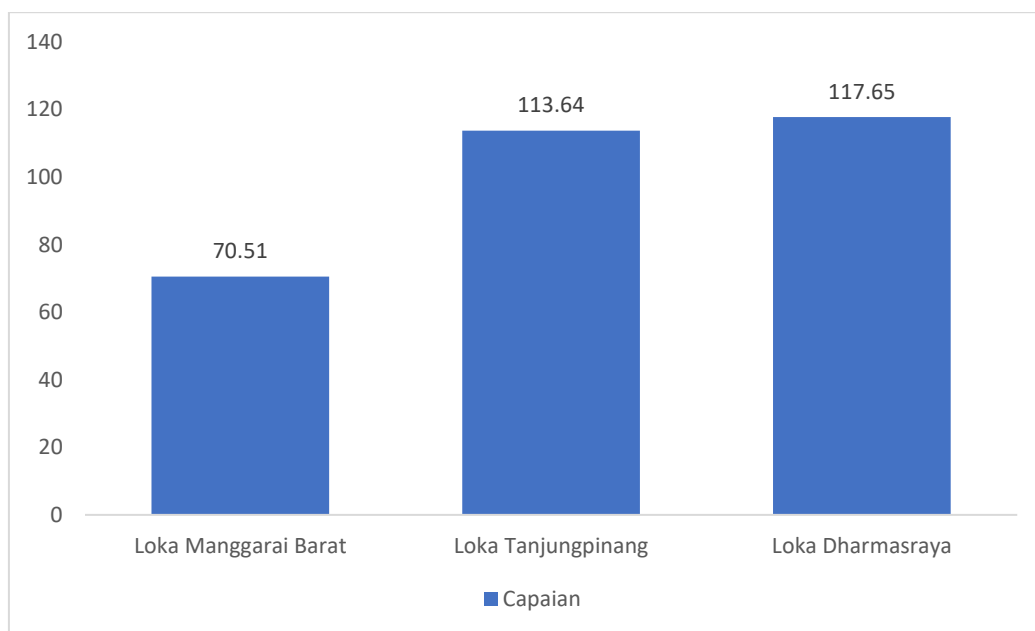
Gambar 3. 34 Perbandingan realisasi dan capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2023 memiliki capaian lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lainnya. hal ini dikarenakan pada tahun 2023 penindakan kejahatan di Loka POM Kabupaten Manggarai Barat telah mencapai Tahap II sedangkan di tahun 2022 dan 2024, penindakan kejahatan masih di Tahap I sehingga menjadi *carry over* di tahun berikutnya.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 59 Perbandingan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang			Loka Dharmasraya		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di bidang Obat dan Makanan	78	55	70,51	88	100	113,64	85	100	117,65



Gambar 3. 35 Grafik Perbandingan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

Realisasi hasil pengukuran Indikator Kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 menjadi yang terendah dibandingkan dengan dua Loka lainnya pada Kluater 8. Hal ini disebabkan karena realisasi penindakan di Tahun 2024 baru mencapai Tahap 1 dan carry over di tahun berikutnya.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

- Melakukan pemanggilan, pemeriksaan saksi-saksi, pemeriksaan tambahan saksi-saksi
- Kooperatifnya tersangka dan saksi dalam menjalani proses penyidikan
- Kerjasama dan koordinasi yang baik antara Loka dengan PPNS Balai Koordinator

Adapun kendala yang dihadapi dalam penyelesaian perkara adalah hasil kegiatan intelijen dan patroli siber di Loka POM Kabupaten Manggarai Barat menunjukkan bahwa pelanggaran obat dan makanan yang terjadi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai barat memiliki jumlah produk yang dijual dalam jumlah sedikit dan pelaku usaha atau pemilik produk merupakan seseorang yang belum teredukasi, sehingga kebanyakan kasus tindak lanjut yang diberikan masih dalam tahap pembinaan dan peringatan. Masih minimnya kejahatan obat dan makanan sebab produk yang beredar masih dalam jumlah yang terbatas dan umumnya memiliki Nomor Izin BPOM, mengingat kondisi geografis wilayah daerah kepulauan, dan di beberapa daerah belum memiliki akses jaringan yang memadai sehingga diprediksi kejahatan obat dan makanan masih kurang, belum adanya pelaporan/informasi/keluhan terkait kejahatan obat dan makanan yang terjadi di wilayah kerja kami baik itu dari pihak lain dan/atau masyarakat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, serta masih terbatasnya tenaga PPNS di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menjadi kendala sehingga dibutuhkan koordinasi bantuan dari PPNS Balai koordinator serta kerjasama dengan tim Pemeriksaan maupun Infokom dalam menghimpun informasi kasus-kasus yang memungkinkan untuk dinaikan menjadi perkara

Upaya peningkatan kinerja kedepan untuk indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan yaitu dengan melaksanakan serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna

menemukan tersangkanya. Dalam meningkatkan kinerja diperluka koordinasi yang cukup antar criminal justice system serta Balai koodinator. Selain itu, peningkatan jumlah Penyidik Pegawai negeri Sipil di Loka POM Kab. Manggarai Barat sangat penting agar kegiatan penyidikan dapat berjalan secara maksimal.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil mencapai target persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian tersebut antara lain:

1. Melaksanakan kegiatan Intelijen
2. Melaksanakan kegiatan patrol siber
3. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama yang baik dengan PPNS Balai Koordinator
4. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor baik instansi vertikal maupun instansi daerah
5. Meningkatkan koordinasi dengan Kepolisian dan Kejahatan dalam rangka proses penyelesaian berkas perkara

6. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 60 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
78	55	70,51	166,671,000	166.660.622	99.99	0,71	1,00	-0,29	Tidak Efisien

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten. Manggarai Barat dengan pagu anggaran Rp 166,671,000,- dengan Realisasi senilai Rp 166.660.622,- dengan persentase Capaian 99,99% dan Kategori Tidak Efisien.

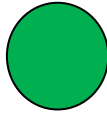
Sasaran Strategis Ke-6

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan



Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal.

Tabel 3. 61 Capaian Sasaran Strategis Ke-8

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	3	3	100	Baik	

IKK 6.1 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3. 62 Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal

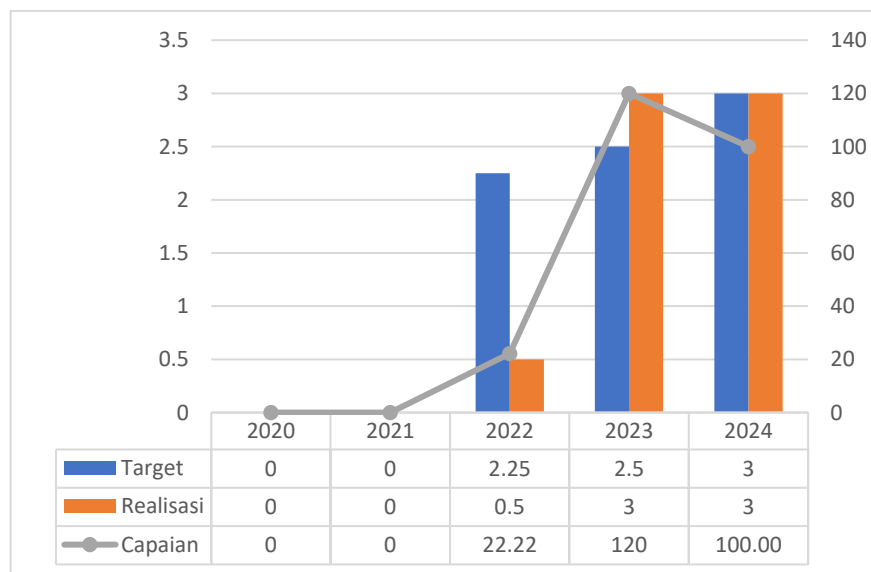
Tahun 2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian		
3	3	100	Baik	

Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal diperoleh dari Nilai assessment Pusat Data dan Informasi Nasional. Komponen yang dihitung dalam indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal yaitu pemanfaatan corporate email Badan POM dan pemanfaatan dashboard BOC. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu. Kategori yang digunakan untuk Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal Diperoleh adalah:

- 2,26 – 3 : Optimal
- 1,51 – 2,25 : Cukup
- 0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
- 0 – 0,75 : Sangat Kurang

Pada tahun 2024 telah diperoleh nilai Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal dari Pusat Data dan Informasi Badan POM sebesar 3 dengan capaian 100, sudah mencapai target yang telah ditetapkan dengan kategori baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3. 36 Perbandingan realisasi dan capaian indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi kinerja indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2020 dan 2021 karena Loka POM di kabupaten Manggarai Barat tidak memiliki target atas indikator tersebut dalam perjanjian kinerja maupun renstra Loka POM di kabupaten Manggarai Barat. Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2023 hal ini dikarenakan target tahun 2024 mengalami kenaikan dan realisasi indeks yang diperoleh merupakan nilai maksimal yaitu 3.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 63 Perbandingan indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang			Loka Dharmasraya		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	100	3	3	100	3	3	100



Gambar 3. 37 Grafik Perbandingan indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis

Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal tahun 2024 seluruh loka yang masuk dalam klaster 8 yaitu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, Loka POM di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya memiliki nilai realisasi yang sama dan semua loka sudah mencapai target.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomenadasi perbaikan kinerja)

Realisasi indikator tahun 2024 dari Pusat Data dan Informasi dapat dilihat sebagai berikut:

Pemanfaatan <i>email</i>	Pemanfaatan <i>Dashboard</i> BCC	Total Nilai
3	3	3

Realisasi indeks pengelolaan data dan informasi tahun 2024 sudah mencapai target yang ditetapkan dan bertahan sejak triwulan I tahun 2024. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk memaksimalkan nilai indeks antara lain, meningkatkan akses *email* pegawai dengan mendisposisikan surat masuk kepada masing-masing *email* pegawai dan aktif secara rutin membuka *dashboard* BOC akun kepala Loka untuk melihat update informasi yang tercantum pada aplikasi tersebut. Adapun upaya penyempurnaan kinerja kedepan yang akan dilakukan adalah melakukan monitoring dan evaluasi secara bulanan terkait penggunaan email corporate oleh pegawai dan keaktifan Kepala Loka dalam menggunakan *dashboard* BCC.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pencapaian target yaitu, meningkatkan akses *email* pegawai dengan mendisposisikan surat masuk kepada masing-masing *email* pegawai dan aktif secara rutin membuka *dashboard* BOC akun kepala Loka untuk melihat update informasi yang tercantum pada aplikasi tersebut. Selain itu juga telah dilakukan pengadaan alat pengolah data berupa Laptop spesifikasi tinggi 1 unit, Laptop, middle management 1 unit, Laptop operasional 8 unit, External HDD 2 unit, Printer 4 unit, Scanner 2 unit dan Paket video conference (1 unit PC, 1 unit monitor, 1 unit kamera putar, 1 unit microphone conference) dengan adanya pemenuhan prasarana tersebut dapat membantu semua kegiatan dapat berjalan lancar dan target indikator ini dapat tercapai.

6. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 64 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal

Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
3	3	100.00	214,900,000	214,799,000	99,95	1,00	1	0,00	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran untuk pencapaian indikator persentase indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal telah efisien. Hal ini disebabkan karena GAP antara %capaian kinerja %capaian anggaran tidak besar (<20%), selain itu juga telah dilakukan pengadaan alat pengolah data yang mendukung pencapaian indikator tersebut.

Sasaran Strategis Ke-7

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 65 Capaian Sasaran Strategis Ke-7

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	83	90,4	108,92	Sangat Baik	

IKK 7.1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

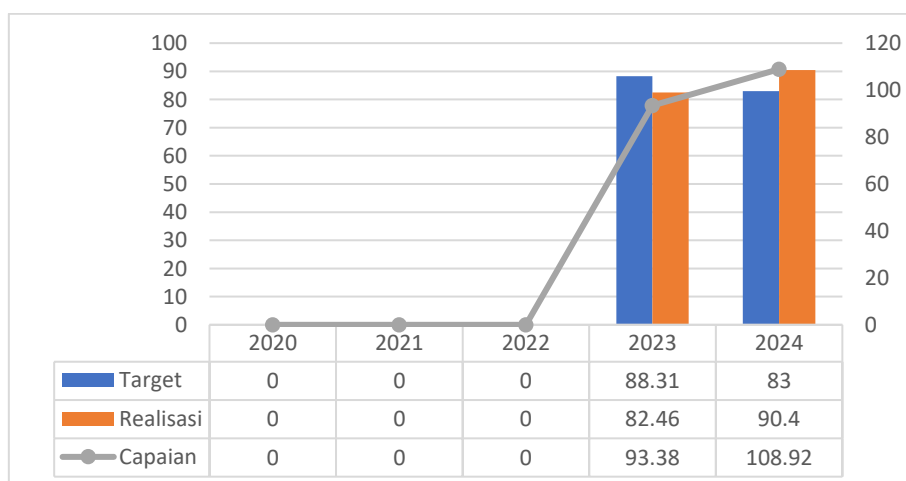
Tabel 3. 66 Realisasi Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT

2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian	Sangat Baik	
83	90.4	108,92		

Berdasarkan data, realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (SKM) Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2024 berhasil mencapai nilai 90,4, melampaui target yang ditetapkan sebesar 83. Dengan capaian 108,92%, kinerja pelayanan publik ini masuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil ini menunjukkan keberhasilan Loka POM dalam memberikan pelayanan yang memenuhi bahkan melampaui ekspektasi masyarakat penerima layanan.

Capaian ini mencerminkan komitmen Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam menjaga kualitas pelayanan publik melalui peningkatan pada berbagai aspek, termasuk perilaku pelaksana, kompetensi pelaksana, serta penanganan pengaduan, saran, dan masukan. Meskipun telah mencapai hasil yang sangat baik, Loka POM tetap perlu memprioritaskan perbaikan pada unsur pelayanan yang mendapatkan nilai lebih rendah, seperti sarana dan prasarana, sistem dan mekanisme, serta waktu penyelesaian layanan, untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan di masa mendatang.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



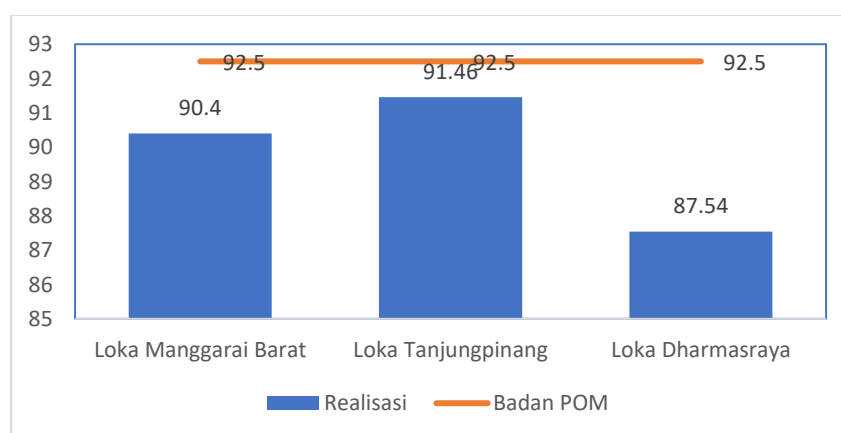
Gambar 3. 38 Perbandingan Realisasi dan Capaian indikator kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik UPT tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Berdasarkan data kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2022, meskipun realisasi tercatat sebesar 88,63, belum ada target yang ditetapkan karena Indikator Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Layanan Publik UPT dikarenakan belum menjadi bagian dari penilaian IKU dan tidak tercantum dalam perjanjian kinerja. Hal ini juga berlaku pada tahun 2023, di mana realisasi mencapai 82,46 dari target 88,31 dengan capaian sebesar 93,38%. Baru pada tahun 2024, IKM terhadap Layanan Publik UPT ditetapkan sebagai salah satu IKU dan masuk dalam perjanjian kinerja, sehingga terjadi peningkatan kinerja dengan realisasi sebesar 90,4 dari target 83, menghasilkan capaian 108,92%. Penetapan indikator ini menunjukkan dampak positif terhadap pencapaian target dan kinerja pelayanan publik.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 67 Perbandingan Persentase Indikator Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
Indikator kepuasan masyarakat terhadap layanan publik UPT	83	90,4	108,92	90,25	91,46	101,34
	Loka Dharmasraya			Badan POM		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
	87,25	87,54	100,33	92,5	-	-



Gambar 3. 39 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indikator Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT Loka POM di Tanjungpinang merupakan yang tertinggi dengan realisasi 91,46 dan capaian 101,34% dari target 90,25. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat berada di posisi kedua dengan realisasi 90,4 dan capaian 108,92% dari target internal sebesar 83. Meskipun realisasinya belum melampaui target nasional BPOM sebesar 92,5, capaian Loka Manggarai Barat menunjukkan efisiensi yang sangat baik karena mampu melampaui target internal dengan persentase tertinggi di antara loka lainnya. Hal ini mencerminkan efektivitas dalam menetapkan target internal yang realistis namun tetap menantang, sekaligus menunjukkan kemampuan untuk memberikan pelayanan publik yang memuaskan masyarakat. Sementara itu, Loka POM di Dharmasraya mencatat realisasi 87,54 dengan capaian 100,33% dari target 87,25, namun hasilnya masih berada di bawah target nasional. Jika dibandingkan dengan target nasional BPOM sebesar 92,5, belum ada loka yang melampaui target tersebut. Secara keseluruhan, Loka POM di Tanjungpinang menunjukkan kinerja yang lebih baik karena memiliki realisasi mendekati target nasional. Di sisi lain, Loka Manggarai Barat unggul dalam hal capaian persentase, menunjukkan potensi yang besar untuk meningkatkan realisasi absolutnya di masa mendatang. Loka Dharmasraya, dengan capaian yang terendah, memerlukan upaya lebih untuk mendekati target nasional maupun meningkatkan realisasi absolutnya

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat berhasil mencapai capaian sebesar 108,92% dari target internal yang ditetapkan, dengan realisasi Indikator Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT sebesar 90,4. Keberhasilan ini menunjukkan adanya efisiensi dalam pelaksanaan program layanan publik. Salah satu faktor utama keberhasilan ini adalah kualitas pelayanan yang responsif dan profesional, di mana kebutuhan masyarakat dapat terlayani dengan baik. Pendekatan proaktif melalui program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang efektif juga menjadi salah satu alasan meningkatnya kepuasan masyarakat. Penetapan target internal yang realistis tetapi tetap menantang turut menjadi pendorong keberhasilan kinerja ini. Namun, meskipun capaian sudah melampaui target internal, realisasi 90,4 masih belum memenuhi target nasional BPOM sebesar 92,5. Hal ini menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan lebih lanjut. Salah satu tantangan yang dihadapi

adalah keterbatasan aksesibilitas layanan ke masyarakat di wilayah terpencil, mengingat kondisi geografis Kabupaten Manggarai Barat yang terdiri atas pulau-pulau dan daerah perbukitan. Selain itu, mekanisme pengumpulan umpan balik masyarakat terhadap layanan publik yang ada perlu lebih dimaksimalkan untuk mendeteksi kelemahan dan peluang perbaikan.

Untuk memperbaiki dan menyempurnakan kinerja ke depan, beberapa langkah strategis dapat diambil. Pertama, peningkatan kualitas SDM dan fasilitas layanan perlu menjadi prioritas. Pelatihan bagi petugas layanan dalam hal keterampilan komunikasi, pengelolaan keluhan, dan responsivitas akan meningkatkan profesionalisme layanan. Penyediaan fasilitas yang lebih memadai juga penting untuk mendukung efektivitas kerja. Kedua, peningkatan aksesibilitas layanan harus difokuskan, misalnya melalui pengembangan platform digital untuk pengaduan dan survei kepuasan masyarakat, serta memperkuat layanan keliling di daerah-daerah terpencil. Pendekatan ini akan menjangkau masyarakat yang selama ini sulit terlayani secara langsung. Ketiga, penguatan sosialisasi program yang lebih intensif, baik melalui media lokal maupun kegiatan tatap muka, dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan Loka POM. Keempat, kolaborasi dengan pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan organisasi lokal perlu ditingkatkan untuk mendukung perluasan jangkauan dan peningkatan mutu layanan. Terakhir, peningkatan mekanisme pengumpulan umpan balik dari masyarakat sangat penting. Sistem survei yang lebih efektif, baik secara online maupun offline, perlu dirancang untuk memastikan keluhan dan saran masyarakat dapat direspons dengan cepat dan tepat. Melalui langkah-langkah ini, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat diharapkan dapat meningkatkan realisasi indikator kepuasan masyarakat sehingga mampu memenuhi bahkan melampaui target nasional BPOM di masa mendatang. Hal ini juga akan semakin memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam meraih capaian Indikator Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT sebesar 90,4 dengan capaian 108,92% dari target internal merupakan hasil dari pelaksanaan berbagai program strategis. Salah satu program utama yang menunjang keberhasilan ini adalah penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) secara intensif kepada masyarakat. Kegiatan KIE memberikan

pemahaman kepada masyarakat terkait keamanan obat dan makanan serta membangun kepercayaan terhadap layanan yang diberikan. Keberhasilan program ini berdampak langsung pada persepsi masyarakat terhadap kualitas layanan, yang menjadi salah satu indikator dalam survei kepuasan.

Selain itu, pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara berkala menjadi elemen penting lainnya. Survei ini memberikan data konkret yang membantu Loka POM untuk memahami kebutuhan dan harapan masyarakat, sekaligus mengidentifikasi aspek pelayanan yang perlu diperbaiki. Transparansi melalui publikasi hasil survei juga memperkuat hubungan antara Loka POM dan masyarakat, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan rasa percaya masyarakat terhadap layanan publik yang disediakan.

Namun, keberhasilan ini juga diiringi dengan beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana, seperti fasilitas yang ramah bagi kelompok rentan, termasuk ruang laktasi dan toilet untuk penyandang disabilitas, yang belum sepenuhnya tersedia. Hal ini dapat memengaruhi pengalaman masyarakat dalam mengakses layanan, terutama bagi kelompok yang membutuhkan perhatian khusus. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) menjadi tantangan lain, di mana jumlah SDM yang terbatas harus menangani beban kerja yang tinggi, sehingga berpotensi memengaruhi kualitas pelayanan.

Untuk mendukung keberlanjutan capaian Indikator Kepuasan Masyarakat, beberapa langkah perbaikan dapat dilakukan. Pertama, peningkatan fasilitas pelayanan publik harus menjadi prioritas, terutama untuk menyediakan sarana yang inklusif dan ramah bagi semua kelompok masyarakat. Kedua, penguatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan peningkatan jumlah tenaga kerja menjadi langkah penting untuk memastikan pelayanan yang responsif dan berkualitas. Ketiga, Loka POM dapat memperluas penggunaan teknologi digital untuk mendukung survei dan layanan publik secara daring, sehingga lebih mudah diakses oleh masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.

Dengan terus memperbaiki kendala yang ada dan mengoptimalkan program-program unggulan, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dapat mempertahankan dan meningkatkan Indikator Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT. Hal ini tidak hanya memperkuat kualitas layanan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap peran Loka POM sebagai lembaga yang responsif dan akuntabel.

6. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 68 Efisiensi Anggaran pada Indikator Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Indikator kepuasan masyarakat terhadap layanan publik UPT	83	90.4	108.92%	44.000	44.000	100	1.09	1.00	0.01	Efisien

Capaian Indikator Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT di Loka POM Kabupaten Manggarai Barat menunjukkan hasil yang sangat baik dengan nilai realisasi 90,4 atau 108,92% dari target yang ditetapkan sebesar 83. Dalam hal efisiensi penggunaan anggaran, Loka POM berhasil memanfaatkan alokasi pagu secara penuh, dengan realisasi anggaran mencapai 100%. Analisis efisiensi menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan anggaran (IE) berada pada nilai 1,09, yang mencerminkan bahwa kinerja yang dihasilkan melebihi target dengan anggaran yang tersedia.

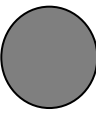
Selain itu, nilai efisiensi (SE) sebesar 1,00 menunjukkan penggunaan anggaran yang tepat tanpa pemborosan, sementara nilai teknikal efisiensi (TE) sebesar 0,01 mengindikasikan keberhasilan dalam mencapai hasil yang optimal dengan penggunaan sumber daya yang minimal. Dengan kategori "Efisien", capaian ini mencerminkan keberhasilan dalam menjalankan program strategis, seperti survei kepuasan masyarakat dan program KIE, yang berkontribusi langsung pada peningkatan kepuasan masyarakat. Ke depannya, pengelolaan anggaran berbasis hasil perlu terus diperkuat untuk mempertahankan efisiensi dan meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan.

Sasaran Strategis Ke-8

Terwujudnya Tatakelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal

Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh 2 indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 69 Capaian Sasaran Strategis Ke-8

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	86,29	100	115,89	Sangat Baik	
	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	74,29	76,15	102,50	Sangat Baik	
	Nilai Pengelolaan Kearsipan	65,29	86,3	132,18	Tidak dapat disimpulkan	

IKK 8.1 Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3. 70 Capaian indikator kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian	Sangat Baik	
86,29	100	115,89		

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah rencana aksi RB yang diimplementasikan}}{\text{Total Jumlah rencana aksi RB yang pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Rencana Aksi Birokrasi adalah kegiatan-kegiatan yang mendukung adanya reformasi birokrasi di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Target yang ditetapkan pada indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 sebesar 86,29%. Realisasi capaian indikator tersebut pada Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 sebesar 100%. Dengan demikian persentase capaian target indikator kinerja tersebut di atas adalah sebesar 111,89% dengan kategori Sangat Baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



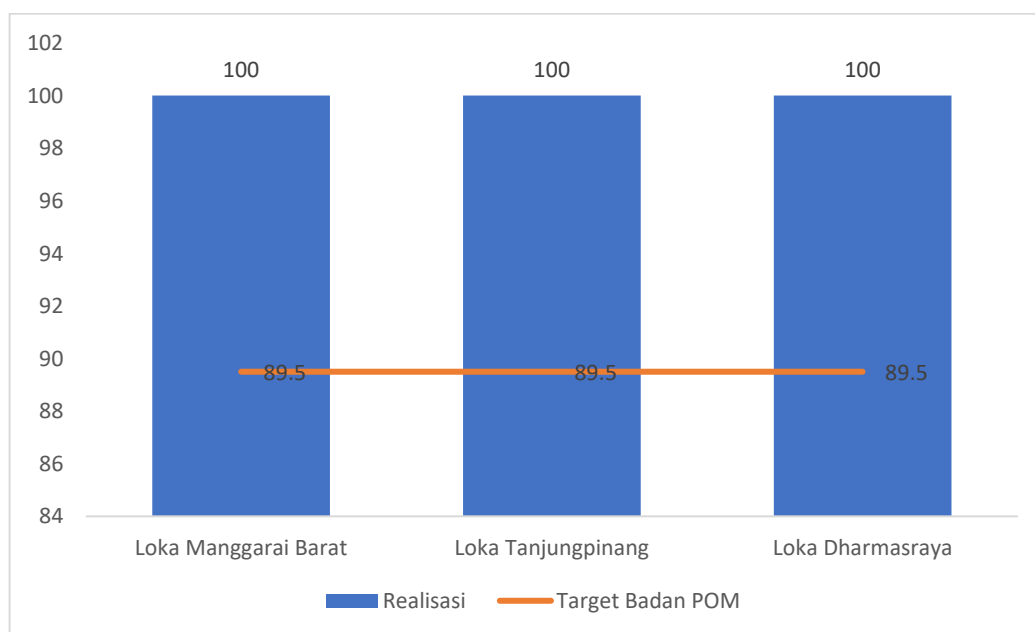
Gambar 3. 40 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Capaian indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding dengan Realisasi tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya hal ini dikarenakan target pada Tahun 2024 yang lebih rendah apabila dibandingkan dengan target pada tahun sebelumnya. Capaian yang diperoleh pada tahun 2024 termasuk dalam kategori Sangat Baik.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 71 Perbandingan Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	86,29	100	115,89%	100	100	100%
	Loka Dharmasraya			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	100	100	100%	89,5	-	-



Gambar 3. 41 Grafik perbandingan Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis

Berdasarkan hasil pengukuran Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat jika dibandingkan dengan UPT dalam kluster 8, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat realisasi melebihi realisasi Loka POM di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Analisis pencapaian target persentase implentasi rencana aksi RB, karena terlaksananya kegiatan-kegiatan yang mendukung implentasi rencana aksi RB seperti penerapan Sistem Manajemen Mutu (QMS ISO 9001:2015) pada Pokja Tata Laksana, diadakannya Rapat Evaluasi Internal dan penyusunan Laporan Kinerja pada Pokja Akuntabilitas serta diadakannya Hari Krida pada hari Jumat dalam rangka meningkatkan kesehatan pegawai pada Pokja Manajemen Perubahan.

Rekomendasi perbaikan dilakukan untuk meningkatkan kinerja ke depan yaitu dengan mengawal komitmen petugas dalam melaksanakan implelementasi rencana aksi reformasi birokrasi yang telah ditetapkan. Upaya yang perlu dilakukan untuk mempertahankan capaian indikator persentase implementasi rencana aksi RB tahun 2024 agar dapat tercapai yaitu dengan selalu memperhatikan rencana aksi yang sudah ditetapkan sehingga tidak ada rencana aksi yang terlewat untuk dilakukan.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk pencapaian target persentase implentasi rencana aksi RB adalah dengan melaksanakan rapat evaluasi secara rutin setiap bulan membahas semua komponen penilaian persentase implentasi rencana aksi RB serta kendala dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti. Seluruh rencana aksi RB yang telah direncanakan di tahun 2024 telah dilaksanakan dengan baik, bahkan terdapat beberapa tambahan inovasi yang tidak direncanakan sebelumnya. Kegiatan penunjang yang juga dilaksanakan selama tahun 2024 antara lain Pemeliharaan dan Peningkatan Kompetensi terkait Awareness QMS ISO 9001:2015, Pelatihan Lead Auditor, dan semua kegiatan operasional perkantoran serta belanja pegawai.

6. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 72 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	%Capaian	Pagu	Realisasi	%Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	86,29	100	115,89	102.243.000	102.024.678	99,79	1,16	1	0,16	Efisien

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memiliki pagu anggaran sebesar Rp102.243.000,- dengan realisasi sebesar Rp102.024.678,- dan capaian realisasi anggaran 99,79%. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran telah **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2024. Dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

IKK 8.2 Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

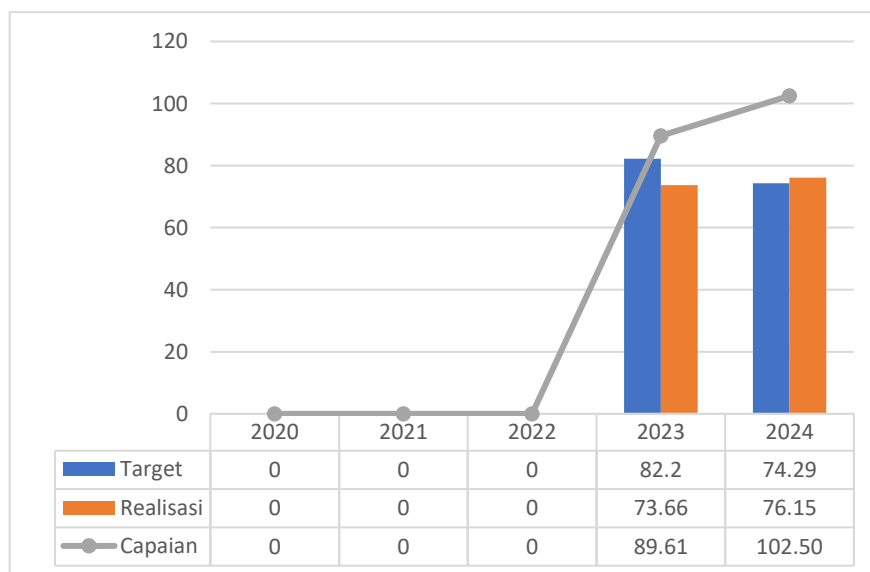
Tabel 3. 73 Capaian indikator kinerja Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian		
74,29	76,15	102,50	Sangat Baik	

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan UPT mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKIP.

Target yang ditetapkan pada indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 sebesar 74,29%. Realisasi capaian indikator tersebut pada Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 sebesar 76,15%. Dengan demikian persentase capaian target indikator kinerja tersebut di atas adalah sebesar 102,50% dengan kategori Sangat Baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



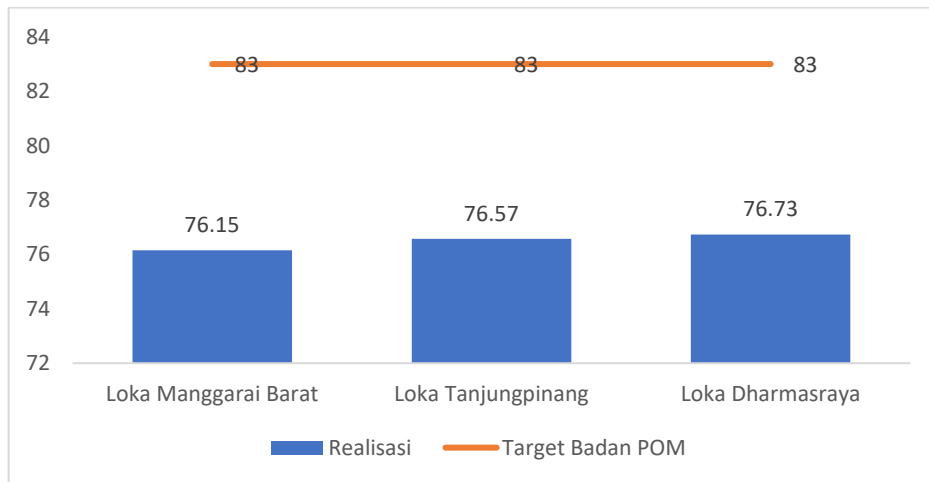
Gambar 3. 42 Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Capaian indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding dengan Realisasi tahun 2023 ini dikarenakan apabila dibandingkan dengan target pada tahun sebelumnya target pada Tahun 2024 yang lebih rendah sedangkan realisasi atas indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 lebih besar. Capaian yang diperoleh pada tahun 2024 termasuk dalam kategori Sangat Baik.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 74 Perbandingan Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai AKIP UPT	74,29	76,15	102,50	74,29	76,57	103,07
	Loka Dharmasraya			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	74,29	76,73	103,28	83	-	-



Gambar 3. 43 Grafik perbandingan Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis

Berdasarkan hasil pengukuran indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat jika dibandingkan dengan UPT dalam kluster 8, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memiliki realisasi paling rendah daripada realisasi Loka POM di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya namun ketiga Loka belum mencapai target BPOM.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Berdasarkan surat Inspektur Utama Badan POM nomor B-PI.04.7.01.25.78 Tanggal 31 Januari 2025 tentang Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat mendapatkan hasil penilaian per komponen sebagai berikut:

No	Komponen	Bobot	Nilai	
			2023	2024
1.	Perencanaan Kinerja	24	18,00	18,48
2.	Pengukuran Kinerja	24	18,00	18,00
3.	Pelaporan Kinerja	12	9,24	8,88
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	20	15,00	14,80
5.	Capaian Kinerja	20 —	13,42	15,99
Nilai Hasil Evaluasi		100	73,66	76,15
Predikat			BB	BB

Dari Tabel Nilai per Komponen Hasil Evaluasi SAKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 dapat diketahui bahwa bobot nilai terkecil diperoleh pada komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. Hal ini dikarenakan Tahun 2024 masih terdapat beberapa personil yang belum mengikuti pelatihan terkait implementasi SAKIP, serta adanya kelemahan dalam Laporan Evaluasi Internal triwulan I s.d III tahun 2024 yang belum menyajikan evaluasi atas Pelaksanaan Program/Kegiatan terkait analisis capaian target output beserta identifikasi kendala/hambatan, rencana tindak lanjutnya dan evaluasi atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) terkait target, capaian kinerja dan realisasi anggaran per bulan dalam triwulan bersangkutan.

Berdasarkan surat Inspektur Utama Badan POM nomor B-PI.04.7.01.25.78 Tanggal 31 Januari 2025 tentang Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024 terdapat beberapa rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, antara lain:

1. Perencanaan Kinerja
 - a. Mempublikasikan dokumen perencanaan SAKIP pada subsite Satuan Kerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/masyarakat.
 - b. Memastikan keselarasan total anggaran pada Perjanjian Kinerja dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).
 - c. Memastikan keselarasan penyajian target indikator kinerja pada dokumen SAKIP.
2. Pengukuran Kinerja
 - a. Menyempurnakan SOP Monitoring dan Evaluasi Kinerja dengan melengkapi mutu baku waktu (timeline) pada tahap pelaporan dan mekanisme apabila ada perubahan data kinerja.

- b. Menetapkan mekanisme pemberian reward dan punishment berdasarkan hasil pengukuran kinerja individu dan/atau organisasi.
 - c. Menyusun identifikasi kendala dan rencana tindak lanjut pada aplikasi SIMETRIS secara memadai.
3. Pelaporan Kinerja
 - a. Mempublikasikan Laporan Kinerja dan Laporan Evaluasi Internal pada subsite Satuan Kerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/masyarakat.
 - b. Menyusun Laporan Kinerja Interim dengan menyajikan perbandingan realisasi kinerja triwulan bersangkutan dengan realisasi kinerja triwulan sebelumnya.
 - c. Memastikan keselarasan penyajian realisasi kinerja pada aplikasi SIMETRIS, SKP Pimpinan, Laporan Evaluasi Internal, dan Laporan Kinerja.
 - d. Menyusun Laporan Kinerja Tahunan sesuai dengan pedoman SAKIP terutama terkait analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.
 - e. Menyusun laporan Kinerja Tahunan dengan menyajikan analisis penyebab kegagalan dan informasi pemanfaatan laporan kinerja secara memadai.
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
 - a. Merencanakan pengembangan kompetensi personil Tim Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) terkait implementasi SAKIP.
 - b. Menyusun Laporan Evaluasi Internal sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan SAKIP BPOM yaitu menyajikan:
 - Evaluasi atas Pelaksanaan Program/Kegiatan terkait analisis capaian target output beserta identifikasi kendala/hambatan, rencana tindak lanjutnya.
 - Evaluasi atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) terkait target, capaian kinerja dan realisasi anggaran per bulan dalam triwulan bersangkutan.
5. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk pencapaian target Nilai AKIP antara lain dengan melaksanakan rapat evaluasi secara rutin setiap bulan membahas semua capaian IKU serta kendala dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti. Selain itu, tim sakip mengikuti bimtek SAKIP baik secara daring maupun luring. Dengan selalu ditingkatkannya kompetensi tim sakip setiap tahun, diharapkan perbaikan dapat selalu dilakukan untuk pelaksanaan sistem AKIP yang lebih baik secara menyeluruh.
6. **Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Tabel 3. 75 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	%Capaian	Pagu	Realisasi	%Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	74,29	76,15	102,50	701.854.000	701.850.000	100,00	1,03	1	0,03	Efisien

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memiliki pagu anggaran sebesar Rp701.854.000,- dengan realisasi sebesar Rp701.850.000,- dan capaian realisasi anggaran 100%. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran telah **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2024. Dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

IKK 8.3 Nilai Pengelolaan Kearsipan

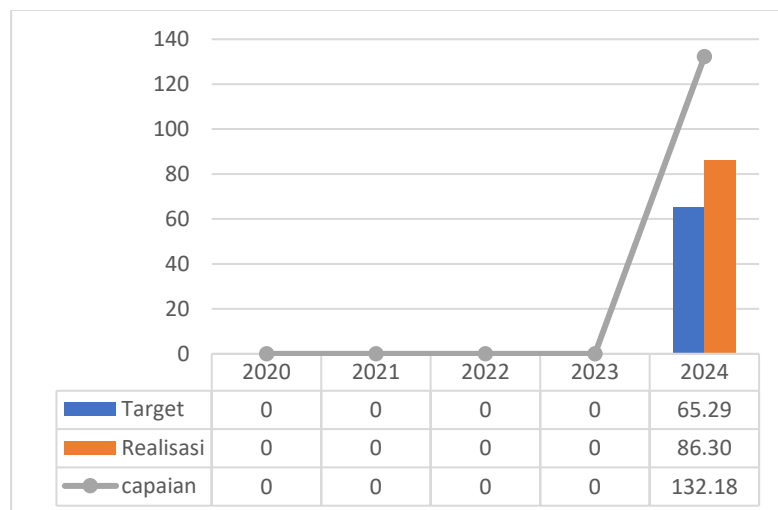
1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3. 76 Realisasi Kinerja Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian		
65,29	86,3	132,18	Tidak dapat disimpulkan	

Pada tahun 2024, target pengelolaan arsip untuk Loka POM Kabupaten Manggarai Barat yang ditetapkan adalah 65,29. Berdasarkan hasil Pengawasan Kearsipan tahun 2024, menurut Surat No B-KA.03.2.07.24.563 perihal Penyampaian Nilai Final Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2024, nilai yang diperoleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat adalah 86,30. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan arsip telah melebihi target yang ditetapkan dan masuk dalam kategori tidak dapat disimpulkan.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



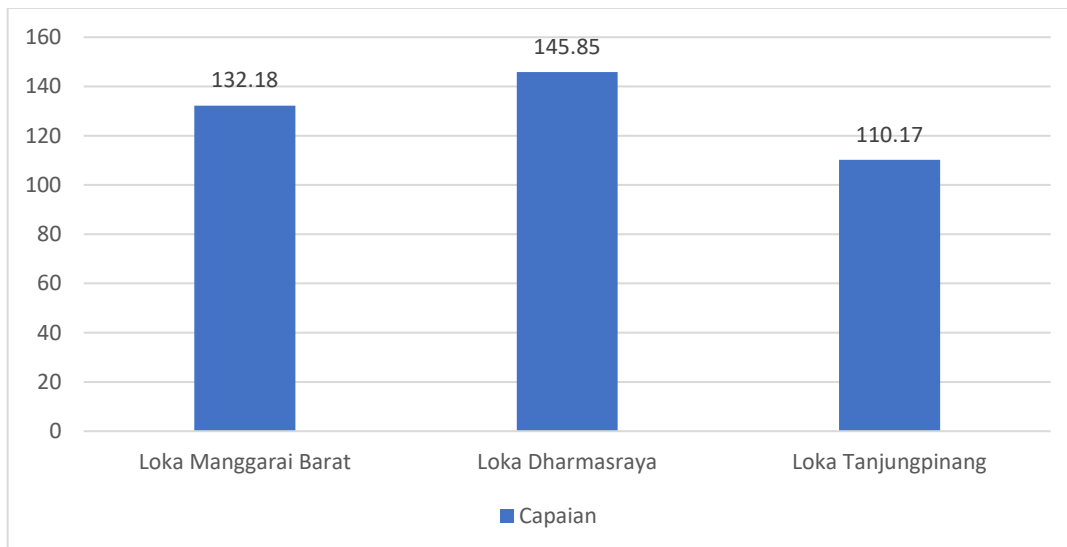
Gambar 3. 44 realisasi dan capaian Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi capaian kinerja Pengelolaan Kearsipan dijadikan target Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan hanya pada tahun 2024 sehingga data terkait target dan realisasi pada tahun-tahun sebelumnya tidak tersedia.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 77 Perbandingan Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang			Loka Dharmasraya		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	65,29	86,30	132,18	77,2	85,05	110,17	53,7	78,32	145,85



Gambar 3. 45 Grafik Perbandingan Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

Seluruh Loka yang masuk dalam kluster 8 telah berhasil mencapai target indikator nilai pengelolaan kearsipan. Capaian tertinggi diperoleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan capaian terendah diperoleh Loka POM di Kota Tanjungpinang. Indikator ini merupakan indikator yang baru diterapkan sebagai indikator kinerja dalam perjanjian kinerja UPT.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Nilai Pengelolaan Kearsipan sudah mencapai/melampaui target yang ditetapkan. Adapun upaya penyempurnaan kinerja kedepan yang akan dilakukan adalah meningkatkan implementasi digitalisasi, pemenuhan SDM dan penguatan kompetensi SDM, mengoptimalisasi sarana dan prasarana, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja indikator nilai pengelolaan kearsipan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat antara lain :

- Meningkatkan kapasitas SDM di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat
- Meningkatkan kapasitas sarana prasarana penunjang arsip
- Melakukan pengawasan dan evaluasi berkala
- Inovasi dalam pengelolaan kearsipan

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan untuk memaksimalkan nilai pengelolaan kearsipan antara lain meningkatkan penguatan kompetensi SDM dengan mengikuti pelatihan terkait kearsipan, mengoptimalkan sarana dan prasarana, serta melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan.

6. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 78 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	%Capaian	Pagu	Realisasi	%Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	65,29	86,30	132,18	4.392.000	4.391.480	99,99	1,32	1	0,32	Efisien

Berdasarkan analisis tingkat efisiensi anggaran indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 masuk dalam kategori Efisien dengan capaian realisasi sebesar 132,18% dan besaran pagu anggaran Rp. 4.392.000,- dengan realisasi senilai Rp 4.391.480,- dan persentase capaiannya adalah 99,99%. Anggaran tersebut digunakan untuk menunjang kompetensi SDM dalam kegiatan Workshop Penyelenggaraan Kearsipan (Digitalisasi Arsip Menuju IKN).

Sasaran Strategis Ke-9

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Berkinerja Optimal

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 79 Capaian Sasaran Strategis-9

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	86,29	87,5	101,40	Sangat Baik	

IKK 9.1 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3. 80 Realisasi Kinerja Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian		
86,29	87,5	101,40	Sangat Baik	

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas:

- kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen)

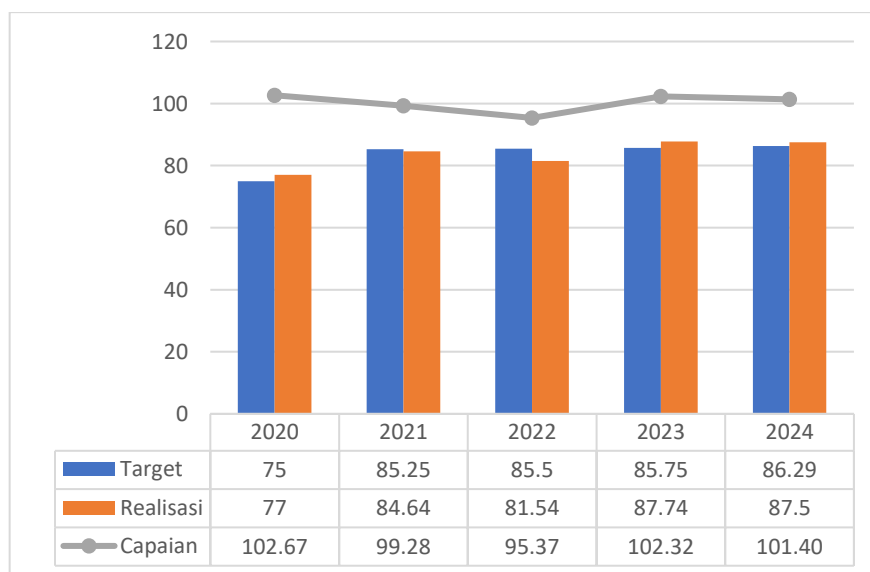
Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- Nilai 91 - 100 berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 - 90 berkategori Tinggi;

- c. Nilai 71 - 80 berkategori Sedang;
- d. Nilai 61 - 70 berkategori Rendah;
- e. Nilai 0 – 60 berkategori Sangat Rendah.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Berdasarkan nota dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 terdapat pengecualian perhitungan NPSS untuk indikator kinerja indeks profesionalitas ASN karena terdapat perubahan definisi operasional indikator. Namun, hasil pengukuran indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 adalah sebesar 87,5% sesuai dengan surat Kepala Biro Sumber Daya Manusia nomor B-KP.17.24.01.25.52 tanggal 10 Januari 2025 perihal Hasil Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara Badan POM tahun 2024 dengan target 86,29% sehingga diperoleh capaian sebesar 101,4% dengan kategori sangat baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3. 46 Perbandingan Realisasi dan Capaian indikator Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

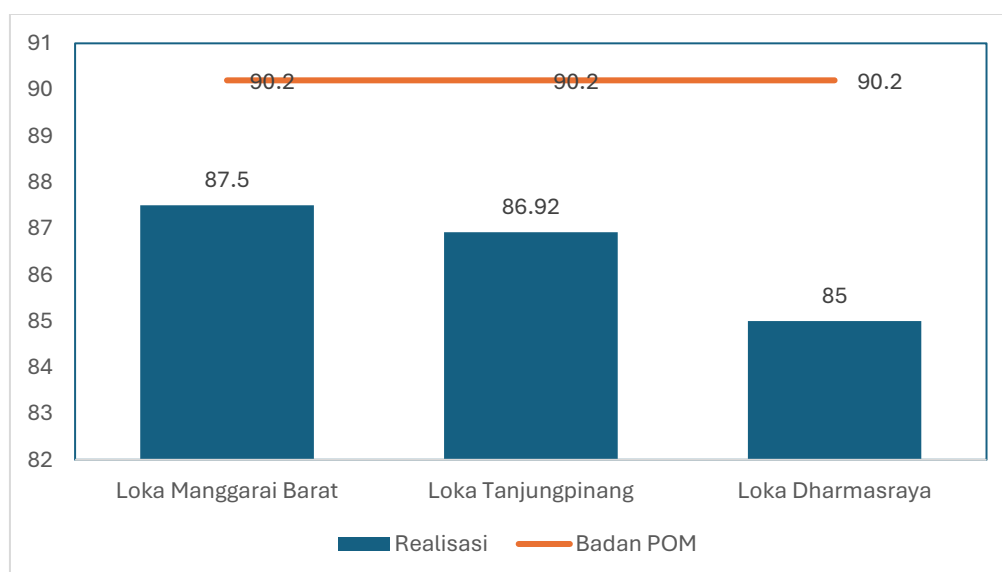
Pencapaian realisasi kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada periode tahun 2022 yaitu 95,37% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021 yaitu 99,28% mengalami penurunan nilai realisasi dikarenakan adanya beberapa pegawai yang belum mengikuti pengembangan kompetensi Jabatan Fungsional Tertentu. Akan tetapi pencapaian realisasi kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di

Kabupaten Manggarai Barat pada periode Tahun 2023 yaitu 102,32% dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2022 yaitu 95,37% mengalami peningkatan nilai realisasi dikarenakan adanya beberapa pegawai yang telah mengikuti pengembangan kompetensi Jabatan Fungsional Tertentu. Pada Tahun 2024 terjadi sedikit penurunan capaian menjadi 101,40% dikarenakan adanya kenaikan target menjadi 86,29 dibanding Tahun 2023. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat akan terus berusaha untuk meningkatkan profesionalitas ASN di lingkungan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat terutama dalam pengembangan kompetensi SDM (pegawai) Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 81 Perbandingan Persentase Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya dengan Loka lain sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Profesionalitas ASN	86,29	87,5	101,4	91	86,92	95,52
	Loka Dharmasraya			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	91,36	85	93,4	90,2	-	-





Gambar 3. 47 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja indikator Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

Realisasi kinerja indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada Klaster 8 belum mencapai target nasional yaitu 90,2 namun berada di posisi pertama dalam klaster 8 diatas Loka POM di Tanjungpinang dan Loka POM di Dharmasraya secara berurutan.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian kinerja indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat mencapai target dikarenakan adanya beberapa pegawai yang telah mengikuti pengembangan kompetensi teknis yang dipersyaratkan sesuai target pengembangan kompetensi sebanyak 20 JP selain itu indeks tersebut dapat terpenuhi dikarenakan telah terpenuhinya pelatihan teknis fungsional untuk PFM Ahli Muda di Loka POM Kabupaten Manggarai Barat.

Upaya yang perlu dilakukan untuk mencapai target indikator indeks profesionalitas ASN kedepan antara lain:

- Untuk meningkatkan nilai kompetensi, perlu dilakukan monitoring terhadap capaian Jam Pelajaran (JP) terhadap seluruh ASN yang telah mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi, baik kompetensi teknis, fungsional, maupun manajerial, sosial, dan kultural.
- Untuk meningkatkan nilai Kinerja, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan penyusunan SKP dan penilaian SKP yang dilakukan setiap triwulan
- Untuk meningkatkan nilai disiplin, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan disiplin pegawai secara berkala.
- Untuk meningkatkan nilai kualifikasi pendidikan, pegawai perlu dipacu untuk melakukan peningkatan kompetensi melalui mekanisme tugas belajar/izin belajar, khususnya bagi pegawai dengan jenjang pendidikan diploma maupun S1. Pemberian izin tubel/ibel tentunya tetap memperhitungkan ketersediaan pegawai untuk melaksanakan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja



Untuk pencapaian target Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat didukung dengan adanya komitmen dari Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan seluruh pegawai dengan senantiasa melaksanakan pengembangan kompetensi, tidak melakukan pelanggaran jam kerja, serta melaksanakan penugasan yang ada dalam SKP dengan penilaian BAIK yang dipersyaratkan dalam penilaian Indeks Profesional ASN.

6. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 82 Efisiensi Pengguna Anggaran Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Indikator profesionalitas ASN Loka POM di kabupaten Manggarai Barat	86,29	87,5	101,4	1.638.189.000	1.601.547.858	97,76	1.04	1	0.04	Efisien

Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memiliki besaran pagu anggaran Rp1.638.189.000,00 dengan realisasi senilai Rp1.601.547.858,00 dan persentase capaian sebesar 97,76% sehingga memperoleh kategori Efisien. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang diperoleh dapat menunjang pencapaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN. Pagu anggaran yang diberikan digunakan untuk belanja pegawai dan kegiatan pengembangan kompetensi meliputi diklat fungsional maupun manajerial.

Sasaran Strategis Ke-10

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 4 (empat) indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 83 Capaian Sasaran Strategis Ke-10

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Terkelolanya Keuangan	Nilai Kinerja	91,63	94,70	103,35	Sangat Baik	

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat					
	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	77,1	95	123,22	Tidak dapat disimpulkan	
	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	80	94,47	118,09	Sangat Baik	
	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	93,07	155,12	Tidak dapat disimpulkan	

IKK 10.1 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3. 84 Capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian		
91,63	94,7	103,35	Sangat Baik	

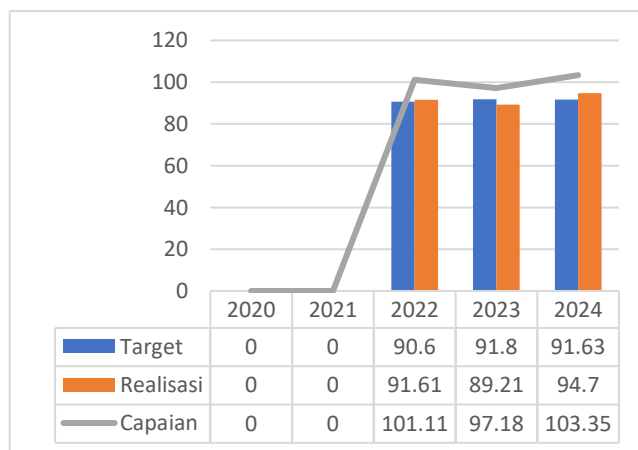
Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 8 indikator pembentuk

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Konfirmasi Capaian Output. Perhitungan terhadap indikator ini diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 50\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 50\%)$$

Target yang ditetapkan pada indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 sebesar 91,63%. Realisasi capaian indikator tersebut pada Tahun 2024 sebesar 94,7%. Dengan demikian persentase capaian target indikator kinerja tersebut di atas adalah sebesar 103,35% dengan kategori Sangat Baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3. 48 Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

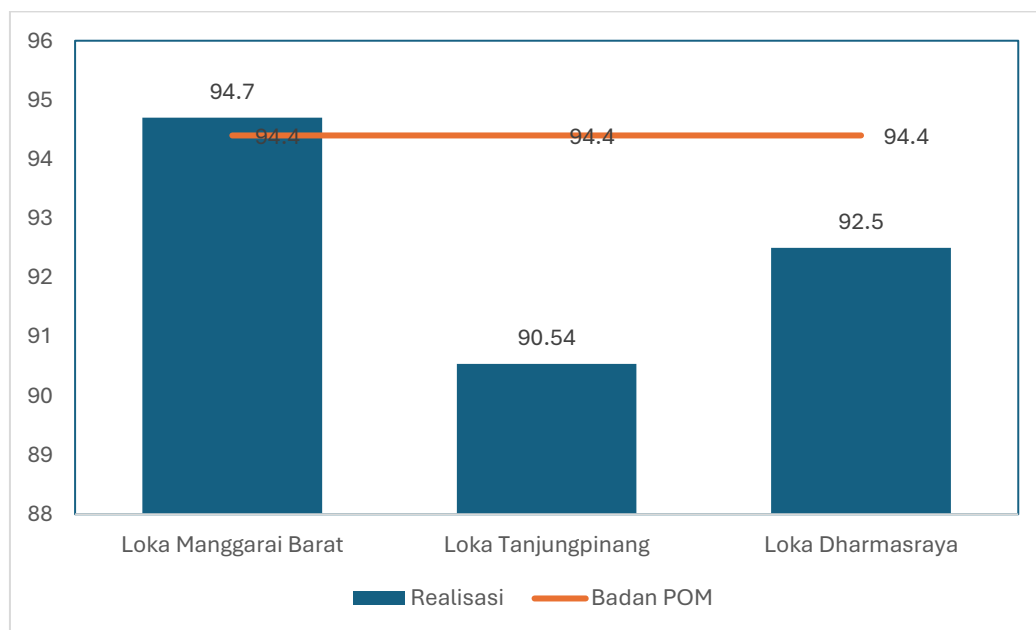
Capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding dengan Realisasi tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya hal ini dikarenakan capaian pada Tahun 2024 yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan target pada tahun sebelumnya. Capaian yang diperoleh pada tahun 2024 termasuk dalam kategori Sangat Baik.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 85 Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	Capaian

Nilai Kinerja Anggaran	91,63	94,70	103,35	90,15	90,54	100,43
	Loka Dharmasraya			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	91,91	92,50	100,64	94,4	-	-



Gambar 3.49 Grafik perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis

Berdasarkan hasil pengukuran Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat jika dibandingkan dengan UPT dalam kluster 8, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat realisasi melebihi realisasi Loka POM di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomen-dasi perbaikan kinerja)

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	111	063	690486	LOKA POM DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT	Nilai	100.00	87.60	97.50	96.00	100.00	97.01	100.00	96.94	100%	0.00	96.94
					Bobot	10	15	20	10	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	13.14	19.50	9.60	10.00	9.70	25.00				
					Nilai Aspek	93.80		97.63			100.00					

Dari Gambar Nilai IKPA Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat bulan Desember Tahun 2024 dapat diketahui bahwa bobot nilai terkecil diperoleh pada komponen Deviasi Halaman III DIPA. Hal ini dikarenakan kurangnya komitmen atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana yang telah disusun. Pada komponen Pengelolaan UP dan TUP Loka POM Manggarai Barat belum mencapai nilai maksimal dikarenakan adanya keterlambatan pertanggungjawaban GUP. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada Tahun 2024 adalah dengan melaksanakan revolving GUP dan PTUP lebih cepat atau sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Upaya yang dilakukan untuk mencapai kinerja ke depan yaitu dengan menjaga komitmen seluruh petugas untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA yang telah ditetapkan, meningkatkan pengawalan terhadap indikator-indikator yang berpengaruh terhadap nilai IKPA dan EKA Melakukan monitoring dan evaluasi setiap terhadap kegiatan yang telah direncanakan pada POA yang disusun oleh masing masing koordinator fungsi agar tercapai seluruh output kegiatan serta penyerapan anggaran yang telah disusun sesuai Rencana Penarikan Dana setiap triwulan.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran antara lain dengan melaksanakan rapat evaluasi secara rutin setiap bulan membahas semua capaian output serta kendala dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti serta memaksimalkan revolving UP dan TUP. Kegiatan lain yang menunjang antara lain: Koordinasi dan Konsultasi ke KPPN Ruteng; Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Penyusunan RKA-K/L dan Laporan Keuangan di UPT POM.

6. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 86 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	%Capaian	Pagu	Realisasi	%Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	91,63	94,7	103,35	1.205.817.000	1.201.600.695	99,65	1,04	1	0,04	Efisien

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memiliki pagu anggaran sebesar Rp1.205.817.000,- dengan realisasi sebesar Rp1.201.600.695,- dan capaian realisasi anggaran 99,65%. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran telah **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2024. Dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

IKK 10.2 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3. 87 Capaian indikator kinerja Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

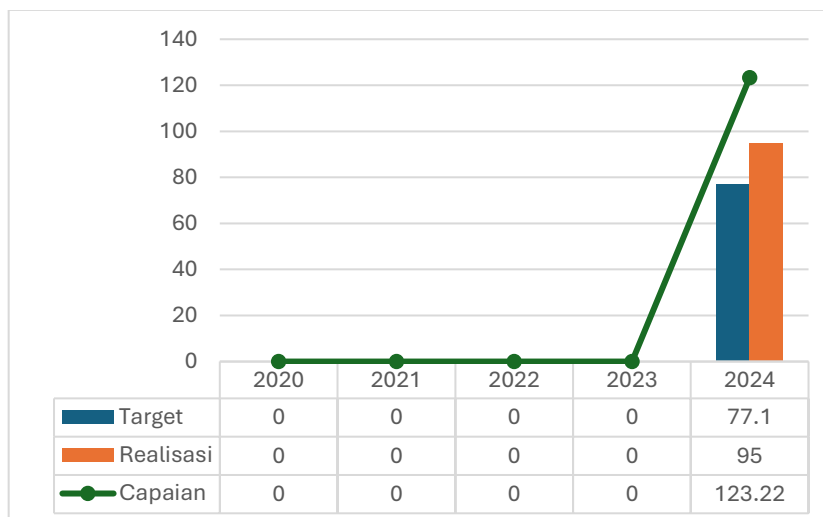
2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian	Tidak dapat disimpulkan	
77,1	95	123,22		

Nilai pengelolan pengadaan barang dan jasa unit kerja dihitung berdasarkan Pemanfaatan Sistem Pengadaan dengan memperhatikan 5 Indikator yaitu:

- Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 10%);
- Persentase penerapan proses E- Tendering pada pengadaan barang/jasa (Bobot 5%);
- Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing) (Bobot 5%);
- Persentase penerapan proses non E- Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 5%);
- Persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 5%).

Target yang ditetapkan pada indikator Nilai pengelolan pengadaan barang dan jasa Tahun 2024 sebesar 77,1%. Realisasi capaian indikator tersebut pada Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 sebesar 95%. Dengan demikian persentase capaian target indikator kinerja tersebut di atas adalah sebesar 123,22% dengan kategori tidak dapat disimpulkan.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



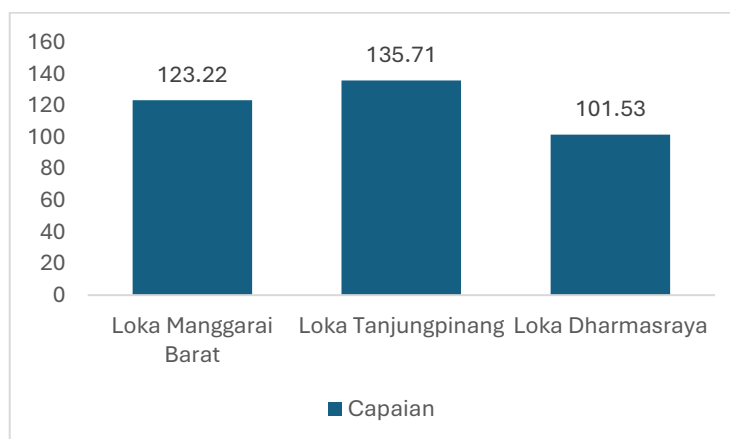
Gambar 3. 50 Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Indikator Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa merupakan indikator yang baru dilakukan penilaian pada Tahun 2024 sehingga tidak memiliki perbandingan dengan tahun sebelumnya. Capaian yang diperoleh Indikator Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa pada tahun 2024 termasuk dalam kategori Tidak dapat disimpulkan.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 88 Perbandingan Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang			Loka Dharmasraya		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	77,1	95	123,22	70	95	135.71	98.49	100	101.53



Gambar 3. 51 Grafik perbandingan Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa tahun 2024 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis

Berdasarkan hasil pengukuran indikator Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa jika dibandingkan dengan UPT dalam kluster 8, Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa memiliki realisasi yang berada diantara realisasi Loka POM di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomen-dasi perbaikan kinerja)

No	Satuan Kerja	Indikator Pemanfaatan Sistem					Total	Status	Aksi
		SIRUP	E-Tendering	E-Purchasing	Non E-Tendering dan Non E-Purchasing	E-Kontrak			
1	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	20.00	20.00	15.00	20.00	20.00	95.00	Sangat Baik	

Berdasarkan gambar nilai indikator pemanfaatan sistem sebagai penilaian pengelolaan pengadaan barang dan jasa diketahui bahwa komponen terendah untuk dalam penilaian pengelolaan pengadaan barang dan jasa diperoleh pada komponen *e-purchasing*. Hal ini dikarenakan sampai dengan akhir Tahun 2024 masih terdapat pengadaan yang belum “selesai” pada aplikasi *e-katalogue*.

Upaya perbaikan kedepan adalah dilakukannya penginputan pengumuman RUP pada aplikasi SIRUP dengan tepat waktu, melakukan penyelesaian pengadaan melalui *e-purchasing*, *non e-tendering* dan *non e-purchasing*.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk pencapaian target Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa antara lain dengan mengikuti Sosialisasi Peraturan PPK dan Workshop pengadaan barang/jasa baik luring maupun daring.

6. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 89 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	%Capaian	Pagu	Realisasi	%Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	77,1	95	123,22	6.762.000	6.761.015	99,99	1,23	1	0,23	Efisien

Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa memiliki pagu anggaran sebesar Rp6.762.000,- dengan realisasi sebesar Rp6.761.015,- dan capaian realisasi anggaran 99,99%. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran telah **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2024. Dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa.

IKK 10.3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Tabel 3. 90 Realisasi Kinerja Nilai Pengelolaan BMN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tahun 2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian		
80	94,47	118,09	Sangat Baik	

Nilai Pengelolaan BMN merupakan gambaran pengelolaan BMN yang dilakukan oleh UPT meliputi aset tetap dan aset lancar (persediaan). Bobot penilaian pengelolaan BMN terdiri atas :

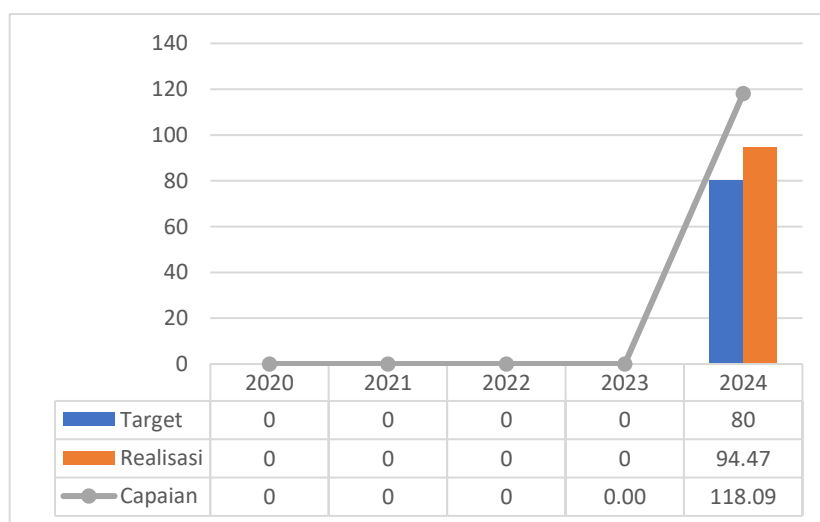
- Penatausahaan BMN (pelaporan BMN) maksimal 30 poin;
- Ketepeatan waktu penyampaian RKBMN maksimal 10 poin;
- Penggunaan PSP BMN maksimal 20 poin;
- Penghapusan BMN Rusak Berat maksimal 20 poin; dan
- Pemusnahan Persediaan Rusak/Usang maksimal 20 poin

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- Nilai 80 - 100 berkategori Sangat Baik;
- Nilai 60 - 79 berkategori Baik;
- Nilai 41 - 59 berkategori Cukup;
- Nilai 0 – 40 poin berkategori Kurang.

Hasil penilaian pengelolaan BMN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 adalah sebesar 94,47 dengan target 80 sehingga diperoleh capaian sebesar 118,09% dengan kategori sangat baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



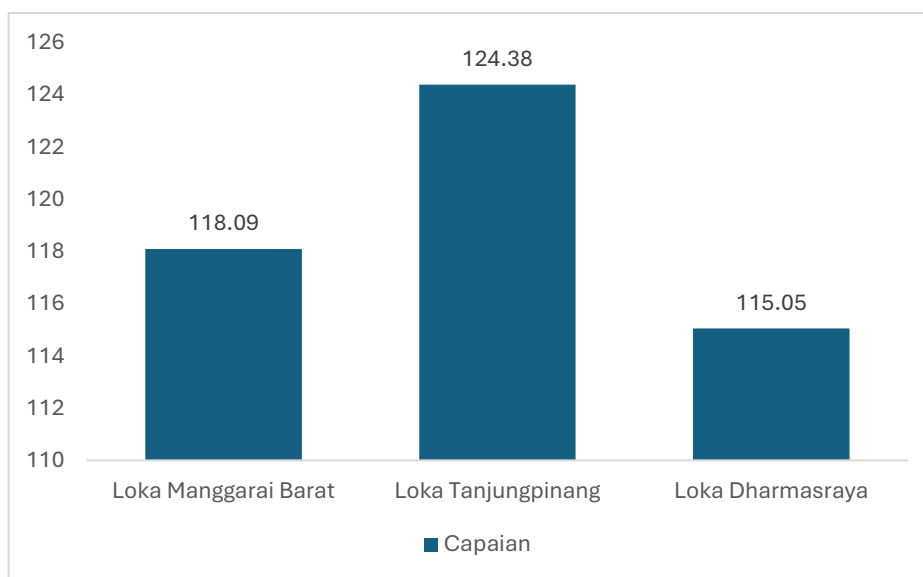
Gambar 3. 52 Perbandingan realisasi dan capaian indikator indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 dan tahun-tahun sebelumnya

Penilaian pengelolaan BMN merupakan IKU baru di tahun 2024 sehingga belum terdapat perbandingan penilaian dengan tahun anggaran sebelumnya. Adapun nilai pengelolaan BMN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 adalah 94,47 dengan target 80 dan capaian 118,07% sehingga memperoleh predikat “Sangat Baik”.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 91 Perbandingan nilai pengelolaan BMN tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang			Loka Dharmasraya		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
Nilai pengelolaan BMN	80	94,47	118,09%	71	88,31	124,38%	82	94,34	115,05%



Gambar 3. 53 Grafik perbandingan nilai pengelolaan BMN tahun 2024 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis

Realisasi kinerja indikator Pengelolaan BMN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada Klaster 8 merupakan yang tertinggi diantara UPT lain namun Loka Tanjungpinang memiliki % capaian tertinggi sebesar 124,38% diikuti Loka Manggarai Barat dan Loka Dharmasraya.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (rekomen-dasi perbaikan kinerja)

Capaian kinerja indikator Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah melampaui target yang ditetapkan hal ini dikarenakan petugas pengelola BMN telah memperoleh pelatihan yang diperlukan dalam pengelolaan BMN. Selain itu koordinasi yang baik antara tim pengelola BMN satker, satwil, dan pendamping dari Biro Umum dalam menyelesaikan penatausahaan BMN menjadi kunci dalam pelaporan serta penatausahaan BMN yang tepat

waktu. Upaya yang perlu dilakukan untuk terus mencapai target indikator pengelolaan BMN secara berkesinambungan antara lain:

- Pengembangan kompetensi secara berkala untuk petugas pengelola BMN.
- Koordinasi antara satker, satwil, dan pendamping Biro Umum secara berkala guna monitoring penatausahaan BMN yang tepat waktu
- Monitoring secara berkala oleh tim ketatausahaan satker guna pengawasan penatausahaan BMN yang tepat.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk pencapaian target Nilai Pengelolaan BMN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat didukung dengan adanya komitmen dari Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan seluruh pegawai dengan senantiasa melaksanakan tugas pekerjaan pengelolaan keuangan khususnya BMN dengan sebaik mungkin, tidak melakukan pelaporan melewati batas waktu yang ditetapkan, serta memberikan pelaporan secara akuntabel yang tercakup dalam penilaian pengelolaan BMN.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 92 Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Nilai Pengelolaan BMN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Nilai Pengelolaan BMN Loka POM di Kabupaten. Manggarai Barat	80	94,47	118,09	10.355.000	10.353.498	99,99	1,18	1	0,18	Efisien

Indikator Kinerja Pengelolaan BMN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memiliki besaran pagu anggaran Rp10.355.000,00 dengan realisasi senilai Rp10.353.498,00 dan persentase capaian sebesar 99,99% sehingga memperoleh kategori Efisien. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang diperoleh dapat menunjang pencapaian indikator kinerja Pengelolaan BMN. Alokasi anggaran digunakan dalam kegiatan pengembangan kompetensi petugas pengelola BMN (Pelatihan SIMAN V2) dan kegiatan lelang aset rusak berat yang terdapat pada Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

IKK 10.4 Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3. 93 Capaian indikator kinerja Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian		
60	93,07	155,12	Tidak dapat disimpulkan	

Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dihitung berdasarkan :

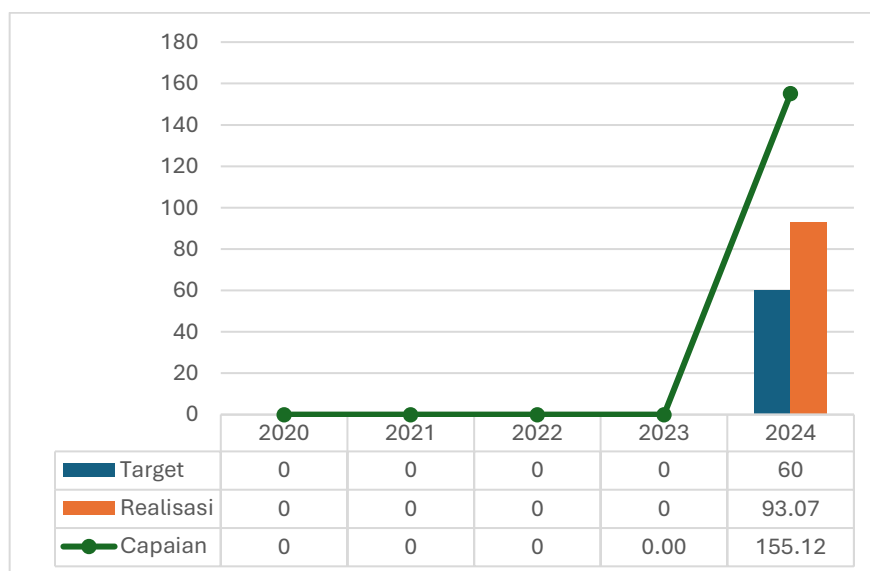
1. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan.
2. Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP.

Formulasi perhitungan Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri diperoleh dengan proporsi sebagai berikut:

- Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan (70%).
- Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP (30%).

Target yang ditetapkan pada indikator Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2024 sebesar 60%. Realisasi capaian indikator tersebut pada Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 sebesar 93,07%. Dengan demikian persentase capaian target indikator kinerja tersebut di atas adalah sebesar 155,12% dengan kategori tidak dapat disimpulkan.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



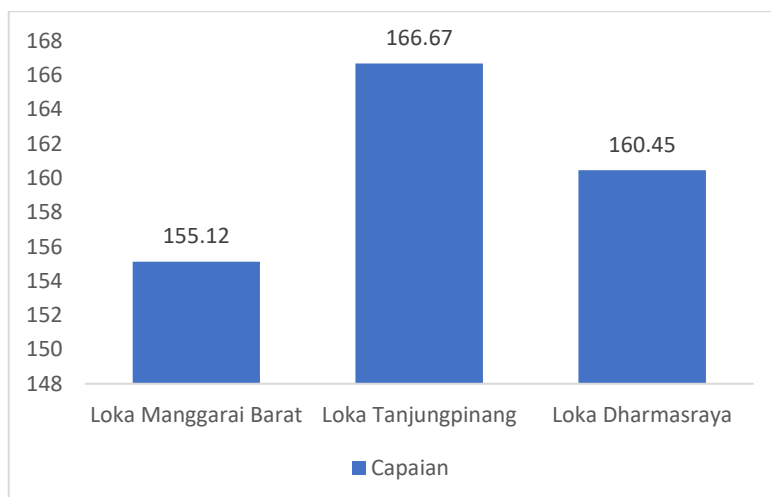
Gambar 3. 54 Perbandingan Realisasi dan Capaian Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Indikator Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri merupakan indikator yang baru dilakukan penilaian pada Tahun 2024 sehingga tidak memiliki perbandingan dengan tahun sebelumnya. Capaian yang diperoleh Indikator Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa pada tahun 2024 termasuk dalam kategori Tidak dapat disimpulkan.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 3. 94 Perbandingan Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Tanjungpinang			Loka Dharmasraya		
	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	93.07	155.12	60	100	166.67	60	96.27	160.45



Gambar 3. 55 Grafik perbandingan Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri tahun 2024 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis

Berdasarkan hasil pengukuran indikator Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri jika dibandingkan dengan UPT dalam kluster 8, Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa memiliki realisasi yang paling rendah daripada realisasi Loka POM di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Penyebab keberhasilan dalam pencapaian kinerja indikator Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri adalah dilakukannya tagging data Rencana Umum Pengadaan untuk belanja Produk dalam Negeri pada aplikasi SIRUP sebagai perencanaan serta pemilihan paket pengadaan yang menggunakan produk dalam negeri.

Upaya perbaikan kedepan adalah tetap selektif melaksanakan pengadaan dengan memilih Paket pengadaan dengan produk ber-TKDN atau menggunakan produk dalam negeri dan melakukan perencanaan dengan melakukan tagging produk PDN pada aplikasi SIRUP.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk pencapaian target Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri antara lain dengan mengikuti Sosialisasi Peraturan PPK dan *Workshop* pengadaan barang/jasa baik luring maupun daring.

6. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 95 Efisiensi penggunaan sumber daya/anggaran indikator Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	%Capaian	Pagu	Realisasi	%Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	93,07	155,12	3.044.000	3.043.280	99,98	1,55	1	0,55	Efisien

Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri memiliki pagu anggaran sebesar Rp3.044.000,- dengan realisasi sebesar Rp3.043.280,- dan capaian realisasi anggaran 99,98%. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2024. Dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian.

3.2 Evaluasi Tahun Ke-5 Renstra

Evaluasi Akhir renstra K/L secara khusus mengukur kinerja capaian Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan. Kegiatan Penilaian tersebut dilakukan dalam rangka pencapaian Kebijakan dalam Renstra K/L. di samping itu, Evaluasi Akhir Renstra K/L juga bertujuan untuk menilai dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dan menghambat pencapaian kinerja Program dan Kegiatan.

- Analisis Tren Renstra

Tabel 3. 96 Analisis Tren Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	Baseline (2020)	Tahun										Keterangan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024	N1 (2024- 10)	N2 (t-10)	R1 (t1/t10)-1	R2 (t1/t10)-1	PERKEMBANGAN KINERJA							
				2020		2021		2022		2023		2024			Tahun										Perkembangan Kinerja	Kategori					
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		1	2	3	4						5			6	7	8	9	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1		Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.8	80.8	72.22	92.5	88.68	93	80.82	93.5	91.43	94	98.77		2020	72.22	2024	98.77	94	4	4	0.07	0.08					119.53	Meningkat (On The Track)		
2		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	78	75	92.5	100	93.50	88.31	94.50	94.81	95.5	93.02		2020	75	2024	93.02	95.5	4	4	0.06	0.06					88.82	Meningkat (Moderat)		
3	SK 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	94	75	88	93.10	88.50	81.48	89	88.46	90.3	89.66		2020	75	2024	89.66	90.3	4	4	0.05	0.05					96.08	Meningkat (Moderat)		
4		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	80	79	95	72.22	96	88	97	83.33	87.5	95.83		2020	79	2024	95.83	87.5	4	4	0.03	0.05					191.16	Meningkat (On The Track)		
5		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	-	-	-	-	-	-	-	90	80	90	100		2023	80	2024	100	90	1	1	0.13	0.25					200.00	Meningkat (On The Track)		



6		persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90	90	60	100	100	100	100	100	100	100	2020	60	2024	100	100	4	4	0.14	0.14	100.00	Meningkat (On The Track)
7		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh pemangku kepentingan	50	50	0	55	35.59	60	100	65	74.22	75	2021	35.59	2024	94.12	75	3	3	0.28	0.38	135.74	Meningkat (On The Track)
8		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	85	0	100	100	100	100	100	100	100	2021	100	2024	100	100	3	3	0.00	0.00	0.00	Stagnan
9		Persentase sarana produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	78.13	56	77.78	61	54.55	65	90.91	91	2020	78.13	2024	100	91	4	4	0.04	0.06	163.78	Meningkat (On The Track)
10	SK 2 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	73	73	85	87	78.3	88	81.82	89	92.52	90	2020	85	2024	96.36	90	4	4	0.01	0.03	221.35	Meningkat (On The Track)
11		Indeks Pelayanan Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	3.55	3.74	2024	3.74	2024	3.74	3.55	0	0	-	-	-	-
12		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-	-	-	-	77	50	79	100	100	2022	50	2024	100	100	2	2	0.41	0.41	100.00	Meningkat (On The Track)
13		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Seduhan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	95	100	2024	100	2024	100	95	0	0	-	-	-	-
14	SK 3 Meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	85.74	85.74	91.35	87.46	93.95	86.50	94.14	88.20	93.05	93.9	2020	91.35	2024	94.53	93.9	4	4	0.01	0.01	124.39	Meningkat (On The Track)
15	SK 4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	2020	50	2024	50	50	4	4	0.00	0.00	0.00	Stagnan
16		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	2020	50	2024	50	50	4	4	0.00	0.00	0.00	Stagnan
17	SK 5 Meningkatkan efektivitas pendidikan kesehatan di bidang Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan pendidikan kesehatan di bidang Obat dan Makanan	84	84	55	78	85	80	55	83	85	78	2020	55	2024	55	78	4	4	0.09	0.00	0.00	Stagnan
18		Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100	100	100	100	0	100	100	100	100	100	2020	100	2024	100	100	4	4	0.00	0.00	0.00	Stagnan
19		Persentase dokumen ketelaahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100	100	100	-	-	-	-	-	2020	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	100	100	-	-	-	-	2020	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	SK 6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-	82.20	73.66	74.29	76.15	2023	73.66	2024	76.15	74.29	1	1	0.01	0.03	395.24	Meningkat (On The Track)
22		Nilai pengelolaan kearsipan	-	-	-	-	-	-	-	-	65.29	86.30	2024	86.30	2024	86.30	65.29	0	0	-	-	-	-





23	SK 7 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	83	90.4	Indikator berlaku di Tahun 2024	2024	90.4	2024	90.4	83	0	0	-	-	-	-	-
24	SK 8 Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	75	75	77	85.25	84.64	85.50	81.54	85.75	87.74	86.29	87.50		2020	77	2024	87.50	86.29	4	4	0.03	0.03	112.42	Meningkat (On The Track)
25	SK 9 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	-	-	-	-	-	2.25	0.5	2.5	3	3	3		2022	0.5	2024	3	3	2	2	1.45	1.45	100.00	Meningkat (On The Track)
26	SK 10 Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-	-	-	-	-	90.6	91.61	91.80	89.21	91.63	94.70		2022	91.61	2024	94.70	91.63	2	2	0.00	0.02	15,322.71	Meningkat (On The Track)
27		Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	90	90	88	91	91	-	-	-	-	-	-	Indikator hanya berlaku tahun 2020-2021	2020	88	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28		Nilai Kualitas Pengelolaan barang dan Jasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	77.1	95	Indikator berlaku di Tahun 2024	2024	95	2024	95	77.1	0	0	-	-	-	-
29		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	94.47	Indikator berlaku di Tahun 2024	2024	94	2024	94.47	80	0	0	-	-	-	-
30		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	93	Indikator berlaku di Tahun 2024	2024	93	2024	93	60	0	0	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 30 Indikator Kinerja Kegiatan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat selama periode 2020-20204 terdapat 5 Indikator Kinerja Kegiatan yang memiliki perkembangan kinerja berkisar antara 0% dengan kategori “stagnan”, 2 Indikator Kinerja Kegiatan yang memiliki perkembangan kinerja sebesar 88,82% dan 96,08% dengan kategori “meningkat moderat”, dan 13 Indikator Kinerja Kegiatan yang memiliki perkembangan kinerja dengan kategori “meningkat on the track”. Sedangkan 10 Indikator Kinerja Kegiatan lainnya tidak dapat dilakukan pengukuran perkembangan kinerja dikarenakan Indikator Kinerja Kegiatan tersebut berlaku hanya di Tahun 2020-2021 dan terdapat Indikator Kinerja Kegiatan yang baru berlaku di tahun 2024.



• Analisis GAP

Tabel 3. 97 Analisis GAP Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

No. Kode (Kolom 1)	Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
SK 1	SK 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	IKK 1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Persen	80.8	72.22	92.5	88.68	93	80.82	93.5	91.43	94	98.77	105.07	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	
		IKK 2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Persen	78	75	92.5	100	93.5	88	95	95	95.50	93.02	97.40	Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	
		IKK 3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persen	94	75	88	93	88.5	81	89	88	90.30	89.66	99.29	Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	
		IKK 4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persen	80	79	95	72	96	88	97	83	87.50	95.83	109.52	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	
		IKK 5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	Persen	0	0	0	0	0	0	90	80	90	100.00	111.11	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	
SK 2	SK 2 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	IKK 6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Persen	90	60	100	100	100	100	100	100	100	100.00	100.00	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	
		IKK 7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh pemangku kepentingan	Persen	50	0	55	36	60	100	65	74	75	94.12	125.49	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	
		IKK 8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Persen	85	0	100	100	100	100	100	100	100	100.00	100.00	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	
		IKK 9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Persen	60	78.13	56	77.78	61	54.55	65	90.91	91	100.00	109.89	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	
		IKK 10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Persen	73	85	87	78.3	88	81.82	89	92.52	90	96.36	107.07	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	
		IKK 11	Indeks Pelayanan Publik	Indeks	0	0	0	0	0	0	0	0	3.55	3.74	105.35	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	IKU baru tahun 2024
		IKK 12	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Persen	0	0	0	0	77	50	79	100	100	100.00	100.00	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	
		IKK 13	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	Persen	0	0	0	0	0	0	0	0	95	100	105.26	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	IKU baru tahun 2024
		IKK 14	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	85.74	91.35	87.46	93.95	86.5	94.14	88.2	93.05	93.9	94.53	100.67	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	
		IKK 15	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persen	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50.00	100.00	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	
SK 4	SK 4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	IKK 16	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persen	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50.00	100.00	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	
SK 5	SK 5 Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	IKK 17	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Persen	84	55	78	85	80	55	83	85	78	55.00	70.51	Cukup Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	
SK 6	SK 6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	IKK 18	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persen	100	100	100	0	100	100	100	100	100	100.00	100.00	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	
		IKK 19	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	Persen	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	Belum dapat disimpulkan	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	IKU sudah tidak dilakukan pengukuran
		IKK 20	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Persen	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0.00	#DIV/0!	Belum dapat disimpulkan	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	IKU sudah tidak dilakukan pengukuran
		IKK 21	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Nilai	0	0	0	0	0	0	82.2	73.66	74.29	76.15	102.50	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	
		IKK 22	Nilai pengelolaan kearsipan	Nilai	0	0	0	0	0	0	0	0	65.29	86.3	132.18	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	IKU baru tahun 2024
		IKK 23	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Indeks	0	0	0	0	0	0	0	0	83	90.4	108.92	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	IKU baru tahun 2024
SK 7	SK 7 Meningkatkan kepasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	IKK 24	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Indeks	75	77	85.25	84.64	85.5	81.54	85.75	87.74	86.29	87.5	101.40	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	
SK 8	SK 8 Meningkatkan SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	IKK 25	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Indeks	0	0	0	0	2.25	0.5	2.5	3	3	3	100.00	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	
SK 9	SK 9 Mengoptimalkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	IKK 26	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Nilai	0	0	0	0	90.6	91.61	91.8	89.21	91.63	94.70	103.35	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	
SK 10	SK 10 Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara akuntabel	IKK 27	Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Indeks	90	88	91	91	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	Belum dapat disimpulkan	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	IKU sudah tidak dilakukan pengukuran
		IKK 28	Nilai Kualitas Pengelolaan barang dan Jasa	Nilai	0	0	0	0	0	0	0	0	77.1	95	123.22	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	IKU baru tahun 2024
		IKK 29	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Nilai	0	0	0	0	0	0	0	0	80	94.47	118.09	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	IKU baru tahun 2024
		IKK 30	Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	Persen	0	0	0	0	0	0	0	0	60	93.07	155.12	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	IKU baru tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa selama periode renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah melaksanakan 30 Indikator Kinerja Kegiatan yang terdiri dari 1 Indikator Kinerja Kegiatan yang memiliki kategori “Cukup Baik”, 2 Indikator Kinerja Kegiatan yang memiliki kategori “Baik”, 23 Indikator Kinerja Kegiatan yang memiliki kategori “Sangat Baik”, dan 3 Indikator Kinerja Kegiatan yang memiliki kategori “Belum dapat disimpulkan” dikarenakan Indikator Kinerja tersebut sudah tidak menjadi target di tahun 2024.

3.3 Evaluasi Ketercapaian Tujuan Renstra

Tabel 3. 98 Matriks evaluasi ketercapaian tujuan renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2020-2024

Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	2020			2021			2022			2023			2024			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	IKK 1.1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rata-Rata	80.8	72.22	89.38	92.5	88.68	95.87	93	80.82	86.90	93.5	91.43	97.79	94	98.77	105.07	95.00	97.42	Belum Tercapai
	IKK 1.2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rata-Rata	78	75	96.15	92.5	100	108.11	93.5	88.31	94.45	95	95	100.33	95.50	93.02	97.40	99.29		
	IKK 1.3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-Rata	94	75	79.79	88	93.1	105.80	88.5	81.48	92.07	89	88	99.39	90.30	89.66	99.29	95.27		
	IKK 1.4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-Rata	80	79	98.75	95	72.22	76.02	96	88	91.67	97	83	85.91	87.50	95.83	109.52	92.37		
	IKK 1.5 Presentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	Rata-Rata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90	80	88.89	90	100.00	111.11	100.00		
	IKK 4.1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-Rata	50	50	100.00	50	50	100.00	50	50	100.00	50	50	100.00	50	50	100.00	100.00		
Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan	IKK 4.2 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-Rata	50	50	100.00	50	50	100.00	50	50	100.00	50	50	100.00	50	50	100.00	100.00	102.82	Tercapai/on the track
	IKK 2.1 persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rata-Rata	90	60	66.67	100	100	100.00	100	100	100.00	100	100	100.00	100	100.00	100.00	93.33		
	IKK 2.2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh pemangku kepentingan	Rata-Rata	50	0	0.00	55	35.59	64.71	60	100	166.67	65	74	114.18	75	94.12	125.49	94.21		
	IKK 2.4 Persentase sarana produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-Rata	60	78.13	130.22	56	77.78	138.89	61	54.55	89.43	65	90.91	139.86	91	100.00	109.89	121.66		
	IKK 2.5 Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-Rata	73	85	116.44	87	78.3	90.00	88	81.82	92.98	89	92.52	103.96	90	96.36	107.07	102.09		
	IKK 2.8 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	Capaian Tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95	100	105.26	105.26		
Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	IKK 3.1 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rata-Rata	85.74	91.35	106.54	87.46	93.95	107.42	86.5	94.14	108.83	88.2	93.05	105.50	93.9	94.53	100.67	105.79	88.59	Belum Tercapai
	IKK 2.3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rata-Rata	85	0	0.00	100	100	100.00	100	100	100.00	100	100	100.00	100	100.00	100.00	80.00		
Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan obat dan makanan	IKK 2.7 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Rata-rata Capaian Tahun 2022-2024	-	-	-	-	-	-	77	50	64.94	79	100	126.58	100	100.00	100.00	97.17	83.22	Belum Tercapai
	IKK 5.1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rata-Rata	84	55	65.48	78	85	108.97	80	55	68.75	83	85	102.41	78	55.00	70.51	83.22		
Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	IKK 8.1 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Rata-Rata	75	77	102.67	85.25	84.64	99.28	85.5	81.54	95.37	85.75	87.74	102.32	86.29	87.5	101.40	100.21	90.47	Belum Tercapai
	IKK 9.1 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Rata-rata Capaian Tahun 2022-2024	-	-	-	-	-	-	2.25	0.5	22.22	2.5	3	120.00	3	3	100.00	80.74		
Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima	IKK 2.6 Indeks Pelayanan Publik	Capaian Tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.55	3.74	105.35	105.35	110.13	Tercapai/on the track
	IKK 6.1 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Rata-Rata	100	100	100.00	100	0	0.00	100	100	100.00	100	100	100.00	86.29	100.00	115.89	83.18		
	IKK 6.2 Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	Rata-rata Capaian Tahun 2021 dan 2022	100	100	100.00	100	100	100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00		
	IKK 6.3 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Rata-rata Capaian Tahun 2020-2022	100	100	100.00	100	100	100.00	100	100	100.00	-	-	-	-	-	-	100.00		
	IKK 6.4 Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Rata-rata Capaian Tahun 2023 dan 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82.2	73.66	89.61	74.29	76.15	102.50	96.06		
	IKK 6.5 Nilai pengelolaan kearsipan	Capaian Tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65.29	86.3	132.18	132.18		
	IKK 7.1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Capaian Tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83	90.4	108.92	108.92		
	IKK 9.1 Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Rata-rata Capaian Tahun 2022-2024	-	-	-	-	-	-	90.6	91.61	101.11	91.8	89.21	97.18	91.63	94.70	103.35	100.55		
	IKK 9.2 Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Rata-rata Capaian Tahun 2021 dan 2022	90	88	97.78	91	91	100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98.89		
	IKK 9.3 Nilai Kualitas Pengelolaan barang dan Jasa	Capaian Tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	77.1	95	123.22	123.22		
	IKK 9.4 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Capaian Tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	94.47	118.09	118.09		
	IKK 9.5 Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	Capaian Tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	93.07	155.12	155.12		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa selama periode renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil mencapai tujuan renstra untuk tujuan Meningkatkan peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 102,82 dengan kategori Tercapai/on the track dan tujuan Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima sebesar 110,13 dengan kategori Tercapai/on the track. Sedangkan untuk

tujuan resntra yang belum tercapai yaitu tujuan Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu, tujuan terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan obat dan makanan, serta tujuan meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Evaluasi masing-masing ketercapaian tujuan renstra sebagai berikut:

1. Menguatnya Fungsi Pengawasan yang Efektif untuk Memastikan Obat dan Makanan yang Beredar Aman dan Bermutu

Sasaran strategis yang dipetakan dalam tujuan ini terdiri dari 2 sasaran strategis yaitu (1) sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan (2) sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan dengan 7 indikator kinerja dengan sifat rata-rata, yaitu indikator (1) Persentase Obat yang memenuhi syarat, (2) Persentase Makanan yang memenuhi syarat, (3) Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasa, (4) Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, (5) Presentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat, (6) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, (7) Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Nilai rata-rata pencapaian indikator per tujuan pada tujuan “Menguatnya Fungsi Pengawasan yang Efektif untuk Memastikan Obat dan Makanan yang Beredar Aman dan Bermutu” adalah sebesar 97,42% dengan kategori ketercapaian tujuan Belum Tercapai

2. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran strategis yang dipetakan dalam tujuan ini terdiri dari 2 sasaran strategis yaitu (1) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik dan (2) Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan. Sasaran strategis tersebut didukung oleh 6 indikator kinerja dengan sifat indikator rata-rata yaitu indikator (1) persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, (2) persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh pemangku kepentingan, (3) persentase sarana produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, (4) persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, (5) persentase Keterlibatan UPT

dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota, dan (6)Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan. Nilai rata-rata pencapaian indikator per tujuan pada tujuan “Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan” adalah sebesar 102,82% dengan kategori ketercapaian tujuan Tercapai/on the track.

3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM

Sasaran strategis yang dipetakan dalam tujuan ini terdiri dari 2 sasaran strategis (1) Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan dan (2) Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik. Sasaran strategis tersebut didukung oleh 2 indikator kinerja dengan sifat indikator rata-rata yaitu indikator (1) Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dan (2) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu. Nilai rata-rata pencapaian indikator per tujuan pada tujuan “Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM” adalah sebesar 88,59% dengan kategori ketercapaian tujuan Belum Tercapai.

4. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan obat dan makanan

Sasaran strategis yang dipetakan dalam tujuan yaitu Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan yang didukung oleh indikator kinerja yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan sifat indikator rata-rata. Nilai rata-rata pencapaian indikator pada tujuan Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan sebesar 83,22% dengan kategori pencapaian tujuan Belum Tercapai.

5. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran strategis yang dipetakan dalam tujuan ini terdiri dari 2 sasaran strategis (1) Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal dan (2) Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan. Sasaran strategis tersebut didukung oleh 2 indikator kinerja dengan sifat

indikator rata-rata yaitu indikator (1) Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan (2) Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal. Nilai rata-rata pencapaian indikator per tujuan pada tujuan “Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan” adalah sebesar 90,47% dengan kategori ketercapaian tujuan Belum Tercapai.

6. **Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima**

Sasaran strategis yang dipetakan dalam tujuan ini terdiri dari 4 sasaran strategis yaitu (1) Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik, (2) Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal, (3) Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan dan (4) Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Sasaran strategis tersebut didukung oleh 12 indikator kinerja dengan sifat rata-rata, yaitu indikator (1) Indeks Pelayanan Publik, (2) Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, (3) Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu, (4) Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu, (5) Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, (6) Nilai pengelolaan kearsipan, (7) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, (8) Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, (9) Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, (10) Nilai Kualitas Pengelolaan barang dan Jasa, (11) Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara, dan (12) Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri. Nilai rata-rata pencapaian indikator per tujuan pada tujuan “Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima” adalah sebesar 110,13% dengan kategori ketercapaian tujuan Tercapai/on the track.

3.4 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3. 99 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah selesai**	Belum*** yang belum	Timeline	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Pengambilan sampel dilakukan menyesuaikan ketersediaan dan jenis sampel di lapangan	Melakukan koordinasi dengan balai pengujian regional mengenai ketersediaan jumlah sampel serta jenis sampel yang ada di wilayah kerja Loka POM saat kegiatan sampling	TW IV	Koordinasi dan komunikasi dengan balai pengujian regional mengenai ketersediaan jumlah sampel serta kesiapan laboratorium regional pengujian untuk kegiatan pengujian sampel Loka POM	melaksanakan kegiatan pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian -melakukan evaluasi atas isu-isu yang menghambat kinerja	Tahun 2025	Pengambilan sampel meliputi jumlah dan jenis sampel telah sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling bulanan UPT
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	-Perencanaan sampling sesuai dengan regionalisasi Laboratorium - Koordinasi dilakukan hanya dengan Balai Regional - Jumlah sampel TMS masih menjadi pertimbangan perhitungan IKU 2025 - Masih terdapat produk yang tidak memenuhi ketentuan yang ditemukan beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Monitoring dan Evaluasi kegiatan sampling sesuai dengan pedoman agar berjalan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan oleh Regionalisasi Laboratorium - Melakukan koordinasi dengan pihak ekspedisi terkait pengiriman serta berkoordinasi dengan Balai Regional apabila akan ada keterlambatan dalam pengiriman sampling - Melakukan pelaporan sampel TMS melalui SIPT dan penyampaian kendala melalui forum sampling nasional agar dapat menjadi pertimbangan dalam perhitungan IKU Tahun 2025 -melaksanakan kegiatan pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian	TW IV	-melakukan pengawasan terhadap kegiatan sampling dan pengujian agar sesuai timeline dan Pedoman Sampling 2024 - melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait agar kegiatan sampling berjalan baik - Melakukan pelaporan sampel TMS melalui SIPT dan penyampaian kendala melalui forum sampling nasional agar dapat menjadi pertimbangan dalam perhitungan IKU Tahun 2025	-melaksanakan kegiatan pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian - melakukan evaluasi atas isu-isu yang menghambat kinerja	Tahun 2025	-Realisasi indikator tidak dapat tercapai sebesar 95,5 dari target 93,02 - Koordinasi dilakukan dengan pihak ekspedisi dan dituangkan dalam perjanjian kerjasama - IKU 2025 tidak mempertimbangkan perhitungan sampel TMS
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	-Pemantauan hasil uji dilakukan melalui link bit.ly dari balai pengujian	-Melakukan koordinasi dengan Balai pengujian mengenai pelaksanaan serta kendala pengujian	TW IV	-Melakukan koordinasi dengan Balai pengujian mengenai pelaksanaan serta kendala pengujian	melaksanakan kegiatan sampling Obat secara <i>targeted</i> sesuai dengan pedoman sampling dan		-Target sampel terpenuhi sesuai dengan kesepakatan mampu uji

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah selesai**	Belum***		
						Rencana aksi yang belum	Timeline	
		regional -kegiatan sampling masih berjalan dengan efektif dengan hasil penilaian penandaan TMK yang minimal -jumlah sampel TMS masih menjadi pertimbangan perhitungan IKU 2025	-Melakukan pengawasan produk yang tidak memenuhi ketentuan penandaan maupun hasil uji dipasaran agar produk yang beredar memenuhi syarat mutu - Melakukan pelaporan sampel TMS melalui SIPT dan penyampaian kendala melalui forum sampling nasional agar dapat menjadi pertimbangan dalam perhitungan IKU Tahun 2025		-Melakukan pengawasan produk yang tidak memenuhi ketentuan penandaan maupun hasil uji dipasaran agar produk yang beredar memenuhi syarat mutu - Melakukan pelaporan sampel TMS melalui SIPT dan penyampaian kendala melalui forum sampling nasional agar dapat menjadi pertimbangan dalam perhitungan IKU Tahun 2025	melakukan koordinasi dengan Balai Regional dan Balai POM di Kupang selaku Balai penguji sampel Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Selain itu perlu melakukan optimalisasi pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian.		Balai Regional -Realisasi indikator tidak dapat tercapai sebesar 89,66 dari target 90,3 -IKU 2025 tidak mempertimbangkan perhitungan sampel TMS
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	-Perencanaan sampling sesuai dengan regionalisasi Laboratorium -Koordinasi Dilakukan hanya dengan Balai Regional -Masih terdapat produk yang tidak memenuhi ketentuan yang ditemukan beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-Monitoring dan Evaluasi kegiatan sampling sesuai dengan pedoman agar berjalan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan oleh Regionalisasi Laboratorium -Melakukan koordinasi dengan pihak ekspedisi terkait pengiriman serta berkoordinasi dengan Balai Regional apabila akan ada keterlambatan dalam pengiriman sampling - melaksanakan kegiatan pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian	TW IV	-Monitoring dan Evaluasi kegiatan sampling sesuai dengan pedoman agar berjalan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan oleh Regionalisasi Laboratorium -Melakukan koordinasi dengan pihak ekspedisi terkait pengiriman serta berkoordinasi dengan Balai Regional apabila akan ada keterlambatan dalam pengiriman sampling - melaksanakan kegiatan pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian	-melaksanakan kegiatan pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian -melakukan evaluasi atas isu-isu yang menghambat kinerja	Tahun 2025	-Realisasi indikator dapat tercapai sebesar 95,83 dari target 87,5 - Koordinasi dilakukan dengan pihak eskpedisi dan dituangkan dalam perjanjian kerjasama
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Masih terdapat produk yang tidak memenuhi ketentuan yang ditemukan beredar di wilayah kerja Loka POM di	melaksanakan kegiatan pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi	-	-	melaksanakan kegiatan pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak	Tahun 2025	-



No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah selesai**	Belum***		
						Rencana aksi yang belum	Timeline	
		Kabupaten Manggarai Barat	ketentuan label dan pengujian			memenuhi ketentuan label dan pengujian -melakukan evaluasi atas isu-isu yang menghambat kinerja		
6	keputusan/rekomen dari hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rekomendasi Tindak Lanjut yang dilaksanakan belum maksimal	Petugas tetap secara konsisten membuat surat tindak lanjut terhadap hasil inspeksi	TW IV	Direncanakan akan tetap dilakukan tindaklanjut sesuai hasil keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan	-	-	Realisasi indikator dapat tercapai sebesar 100 dari target 100
		Terdapat surat rekomendasi hasil inspeksi yang di terbitkan oleh Pusat untuk di tindaklanjuti oleh UPT	Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi hasil inspeksi yang di terbitkan oleh Pusat	-	-	Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi hasil inspeksi yang di terbitkan oleh Pusat	Tahun 2025	-
		Terdapat hasil inspeksi yang dikeluarkan oleh UPT	Melakukan monitoring tindak lanjut hasil inspeksi yang diberikan kepada sarana	-	-	Melakukan monitoring tindak lanjut hasil inspeksi yang diberikan kepada sarana	Tahun 2025	-
7	keputusan/rekomen dari hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Terdapat Surat Tindak Lanjut yang belum ditanggapi oleh pelaku usaha dan lintas sektor	Melakukan monitoring serta follow up secara intensif ke pelaku usaha dalam hal menindaklanjuti surat keputusan/rekomen dari	TW IV	Melakukan pendekatan secara persuasif, melakukan monitoring serta follow up secara intensif ke pelaku usaha dalam hal menindaklanjuti surat keputusan/rekomendasi, serta aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha/pengelola melalui media whatsapp dan telpon	1.Memperkuat monitoring dan pengawasan terhadap tindak lanjut yang diberikan kepada pelaku usaha agar bisa diberikan feed back CAPA 2. melakukan komunikasi dan koordinasi yang intensif kepada lintas sektor di daerah agar bisa memfollow up tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Tahun 2025	sudah semakin bagus respon untuk melakukan tindak lanjut hasil inspeksi sarana
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Pelaku usaha belum menyelesaikan dan belum memahami atas pemenuhan kelengkapan dokumen dalam penerbitan IP CPOTB	Monitoring dan Evaluasi penerbitan sertifikasi layanan publik agar berjalan sesuai dengan timeline serta melakukan pendampingan secara intens kepada pelaku usaha dengan melibatkan stakeholder setempat	TW IV	Melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha dalam pemenuhan kelengkapan dokumen serta melakukan penilaian sertifikasi layanan publik sesuai dengan timeline yang telah ditentukan	Mengawal pelaku usaha dalam pembuatan tindakan perbaikan dan pencegahan	Tahun 2025	Pelaku usaha telah memahami dan melakukan perbaikan dokumen untuk dapat diterbitkan IP CPPOB atau Rekomendasi IP CPOTB
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	realisasi pemeriksaan produksi belum mencapai target	melakukan pendampingan dan bimbingan cara produksi yang baik dan mendorong	TW IV	melakukan pendampingan dan bimbingan cara produksi yang baik dan mendorong	melakukan pembinaan kepada pelaku usaha agar konsisten dalam	Tahun 2025	Realisasi indikator dapat tercapai sebesar 100 dari target 91



No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah selesai**	Belum***		
						Rencana aksi yang belum	Timeline	
			pelaku usaha agar konsisten dalam menerapkan cara produksi pangan olahan/obat tardisional yang baik serta mendampingi pelaku usaha dalam penyelesaian laporan tindakan perbaikan yang akan dilakukan		pelakuusaha agar konsisten dalam menerapkan cara produksi pangan olahan/obat tardisional yang baik serta mendampingi pelaku usaha dalam penyelesaian laporan tindakan perbaikan yang akan dilakukan	menerapkan aspek cara produksi yang baik		
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	realisasi pemeriksaan produksi belum mencapai target	-melakukan pendampingan kepada pelaku usaha agar dalam aktivitas melakukan distribusi dan pelayanan obat dan makanan sesuai dengan peraturan yang berlaku -Melakukan pelaksanaan pengawasan sesuai dengan perencanaan	TW IV	-melakukan pendampingan kepada pelaku usaha agar dalam aktivitas melakukan distribusi dan pelayanan obat dan makanan sesuai dengan peraturan yang berlaku -Melakukan pelaksanaan pengawasan sesuai dengan perencanaan	melakukan koordinasi dengan lintas sektor, juga dilakukan pengawasan bersama dengan dinas kesehatan di sarana pelayanan kefarmasian	Tahun 2025	Realisasi indikator dapat tercapai sebesar 96,36 dari target 90
11	Indeks Pelayanan Publik	Beberapa aspek dalam penilaian Indeks Pelayanan Publik belum terpenuhi	-Melakukan pemantauan berkala terhadap standar pelayanan publik -Peningkatan Sarana dan Prasarana -Peningkatan Kompetensi SDM -Peningkatan Akses Teknologi	TW IV	-telah dilakukan penambahan sarana prasarana berupa penyediaan fasilitas bermain anak, charger booth, Alat bantu baca, dan Walker. -Telah dibuat SK terkait Kode etik yang di dalamnya mencakup reward and Punishment Pegawai. -Telah dilaksanakan publikasi survei kepuasan masyarakat dan pengenalan yang lebih masif terhadap aplikasi BPOM Mobile melalui KIE secara langsung maupun media Sosial	-Pemantauan dan evaluasi standar pelayanan publik direncanakan dilaksanakan di Tahun 2025.	Tahun 2025	Realisasi indikator dapat tercapai sebesar 3.74 dari target 3.55
12	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	Pelaku usaha masih memerlukan pendampingan baik secara offline/online dalam penerbitan IP CPOB dan/atau Rekomendasi	Monitoring dan Evaluasi tahapan pendampingan UMKM dengan menyusun perencanaan pendampingan secara online/offline dan bimtek cppob/cpotb	TW IV	Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi tahapan pendampingan UMKM dengan seluruh tahapan penyusunan perencanaan pendampingan UMKM telah terlaksana	-	-	Telah dilakukan seluruh tahapan pendampingan dalam rangka penerbitan IP CPOB dan/atau Rekomendasi

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah selesai**	Belum***		
						Rencana aksi yang belum	Timeline	
		penerbitan IP CPOTB						penerbitan IP CPOTB
13	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten /Kota	DAK : 1.Dinas Kesehatan tidak update dalam melaporkan realisasi anggaran dan capaian output pada aplikasi SMARTPOM TKKPOM : 1.Belum dilakukan koordinasi berkala secara offline disebabkan terbentur jadwal antara kegiatan petugas dan kegiatan stakeholder terkait TPPS : 1. LOKA POM di Kab. Manggarai Barat belum dilibatkan secara keseluruhan oleh stakeholder dalam mengawal kegiatan TPPS	DAK : Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk melaporkan realisasi anggaran dan capaian output tepat waktu pada aplikasi SMARTPOM dan melakukan Monev TW IV TKKPOM : Dilakukan koordinasi secara offline dan/atau kegiatan terpadu dengan stakeholder pada wilayah kerja LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat TPPS : Dilakukan koordinasi secara offline dan/atau kegiatan terpadu dengan stakeholder pada wilayah kerja LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat	TW IV	DAK : 1.Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai dan Manggarai Barat untuk melaporkan realisasi anggaran dan capaian output tepat waktu pada aplikasi SMARTPOM TKKPOM : 1.Dilakukan koordinasi secara offline dan/atau kegiatan terpadu dengan stakeholder pada wilayah kerja LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat TPPS : 1.Dilakukan koordinasi secara offline dan/atau kegiatan terpadu dengan stakeholder pada wilayah kerja LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat	-Meningkatkan kolaborasi dengan lintas sektor terkait di 3 wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat -Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala	Tahun 2025	DAK : 1. Dinas Kesehatan melaporkan realisasi anggaran dan capaian output tepat waktu pada aplikasi SMARTPOM TKKPOM : 1.Telah dilakukan koordinasi secara offline dan/atau kegiatan terpadu dengan stakeholder pada wilayah kerja LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat TPPS : 1. Telah dilakukan koordinasi secara offline dan/atau kegiatan terpadu dengan stakeholder pada wilayah kerja LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat
14	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Melaksanakan KIE sesuai rencana yang telah ditentukan	-Membuat undangan kepada lebih banyak peserta sesuai dengan target komunitas yang akan menjadi sasaran	TW IV	-membuat undangan kepada lebih banyak peserta dengan membuat link konfirmasi kehadiran. (pembatasan jumlah peserta dengan konfirmasi kehadiran)	-melaksanakan KIE menggunakan pendekatan yang lebih terarah dan relevan sesuai kebutuhan stakeholder dan kelompok profesi kesehatan -pembuatan konten edukatif yang lebih spesifik, menarik, dan mendalam di berbagai media sosial	Tahun 2025	Realisasi indikator dapat tercapai sebesar 94,53 dari target 93,9
15	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Pengambilan sampel dilakukan menyesuaikan ketersediaan dan jenis sampel di lapangan	-Melakukan kegiatan sampling sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan jadwal pengujian	TW IV	-Melakukan pengawasan terhadap kegiatan sampling dan pengujian agar sesuai timeline dan Pedoman	-melaksanakan kegiatan pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir	Tahun 2025	Pengambilan sampel meliputi jumlah dan jenis sampel telah sesuai dengan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah selesai**	Belum***		
						Rencana aksi yang belum	Timeline	
			Balai Regional dan Balai Koordinator -Melakukan koordinasi yang baik dengan Balai Regional dan direktorat KMEI untuk perubahan rencana sampling kelas terapi anti-neoplastik yang tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat		Sampling 2024 beserta pemantauan public warning produk-produk TMK serta review izin produk meliputi kemasan yang disetujui serta klaim label pada aplikasi monitoring pre-market yang diterbitkan oleh masing-masing kedeputian -Melakukan koordinasi dengan Balai Regional dan direktorat KMEI terkait kelas terapi pengganti yang akan dilakukan sampling dan pengujian.	produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian -melakukan evaluasi atas isu-isu yang menghambat kinerja		rencana pelaksanaan sampling bulanan UPT
16	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Perencanaan sampling sesuai dengan regionalisasi laboratorium	Monitoring dan Evaluasi kegiatan sampling sesuai dengan pedoman agar berjalan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan oleh Regionalisasi Laboratorium	TW IV	melakukan pengawasan terhadap kegiatan sampling dan pengujian agar sesuai timeline dan Pedoman Sampling 2024	-melaksanakan kegiatan pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian -melakukan evaluasi atas isu-isu yang menghambat kinerja	Tahun 2025	\Realisasi indikator dapat tercapai sebesar 50 dari target 50
17	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	belum terdapat kasus yang dimulai penyidikannya	Pengumpulan bahan informasi dan pelanggaran yang terjadi di wilayah kerja Loka POM di Kab. Manggarai Barat	TW IV	Optimalisasi kegiatan intelijen serta pengumpulan bahan keterangan baik dari internal maupun eksternal	-melakukan koordinasi dengan balai koordinator dalam rangka pendampingan dan perbantuan dalam penyelesaian berkas perkara -melakukan koordinasi dengan Direktorat penyidikan terkait jadwal pengangkatan penyidik	TW II Tahun 2025	perkara sampai ke Tahap II
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Sudah memenuhi target nilai Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Konsisten melakukan rencana aksi yang telah ditetapkan untuk mempertahankan capaian indikator sesuai dengan target yang ditetapkan	TW IV	Melakukan akses dashboard BCC (login dan view dashboard dari akun pimpinan unit) dimanfaatkan secara aktif Email corporate Badan POM (email corporate unit	Tetap mengoptimalisasi penggunaan e-mail corporate dan dashboard BOC. Melakukan pemantauan di Dashboard BOC setiap seminggu	TW I 2025	Mampu mempertahankan capaian target nilai Indeks pengelolaan data dan informasi sesuai dengan target

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah selesai**	Belum***		
						Rencana aksi yang belum berjalan	Timeline	
					maupun individu) telah dimanfaatkan dengan baik dan monitoring pemanfaatan email dilakukan secara berkala	pada bulan berjalan		
19	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Beberapa aspek dalam penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Loka POM di Kab. Manggarai Barat masih perlu peningkatan	-peningkatan kualitas pelayanan publik melalui optimalisasi fasilitas yang ramah masyarakat, termasuk menyediakan sarana yang memadai bagi kelompok rentan, seperti ruang laktasi dan fasilitas untuk penyandang disabilitas -penguatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) -peningkatan efektivitas program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) juga perlu terus dilakukan untuk memperluas jangkauan edukasi terkait keamanan obat dan makanan. -survei kepuasan masyarakat secara berkala harus terus dijalankan sebagai alat evaluasi dan monitoring untuk mengidentifikasi kekurangan dalam pelayanan	-	-	-meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui optimalisasi fasilitas yang ramah masyarakat, termasuk menyediakan sarana yang memadai bagi kelompok rentan, seperti ruang laktasi dan fasilitas untuk penyandang disabilitas -meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) -meningkatkan efektivitas program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) juga perlu terus dilakukan untuk memperluas jangkauan edukasi terkait keamanan obat dan makanan. -melakukan survei kepuasan masyarakat secara berkala harus terus dijalankan sebagai alat evaluasi dan monitoring untuk mengidentifikasi kekurangan dalam pelayanan	Tahun 2025	-
20	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Melakukan rencana aksi yang telah direncanakan untuk masing-masing pokja	Konsisten melakukan rencana aksi yang telah ditetapkan untuk mempertahankan capaian indikator sesuai dengan target yang ditetapkan	TW IV	Melakukan rencana aksi yang telah direncanakan untuk masing-masing pokja	-	-	Realisasi indikator dapat tercapai sebesar 100 dari target 86,29
21	Hasil Evaluasi Nilai AKIP UPT	Capaian hasil evaluasi nilai AKIP tahun 2023 tidak memenuhi target	Melaksanakan rmonitoring dan evaluasi setiap bulan untuk membahas progress capaian seluruh IKU serta kendala dan rekomendasi	TW IV	Melaksanakan rapat evaluasi secara rutin setiap bulan membahas progress capaian seluruh IKU serta kendala dan	-	-	Realisasi indikator dapat tercapai sebesar 76,15 dari target 74,29



No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah selesai**	Belum***		
						Rencana aksi yang belum	Timeline	
			yang harus ditindaklanjuti		rekomenadasi yang harus ditindaklanjuti			
22	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Beberapa aspek dalam penilaian pengelolaan kearsipan masih perlu peningkatan	-Meningkatkan kapasitas SDM di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat -Meningkatkan kapasitas sarana prasarana penunjang arsip -Melakukan pengawasan dan evaluasi berkala -Inovasi dalam pengelolaan kearsipan	-	-	-Meningkatkan kapasitas SDM di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat -Meningkatkan kapasitas sarana prasarana penunjang arsip -Melakukan pengawasan dan evaluasi berkala -Melakukan Inovasi dalam pengelolaan kearsipan	Tahun 2025	-
23	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Monitoring terkait Pelanggaran Jam Kerja, Jumlah Jam Pelajaran Pengembangan Kompetensi dan Hasil Penilaian SKP belum dilakukan secara optimal	Monitoring Pelanggaran Jam Kerja, Jumlah Jam Pelajaran Pengembangan Kompetensi dan Hasil Penilaian SKP	-	Melakukan Monitoring pelanggaran Jam Kerja, Jumlah Jam Pelajaran Pengembangan Kompetensi dan Hasil Penilaian SKP	Melakukan Monitoring pelanggaran Jam Kerja, Jumlah Jam Pelajaran Pengembangan Kompetensi dan Hasil Penilaian SKP setiap triwulan	TW I 2025	Realisasi indikator dapat tercapai sebesar 87,5 dari target 86,29
24	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-evaluasi dan monitoring pengelolaan keungan belum dilakukan secara optimal -masih terdapat kegiatan yang pelaksanaannya belum sesuai dengan renlak kegiatan dan anggaran	-Meningkatkan evaluasi dan monitoring pengelolaan keuangan -Mengoptimalkan penyusunan RPD sesuai dengan renlak kegiatan dan anggaran	TW IV	-meningkatkan evaluasi dan monitoring pengelolaan keuangan -Mengoptimalkan penyusunan RPD sesuai dengan renlak kegiatan dan anggaran	-menjaga komitmen seluruh petugas untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA yang telah ditetapkan -meningkatkan pengawasan terhadap indikator-indikator yang berpengaruh terhadap nilai IKPA dan EKA -melakukan monitoring dan evaluasi setiap terhadap kegiatan yang telah direncanakan pada POA	Tahun 2025	kegiatan dan anggaran telah dilaksanakan secara berkesinambungan
25	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	Melakukan penginputan pengumuman RUP pada aplikasi SIRUP dengan tepat waktu dan melakukan penyelesaian pengadaan melalui	-	-	Melakukan penginputan pengumuman RUP pada aplikasi SIRUP dengan tepat waktu dan melakukan penyelesaian	Tahun 2025	-



No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah selesai**	Belum***		
						Rencana aksi yang belum	Timeline	
			<i>e-purchasing, non e-tendering dan non e-purchasing</i>			pengadaan melalui <i>e-purchasing, non e-tendering dan non e-purchasing</i>		
26	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Monitoring pelaporan BMN dan penatausahaan BMN secara tepat waktu dan akuntabel belum dilakukan secara menyeluruh	-Melakukan pengembangan kompetensi secara berkala untuk petugas pengelola BMN -melakukan koordinasi antara satker, satwil, dan pendamping Biro Umum secara berkala guna monitoring penatausahaan BMN yang tepat waktu -Monitoring secara berkala oleh tim ketatausahaan satker guna pengawasan penatausahaan BMN yang tepat	-	-	-Melakukan pengembangan kompetensi secara berkala untuk petugas pengelola BMN -melakukan koordinasi antara satker, satwil, dan pendamping Biro Umum secara berkala guna monitoring penatausahaan BMN yang tepat waktu -Monitoring secara berkala oleh tim ketatausahaan satker guna pengawasan penatausahaan BMN yang tepat	Tahun 2025	-
27	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	Membuat perencanaan pengadaan dengan memprioritaskan produk PDN atau bersertifikat TKDN	Melakukan pengadaan barang dan jasa dengan memprioritaskan produk PDN dan bersertifikat TKDN	TW IV	memilih produk dalam negeri dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri minimum 25%, apabila terdapat produk dengan TKDN + BMP minimum 40%	selektif melaksanakan pengadaan dengan memilih Paket pengadaan dengan produk ber-TKDN atau menggunakan produk dalam negeri dan melakukan perencanaan dengan melakukan tagging produk PDN pada anlikasi SIRUP	Tahun 2025	Melakukan pengadaan barang dan jasa dengan memprioritas kan produk PDN dan bersertifikat TKDN

3.5 Pemanfaatan Informasi Kinerja

Laporan informasi kinerja dapat memberikan dampak dalam penyusunan strategi dalam pencapaian kinerja di Tahun 2024. Laporan Kinerja interim digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam hal :

- a. Penyesuaian aktivitas / kinerja untuk mencapai target Dalam laporan kinerja dilakukan pengukuran capaian indikator kinerja setiap triwulan. Hal ini digunakan untuk pemantauan kemajuan capaian sehingga dapat dilakukan penyesuaian target kinerja kerja untuk mencapai output terutama untuk indikator yang belum mencapai target atau capaian telah melebihi target.
- Penyesuaian Perjanjian Kinerja yang dilakukan selama tahun 2024 adalah pada bulan September, dilakukan Revisi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi di Lingkungan BPOM Tahun 2024 dengan revisi Pergantian pejabat penandatanganan PK Pihak II (Kepala Badan POM).
- Penyesuaian RAPK bulanan selama Tahun 2024
 - o Perubahan atas Indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik dan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik UPT sesuai dengan nomor T-PR.04.02.18C.03.24.76 pada tanggal 14 Maret 2024 dan telah mendapatkan surat tanggapan permohonan perubahan target RAPK oleh Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.04.02.21.04.24.77 tanggal 2 April 2024.
 - o Pada triwulan II Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menerima surat Sekretaris Utama terkait revisi target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024 nomor B-PR.07.2.21.05.24.382 tanggal 14 Mei 2024. Menindaklanjuti surat tersebut Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah melakukan revisi rencana aksi perjanjian kinerja untuk indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran, selain itu revisi juga dilakukan untuk indikator kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota, dan indikator kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sesuai dengan surat nomor B-PR.04.02.18C.05.24.118 tanggal 13 Mei 2024 dan telah mendapatkan surat tanggapan atas usulan perubahan target bulanan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang dikeluarkan

oleh Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor B-PR.04.02.21.05.24.118.

- Perubahan atas indikator kinerja persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sesuai dengan nomor B-PR.04.02.18C.09.24.321 pada tanggal 27 September 2024 dan telah mendapatkan surat tanggapan permohonan perubahan target RAPK oleh Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.04.02.21.10.24.289 tanggal 4 Oktober 2024.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Pencapaian target kinerja dalam suatu organisasi pastilah memerlukan adanya dukungan sumber daya seperti sumber daya manusia, anggaran dan lain-lain. Selama tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah melakukan 10 kali revisi anggaran yang meliputi Revisi DIPA, revisi POK baik dalam rangka pemblokiran maupun penyesuaian anggaran untuk penyesuaian pencapaian target tahun 2024.

c. Evaluasi pencapaian kinerja atas rencana aksi kinerja

Evaluasi pencapaian kinerja atas rencana aksi kinerja adalah proses untuk menilai sejauh mana target dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana aksi kinerja telah tercapai. Evaluasi ini penting untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program serta mengidentifikasi hal yang menjadi kendala/hambatan agar ditindaklanjuti.

d. Penyesuaian rencana kinerja untuk periode selanjutnya

Evaluasi kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dilakukan setiap triwulan yaitu mengukur capaian terhadap target yang telah ditetapkan. Evaluasi ini untuk mengukur capaian terhadap target RAPK maupun target tahunan sehingga dirumuskan rekomendasi tindak lanjut setiap triwulan. Hasil evaluasi ini dimanfaatkan untuk penyesuaian rencana kinerja periode selanjutnya guna perbaikan.

Dalam rangka melaksanakan Continuous Improvement, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat senantiasa memanfaatkan informasi-informasi hasil evaluasi kinerja maupun anggaran dari laporan sebelumnya untuk dapat melakukan langkah-langkah antisipatif dalam menghadapi kendala-kendala maupun permasalahan yang akan dihadapi. Pemanfaatan informasi tersebut meliputi:

1. Berdasarkan informasi capaian kinerja Lapkin interim triwulan II diperoleh informasi bahwa target indikator persentase obat yang memenuhi syarat triwulan II telah tercapai dan berdasarkan capaian kinerja triwulan III tahun 2024 tercapai namun terdapat penurunan kinerja di triwulan III karena terdapat 1 sampel kosmetik yang tidak

memenuhi ketentuan label penandaan sehingga menyebabkan kesimpulan akhir produk tersebut menjadi TMS. Sehingga saat triwulan IV dilakukan upaya untuk meningkatkan capaian persentase obat yang memenuhi syarat dengan melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan pedoman sampling serta melakukan koordinasi dengan Balai Penguji atau Laboratorium Regional apabila terdapat perubahan terkait pengujian maupun jadwal pengujian. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat juga melakukan optimalisasi pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan melakukan pelaporan rutin terkait pengawasan penandaan ke BPOM Pusat sesuai dengan timeline yang telah disepakati dan pengujian sebagai upaya peningkatan capaian IKU.

2. Berdasarkan laporan kinerja interim triwulan II diperoleh informasi bahwa target indikator makanan yang memenuhi syarat triwulan II sudah tercapai meskipun terdapat 16 sampel belum selesai dilakukan pengujian. Berdasarkan capaian kinerja triwulan III tahun 2024 capaian mengalami penurunan dan masih terdapat 12 sampel yang belum selesai dilakukan pengujian. Sampai dengan triwulan III terdapat 6 sampel yang TMS, maka dilakukan upaya peningkatan capaian IKU pada triwulan IV dengan melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan pedoman sampling serta melakukan koordinasi dengan Balai Penguji apabila terdapat perubahan terkait pengujian maupun jadwal pengujian.
3. Berdasarkan laporan kinerja interim triwulan II diperoleh informasi bahwa target obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan triwulan II belum tercapai dan berdasarkan target triwulan III realisasi belum tercapai berdasarkan informasi laporan kinerja diperoleh juga penyebab kegagalan capaian pada indikator tersebut yaitu masih terdapat sampel yang TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) pada evaluasi penandaan dimana TMK Penandaan untuk sampel targeted mempengaruhi hasil akhir dari perhitungan persentase obat yang Aman dan bermutu. Dari kendala tersebut maka dilakukan upaya peningkatan capaian IKU dengan melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan pedoman sampling serta melakukan koordinasi dengan Balai Penguji apabila terdapat perubahan terkait pengujian maupun jadwal pengujian.
4. Berdasarkan laporan kinerja interim TW II diperoleh informasi target capaian indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan telah

tercapai dengan seluruh sampel memenuhi syarat, namun berdasarkan informasi laporan kinerja triwulan III diperoleh informasi bahwa target indikator belum memenuhi. Hal ini dikarenakan terdapat 1 sampel yang tidak memenuhi syarat uji Siklamat. Dari kendala tersebut, maka dilakukan upaya peningkatan capaian IKU di triwulan IV dengan melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan sampling sesuai dengan pedoman agar berjalan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan oleh Regionalisasi Laboratorium. Selain itu juga melakukan koordinasi dengan pihak ekspedisi terkait pengiriman serta berkoordinasi dengan Balai Regional apabila akan ada keterlambatan dalam pengiriman sampling.

5. Berdasarkan laporan kinerja interim triwulan II diperoleh informasi bahwa dari target 15 sampel fortifikasi baru terealisasi 8 sampel dengan hasil seluruh sampel memenuhi syarat dan berdasarkan informasi laporan kinerja interim triwulan III seluruh sampel fortifikasi telah selesai disampling dan diuji dengan seluruh hasil sampel memenuhi syarat. Sehingga dapat disimpulkan target tahun 2024 dapat terpenuhi.
6. Berdasarkan laporan kinerja interim triwulan I dan II, diperoleh informasi target tahun 2024 indikator persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tercapai/melampaui. Telah dilakukan percepatan capaian kinerja dengan melakukan monitoring dan evaluasi atas rekomendasi hasil inspeksi yang belum ditindaklanjuti oleh petugas.
7. Berdasarkan laporan kinerja triwulan I dan II diperoleh informasi target tahun 2024 indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diprediksi tercapai/melampaui. Berdasarkan laporan kinerja interim triwulan II, telah dilakukan percepatan capaian kinerja dengan koordinasi/komunikasi dengan lintas sektor atau pelaku usaha terkait feedback dari surat tindak lanjut hasil pengawasan yang dikirimkan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.
8. Berdasarkan laporan kinerja triwulan I dan II diperoleh informasi target tahun 2024 indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diprediksi tercapai/melampaui. Selama tahun 2024 Konsultasi dan pemberian layanan secara insentif dilakukan melalui tatap muka, media sosial dan media lainnya. Tindak lanjut terhadap pengaduan masyarakat dan pelaku usaha akan diupayakan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat dan pelaku usaha. Sarana pengaduan dan survei dilakukan di berbagai media dan platform sehingga masyarakat dapat melakukan

- pengaduan, memberikan kritik dan saran. Pelaku usaha dan masyarakat saat ini dapat melakukan akses lebih mudah terhadap persyaratan sertifikasi dan dokumen produk melalui link yang telah disiapkan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.
9. Berdasarkan laporan kinerja triwulan I dan II diperoleh informasi target tahun 2024 indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan diprediksi tercapai/melampaui. Berdasarkan laporan kinerja interim triwulan III, diperoleh informasi capaian indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sudah mencapai target dan akan dilakukan upaya untuk mempertahankan capaian tersebut pada tahun berikutnya.
 10. Berdasarkan laporan kinerja triwulan I dan II diperoleh informasi target tahun 2024 diprediksi tercapai/melampaui. Berdasarkan laporan kinerja interim triwulan III, diperoleh informasi capaian indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sudah mencapai target dan akan dilakukan upaya untuk mempertahankan capaian tersebut pada tahun berikutnya.
 11. Berdasarkan informasi laporan kinerja triwulan I dan triwulan II diperoleh informasi bahwa indikator indeks pelayanan publik merupakan indikator baru yang terdapat dalam perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Selain itu diperoleh informasi bahwa pada triwulan I dan II belum dilakukan penilaian indeks pelayanan publik dan nilai indeks pelayanan publik ditargetkan diperoleh pada triwulan III dengan target 3,55. Berdasarkan informasi laporan kinerja triwulan III diperoleh informasi bahwa nilai indeks pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat diperoleh sebesar 3,74.
 12. Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2024 meskipun target LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat telah tercapai namun masih banyak kendala dihadapi seperti akses lokasi sarana yang jauh dan minim akses informasi dan tingkat pendidikan yang rendah sehingga dilakukan beberapa kegiatan seperti berkolaborasi dengan lintas sektor agar dapat memperluas cakupan pendampingan terutama untuk pelaku usaha mikro dan kecil. Dilakukan beberapa kerjasama lintas sektor seperti Mall Pelayanan Publik, Menjadi narasumber di beberapa kegiatan pemberdayaan pelaku usaha dan Melakukan pengembangan inovasi diantaranya PADAR UMKM
 13. Berdasarkan laporan kinerja triwulan II diperoleh informasi telah dilakukan revisi terhadap target di RAPK untuk indikator persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat

bidang kesehatan diprovinsi/kabupaten/kotayang semula ditargetkan di akhir tahun direvisi sesuai dengan manual IKU Loka POM dan permohonan revisi telah dietujui oleh Biro Perencanaan dan Keuangan. Sehingga penilaian indikator tersebut sudah dapat dilakukan dari triwulan II.

14. Berdasarkan informasi laporan kinerja triwulan II diperoleh informasi bahwa realisasi indikator tingkat efektifitas KIE obat dan makanan sebesar 90,98% dengan capaian 96,89%, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan aktivitas/kegiatan dan penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja pada triwulan IV. Selain itu, evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja harus dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitasnya pada tahun berikutnya
15. Berdasarkan laporan kinerja interim triwulan I dan II diperoleh informasi bahwa target indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah tercapai. Target tahun 2024 sama dengan target tahun 2023 yaitu 50. Selain itu, evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja harus dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitasnya agar target tahun berikutnya terpenuhi
16. Berdasarkan laporan kinerja interim triwulan I dan II diperoleh informasi bahwa target indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah tercapai. Target tahun 2024 sama dengan target tahun 2023 yaitu 50. Selain itu, evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja harus dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitasnya agar target tahun berikutnya terpenuhi
17. Berdasarkan laporan kinerja interim triwulan III, diperoleh informasi telah dilakukan revisi target RAPK terhadap persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dengan justifikasi operasi penindakan diadakan di akhir September sehingga peningkatan status penyidikan terdapat pada bulan berikutnya. Namun berdasarkan realisasi tahun 2024, untuk indikator ini belum berhasil mencapai target kinerja sehingga diperlukan adanya review terhadap target tahun 2025 dengan menimbangkan realisasi di tahun 2024.
18. Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diperoleh informasi bahwa target tahun 2023 telah tercapai, namun tidak dilakukan revisi target karena nilai target merupakan nilai indeks optimal dan berdasarkan capaian tahun 2024 realisasi telah memenuhi target.

19. Dalam rangka mengawal IKU Nilai AKIP, berdasarkan laporan kinerja interim triwulanan tahun 2024 diperoleh informasi bahwa terdapat revisi perubahan RAPK dikarenakan adanya ketidaksesuaian dengan manual IKU dan adanya perubahan target bulanan untuk IKU yang bersifat progresif/kumulatif. Kemudian dilakukan perubahan RAPK tahun 2024 pada aplikasi e-planning setelah usulan disetujui oleh Biro perencanaan dan keuangan.
20. Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diperoleh informasi bahwa target tahun 2023 sudah tercapai. Akan terus dilakukan pengawalan secara ketat untuk memastikan target tahun 2024 dapat tercapai dengan baik
21. Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diperoleh informasi bahwa target indikator persentase implementasi rencana aksi RB tahun 2023 sudah tercapai. Akan terus dilakukan pengawalan secara ketat untuk memastikan target tahun 2024 dapat tercapai dengan baik.
22. Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2023 tidak terdapat target indikator kinerja nilai pengelolaan kearsipan, sebelumnya indikator tersebut merupakan penugasan direktif yang tidak masuk ke dalam PK namun saat tahun 2024 penugasan tersebut masuk dalam PK Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan menjadi target kinerja.
23. Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diperoleh informasi bahwa target indikator indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai mengalami kenaikan target pada tahun 2024 semula 85,75 menjadi 86,29. Hal ini disebabkan karena realisasi tahun 2023 sebesar 87,74 sehingga diharapkan target tahun 2024 dapat tercapai. Berdasarkan realisasi tahun 2024, indikator indeks profesionalitas ASN telah memenuhi target sebesar 87,5. Namun berdasarkan nota dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 terdapat pengecualian perhitungan NPSS untuk indikator kinerja indeks profesionalitas ASN karena terdapat perubahan definisi operasional indikator.
24. Berdasarkan hasil laporan kinerja tahun 2023, diperoleh informasi bahwa target indikator persentase nilai kinerja anggaran tahun 2023 belum tercapai. Telah dilakukan upaya untuk mengusulkan penurunan target tahun 2024, sehingga target 2024 turun dari 91,8 menjadi 91,63.
25. Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2023 tidak terdapat target indikator kinerja nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa, sebelumnya indikator tersebut merupakan penugasan direktif yang tidak masuk ke dalam PK namun saat tahun 2024 penugasan

tersebut masuk dalam PK Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan menjadi target kinerja.

26. Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2023 tidak terdapat target indikator kinerja nilai pengelolaan BMN, sebelumnya indikator tersebut merupakan penugasan direktif yang tidak masuk ke dalam PK namun saat tahun 2024 penugasan tersebut masuk dalam PK Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan menjadi target kinerja.
27. Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2023 tidak terdapat target indikator kinerja persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri, sebelumnya indikator tersebut merupakan penugasan direktif yang tidak masuk ke dalam PK namun saat tahun 2024 penugasan tersebut masuk dalam PK Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan menjadi target kinerja.

3.6 Realisasi Anggaran

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memperoleh alokasi anggaran untuk TA 2024 sebesar Rp5.451.264.000,00 Sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, dilakukan revisi atas DIPA awal yang disebabkan oleh adanya program penghapusan *Automatic Adjustment*, penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi tersebut sebagai berikut:

1. Revisi I DIPA pada Direktorat Jendral Anggaran tanggal 31 Januari 2024 dalam rangka revisi terkait Pemblokiran Anggaran (*Automatic Adjustment*) berdasarkan surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.05.01.2.21.01.24.10 tanggal 9 Januari 2024 tentang Revisi *Automatic Adjustment* Belanja Kementrian/Lembaga TA 2024 atas pemenuhan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: S-1082/MK.02.2023 Hal *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2024;
2. Revisi II DIPA pada Kanwil Perbendaharaan Kupang tanggal 21 Februari 2024 dalam rangka revisi Belanja Operasional dari Belanja Pegawai;
3. Revisi III DIPA pada Kanwil Perbendaharaan Kupang tanggal 22 April 2024 dalam rangka revisi Halaman III DIPA;
4. Revisi IV DIPA pada Kanwil Perbendaharaan Kupang tanggal 03 Juni 2024 dalam rangka revisi Halaman III DIPA;
5. Revisi V DIPA pada Direktorat Jendral Anggaran pada 8 Agustus 2024 dalam rangka pengurangan pagu belanja pegawai sesuai surat dinas Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM Nomor B-PR.05.03.21.08.24.223;

6. Revisi VI DIPA pada pada Direktorat Jendral Anggaran pada 21 Agustus 2024 dalam rangka Pembukaan Blokir Anggaran sesuai surat dinas Sekretaris Utama Badan POM Nomor B-PR.05.03.2.08.24.638.
7. Revisi VII DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 11 Oktober 2024 dalam rangka revisi Halaman III DIPA;
8. Revisi VIII DIPA pada pada Direktorat Jendral Anggaran pada 30 Oktober 2024 dalam rangka optimalisasi sisa anggaran swakelola untuk keperluan belanja modal.
9. Revisi IX DIPA pada pada Kanwil Perbendaharaan Kupang pada 19 November 2024 dalam rangka Revisi *Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas (Self Blocking)* sesuai Surat Edaran Sekretaris Utama Badan POM RI nomor PR.05.03.2.11.24.34 tentang Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Badan POM Tahun Anggaran (TA) 2024 atas tindak lanjut *Surat Edaran Menteri Keuangan RI Nomor S-1023/MK.02/2024 Tentang Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementrian/Lembaga TA 2024*.
10. Revisi X DIPA pada Kanwil Perbendaharaan Kupang tanggal 29 November 2024 dalam rangka revisi Belanja Operasional dari Belanja Pegawai dan optimalisasi sisa anggaran belanja modal.

Revisi anggaran tersebut antara lain berupa pengurangan pagu belanja pegawai pada Program Dukungan Manajemen sebesar Rp167.881.000,00 dan penambahan pagu belanja barang pada Program Dukungan Manajemen sebesar Rp99.035.000,00 serta pengurangan pagu belanja barang Program Pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp19.094.000,00 dan penambahan pagu belanja modal Program Pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp97.794.000,00.

Tabel 3. 100 Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	177.680.000	177.674.445	100,00



No	Sasaran Strategis	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%Capaian
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	556.061.000	555.833.848	99,96
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	119.254.000	119.250.794	100,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	357.135.000	357.129.852	100,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	166.671.000	166.660.622	99,99



No	Sasaran Strategis	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%Capaian
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	214.900.000	214.799.000	99,95
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	44.000	44.000	100,00
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	808.489.000	808.266.158	99,97
9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	1.638.189.000	1.601.547.858	97,76
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	1.225.978.000	1.221.758.488	99,66

Pada Tahun 2024 seluruh sasaran strategis telah terlaksana dengan 9 dari 10 sasaran strategis memperoleh capaian anggaran diatas 99%. Terdapat 4 (empat) sasaran strategis dengan capaian realisasi anggaran 100% antara lain:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat;
2. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat;

3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat; dan
4. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

Sedangkan terdapat 1 (satu) sasaran kinerja dengan realisasi anggaran dibawah 99% yang merupakan sasaran strategis dengan realisasi anggaran terendah yaitu indikator kinerja terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal dengan realisasi anggaran sebesar 97,76%.

Rincian Realisasi Anggaran per indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 101 Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator	Anggaran		
			Pagu	Realisasi	%Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	75.551.250	75.549.769	100,00
2		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	61.426.350	61.423.450	100,00
3		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	25.183.750	25.183.256	100,00
4		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	14.408.650	14.407.970	100,00
5		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	1.110.000	1.110.000	100,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	680.000	680.000	100,00



No	Sasaran Strategis	Indikator	Anggaran		
			Pagu	Realisasi	%Capaian
7	Sasaran Strategis pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	135.508.000	135.384.698	99,91
8		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	41.224.000	41.222.632	100,00
9		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	18.803.000	18.803.000	100,00
10		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	249.187.000	249.095.480	99,96
11		Indeks Pelayanan Publik	41.200.000	41.199.610	100,00
12		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	46.899.000	46.888.428	99,98
13		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	22.560.000	22.560.000	100,00





No	Sasaran Strategis	Indikator	Anggaran		
			Pagu	Realisasi	%Capaian
14	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	119.254.000	119.250.794	100,00
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	178.567.500	178.564.926	100,00
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	178.567.500	178.564.926	100,00
17	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	166.671.000	166.660.622	99,99
18	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	214.900.000	214.799.000	99,95





No	Sasaran Strategis	Indikator	Anggaran		
			Pagu	Realisasi	%Capaian
	obat dan makanan				
19	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	44.000	44.000	100,00
20	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	102.243.000	102.024.678	99,79
21		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	701.854.000	701.850.000	100,00
22		Nilai Pengelolaan Kearsipan	4.392.000	4.391.480	99,99
23	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	1.638.189.000	1.601.547.858	97,76
24	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	1.205.817.000	1.201.600.695	99,65
25		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	6.762.000	6.761.015	99,99



No	Sasaran Strategis	Indikator	Anggaran		
			Pagu	Realisasi	%Capaian
26		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	10.355.000	10.353.498	99,99
27		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	3.044.000	3.043.280	99,98

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 26 (dua puluh enam) strategis memperoleh realisasi anggaran diatas 99%. Adapun indikator kinerja dengan capaian realisasi anggaran 100% antara lain:

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat;
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat;
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan;
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan;
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat;
6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan;
7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu;
8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan;
9. Indeks Pelayanan Publik;
10. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota;
11. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan;
12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar;
13. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar;
14. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT; dan
15. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

Sedangkan terdapat 1 (satu) indikator kinerja dengan realisasi anggaran dibawah 99% yang merupakan indikator kinerja dengan realisasi anggaran terendah yaitu indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan realisasi anggaran sebesar 97,76%.



Realisasi Anggaran berdasarkan rincian output adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 102 Realisasi Anggaran per Rincian Output

No.	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Realisasi Anggaran		
			Pagu	Realisasi	%Capaian
1	DR-3165-AEA-Koordinasi	001-Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	67.907.000	67.898.950	99,99
2	DR-3165-BAH-Pelayanan Publik Lainnya	001-Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	41.268.000	41.266.632	100,00
3	DR-3165-BDC-Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	001-Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	119.254.000	119.250.794	100,00
4	DR-3165-BKB-Pemantauan produk	001-Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	149.356.000	149.133.951	99,85
5	DR-3165-BMB-Komunikasi Publik	001-Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	41.200.000	41.199.610	100,00
6	DR-3165-CAB-Sarana Bidang Kesehatan	002-Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	701.854.000	701.850.000	100,00
7	DR-3165-CAN-Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	001-Perangkat pengolah data dan komunikasi	214.900.000	214.799.000	99,95



No.	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Realisasi Anggaran		
			Pagu	Realisasi	%Capaian
8	DR-3165-PDD-Standarisasi Lembaga	001-Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	112.770.000	112.766.152	100,00
9	DR-3165-QCD-Perkara Hukum Badan Usaha	U56-PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MANGGARAI BARAT	98.764.000	98.761.672	100,00
10	DR-3165-QDG-Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	001-UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	46.899.000	46.888.428	99,98
11	DR-3165-QIA-Pengawasan dan Pengendalian Produk	001-Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	75.835.000	75.831.420	100,00
12	DR-3165-QIA-Pengawasan dan Pengendalian Produk	005-Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	100.735.000	100.733.025	100,00
13	DR-3165-QIA-Pengawasan dan Pengendalian Produk	008-Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	1.110.000	1.110.000	100,00



No.	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Realisasi Anggaran		
			Pagu	Realisasi	%Capaian
14	DR-3165-QIC-Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	001-Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	19.483.000	19.483.000	100,00
15	DR-3165-QIC-Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	004-Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	384.695.000	384.480.178	99,94
16	DR-3165-RAB-Sarana Bidang Kesehatan	001-Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	244.365.000	244.363.700	100,00
17	WA-6384-EBA-Layanan Dukungan Manajemen Internal	994-Layanan Perkantoran	2.844.006.000	2.803.148.553	98,56

Realisasi anggaran per jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 103 Realisasi Anggaran per Jenis Belanja

JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	CAPAIAN
BELANJA PEGAWAI	1.638.189.000	1.601.547.858	97,76
BELANJA BARANG	2.527.938.000	2.523.248.207	99,81
BELANJA MODAL	1.098.274.000	1.098.169.000	99,99
TOTAL	5.264.401.000	5.222.965.065	99,21

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar

atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} \quad IE = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut :

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Tabel 3. 104 Analisis Tingkat Efisiensi per Indikator Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator	%Capaian Indikator Kinerja	%Capaian Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	105,07	100,00	0,05	Efisien

No	Sasaran Strategis	Indikator	%Capaian Indikator Kinerja	%Capaian Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi	Kategori
2	memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,41	100,00	-0,03	Tidak Efisien
3		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	99,29	100,00	-0,01	Tidak Efisien
4		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	109,52	100,00	0,10	Efisien
5		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	111,11	100,00	0,11	Efisien
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	0,00	Efisien
7		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	125,49	99,91	0,26	Efisien
8		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	0,00	Efisien
9		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	109,89	100,00	0,10	Efisien



No	Sasaran Strategis	Indikator	%Capaian Indikator Kinerja	%Capaian Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi	Kategori
10		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	107,07	99,96	0,07	Efisien
11		Indeks Pelayanan Publik	105,35	100,00	0,05	Efisien
12		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100,00	99,98	0,00	Efisien
13		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	105,26	100,00	0,05	Efisien
14	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	100,67	100,00	0,01	Efisien



No	Sasaran Strategis	Indikator	%Capaian Indikator Kinerja	%Capaian Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi	Kategori
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	0,00	Efisien
16	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	0,00	Efisien
17	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	70,51	99,99	-0,29	Tidak Efisien
18	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	100,00	99,95	0,00	Efisien
19	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	108,92	100,00	0,09	Efisien
20	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	115,89	99,79	0,16	Efisien

No	Sasaran Strategis	Indikator	%Capaian Indikator Kinerja	%Capaian Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi	Kategori
21		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	102,50	100,00	0,03	Efisien
22		Nilai Pengelolaan Kearsipan	132,18	99,99	0,32	Efisien
23	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	101,40	97,76	0,04	Efisien
24	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	103,35	99,65	0,04	Efisien
25		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	123,22	99,99	0,23	Efisien
26		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	118,09	99,99	0,18	Efisien
27		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	128,15	99,98	0,28	Efisien

Berdasarkan tingkat efisiensi kinerja anggaran per indikator, terdapat 3 (tiga) indikator yang dengan kategori “tidak efisien” yaitu: indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat, Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Hal ini dikarenakan capaian indikator kinerja yang diperoleh memiliki nilai yang lebih kecil apabila dibandingkan dengan anggaran yang terealisasi.

Berdasarkan Analisa efisiensi sumber daya, melalui pengukuran input dan output, diperoleh hasil tingkat efisiensi anggaran per Rincian Output sebagai berikut:

Tabel 3. 105 Analisis Tingkat efisiensi per capaian output

No.	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	%Capaian Output	%Capaian Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi	Kategori
1	DR-3165-AEA-Koordinasi	001-Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	100,00	99,99	0,00	Efisien
2	DR-3165-BAH-Pelayanan Publik Lainnya	001-Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	100,00	100,00	0,00	Efisien
3	DR-3165-BDC-Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	001-Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	119,38	100,00	0,19	Efisien
4	DR-3165-BKB-Pemantauan produk	001-Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	100,00	99,85	0,00	Efisien
5	DR-3165-BMB-Komunikasi Publik	001-Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	105,71	100,00	0,06	Efisien
6	DR-3165-CAB-Sarana Bidang Kesehatan	002-Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	100,00	100,00	0,00	Efisien
7	DR-3165-CAN-Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	001-Perangkat pengolah data dan komunikasi	100,00	99,95	0,00	Efisien
8	DR-3165-PDD-Standarisasi Lembaga	001-Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100,00	100,00	0,00	Efisien



No.	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	%Capaian Output	%Capaian Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi	Kategori
9	DR-3165-QCD-Perkara Hukum Badan Usaha	U56-PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MANGGARAI BARAT	100,00	100,00	0,00	Efisien
10	DR-3165-QDG-Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	001-UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	100,00	99,98	0,00	Efisien
11	DR-3165-QIA-Pengawasan dan Pengendalian Produk	001-Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100,00	100,00	0,00	Efisien
12	DR-3165-QIA-Pengawasan dan Pengendalian Produk	005-Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	100,00	100,00	0,00	Efisien
13	DR-3165-QIA-Pengawasan dan Pengendalian Produk	008-Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	100,00	100,00	0,00	Efisien
14	DR-3165-QIC-Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	001-Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	109,09	100,00	0,09	Efisien
15	DR-3165-QIC-Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	004-Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100,00	99,94	0,00	Efisien



No.	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	%Capaian Output	%Capaian Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi	Kategori
16	DR-3165-RAB-Sarana Bidang Kesehatan	001-Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100,00	100,00	0,00	Efisien
17	WA-6384-EBA-Layanan Dukungan Manajemen Internal	994-Layanan Perkantoran	100,00	98,56	0,01	Efisien

Berdasarkan tingkat efisiensi kinerja anggaran per capaian output, seluruh capaian output mendapatkan kategori tingkat efisiensi kinerja anggaran “efisien” dan tidak terdapat capaian output dengan kategori “tidak efisien”. Hal ini dikarenakan seluruh kegiatan dan anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah terlaksana dengan baik. Realisasi anggaran yang dicapai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dapat menghasilkan output kegiatan sesuai dengan yang ditargetkan

Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabuapten Manggarai Barat dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran yaitu :

1. Mengupayakan percepatan pelaksanaan kegiatan maupun pengadaan Barang/Modal;
2. Merevisi anggaran untuk anggaran kegiatan yang diperkirakan tidak dapat terlaksana serta penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) yang dilaksanakan sesuai perencanaan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi anggaran, kegiatan maupun pengadaan secara berkala; dan
4. Melaksanakan seluruh proses pengadaan dengan baik dan optimal.

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 menyajikan pengukuran capaian sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang dibandingkan dengan target tahun 2024, perbandingan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya, dan perbandingan dengan Loka yang sejenis, termasuk berbagai keberhasilan maupun kendala dalam pencapaian sasaran kegiatan. Secara umum capaian sasaran kegiatan menunjukkan sebagian besar sasaran kegiatan telah mencapai target meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja membutuhkan komitmen keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen di lingkungan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, lintas sektor dan pemangku kepentingan.

Pencapaian sasaran kegiatan diukur dengan 10 sasaran strategis dan 27 indikator kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja pada tahun 2024, dengan hasil sebagai berikut: Pada tahun 2024 dari 10 sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil mencapai target 9 sasaran strategis dengan kategori “Sangat Baik” dan 1 sasaran strategis dengan kategori “Cukup”. Berdasarkan data *e-performance* nilai pencapaian sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2024 sebesar 107,55% dengan kategori istimewa.

Hasil capaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

- Persentase capaian pada sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 104,48% dengan kategori **Sangat Baik**;
- Persentase capaian pada sasaran strategis Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan sebesar 108,92% dengan kategori **Sangat Baik**;
- Persentase capaian pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 108,45% dengan kategori **Sangat Baik**;
- Persentase capaian pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 100,67% dengan kategori **Sangat Baik**;

- Persentase capaian pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 120% dengan kategori **Sangat Baik**;
- Persentase capaian pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 70,51% dengan kategori **Cukup**;
- Persentase capaian pada sasaran strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Manggarai Barat yang optimal sebesar 112,80% dengan kategori **Sangat Baik**;
- Persentase capaian pada sasaran strategis Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal sebesar 101,40% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam mewujudkan SDM yang berkinerja optimal. Namun, indikator kinerja yang mendukung capaian sasaran strategis tersebut di *exclude* dari penilaian NPSS sesuai dengan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 terdapat pengecualian perhitungan NPSS untuk indikator kinerja indeks profesionalitas ASN karena terdapat perubahan definisi operasional indikator;
- Persentase capaian pada sasaran strategis Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 120% dengan kategori **Sangat Baik**;
- Persentase capaian pada sasaran strategis terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel sebesar 115,36% dengan kategori **Sangat Baik**;

Persentase capaian indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada Tahun 2024 antara 70,51% sampai dengan 155,12%. Capaian indikator terendah “Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan” hal ini disebabkan jumlah Penyidik yang masih sedikit ditambah petugas yang masih sambil mengerjakan tugas lainnya menyebabkan kurang maksimal dalam pelaksanaan kinerja selain itu karena, informasi serta tindak lanjut kasus yang didapat terlalu mepet dengan akhir tahun sehingga penyelesaian belum maksimal. Sedangkan untuk capaian indikator kinerja tertinggi pada indikator “Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri” dikarenakan realisasi yang diperoleh melebihi target.

Pada tahun 2024 terdapat indikator memiliki kategori “tidak efisien” sebanyak 3 indikator, 24 indikator memiliki kategori “efisien”. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh informasi sebagian besar indikator telah efisien. Selain itu indikator yang tidak efisien



disebabkan oleh rendahnya realisasi capaian kinerja per indikator dan tingginya realisasi anggaran per indikator.

4.2 SARAN

Untuk mengatasi berbagai masalah dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, maka Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu melakukan beberapa pendekatan, antara lain :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi yang efektif terkait realisasi Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja untuk mencegah tidak tercapainya target yang telah ditetapkan pada tahun-tahun selanjutnya.
2. Memanfaatkan subsite sebagai media publikasi dokumen pelaporan kinerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/masyarakat
3. Melakukan pembinaan tentang regulasi pengelolaan Obat dan Makanan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan kepada pelaku usaha dan penanggung jawab sarana
4. Meningkatkan kerjasama tim serta menciptakan inovasi dalam rangka meningkatkan kinerja



LAMPIRAN

Lampiran. Kertas Kerja Capaian Kinerja

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN LOKA POM DI KAB. MANGGARAI BARAT

PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Oktober																s.d November								s.d Desember														
						Sampe Diperik sa dan Diuji Seuai	Jumla h sampli ng	TMK			TMK Label / Penan daan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperik sa	Belum selesai uji	Sampe Diperik sa dan Diuji Seuai	Jumlah sampling	TIE/ legal/ Palsu	kedalu arsa	rusak	TMK Label / Penan daan	Jumla h sampel masuk Lab	Jumla h Sampe l yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperik sa	Belum selesai uji	Sampe Diperik sa dan Diuji Seuai	Jumlah sampling	TIE/ legal/ Palsu	kedalu arsa	rusak	MKM Label / Penan daan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperik sa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Seuai Standar		
								TIE/ legal/ Palsu	kedalu arsa	rusak				M _s	TMS*											M _s	TMS*											M _s	TMS*				M _s	TMS*
Manggara Barat	1	Obat	sampil	Random	Manggara Barat	26	25	25	0	0	0	25	25	25	0	0	0	25	26	0	0	0	0	26	26	26	0	0	0	26	26	0	0	0	26	26	26	0	0	0	26			
				TOTAL	26	25	25	0	0	0	25	25	25	0	0	0	25	26	0	0	0	0	26	26	26	0	0	0	26	26	0	0	0	26	26	26	0	0	0	26				
				Targeted	Manggara Barat	6	1	5	0	0	0	5	5	4	4	0	1	4	6	0	0	0	0	6	5	4	0	0	1	5	6	0	0	0	6	5	6	0	0	0	6			
					TOTAL	6	1	5	0	0	0	5	5	4	4	0	1	4	6	0	0	0	0	6	5	5	0	0	1	5	6	0	0	0	6	6	6	0	0	0	6			
					TOTAL RANDOM DAN TARGETED	32	26	30	0	0	0	0	30	26	26	0	0	1	29	32	0	0	0	0	32	31	31	0	0	1	31	32	0	0	0	32	32	32	0	0	0	32		
					sampil	Random	16	13	16	0	0	0	0	16	16	16	0	0	0	16	16	16	0	0	0	0	16	16	16	0	0	0	16	16	0	0	0	16	16	16	0	0	0	16
					TOTAL	16	13	16	0	0	0	0	16	16	16	0	0	0	16	16	16	0	0	0	0	16	16	16	0	0	0	16	16	0	0	0	16	16	16	0	0	0	16	
					Targeted	7	6	6	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	6	7	0	0	0	0	7	6	6	0	0	1	6	7	0	0	0	7	7	7	0	0	0	7		
					TOTAL RANDOM DAN TARGETED	23	19	22	0	0	0	0	22	22	22	0	0	0	22	23	0	0	0	0	23	22	22	0	0	1	22	23	0	0	0	23	23	23	0	0	0	23		
					sampil	Random	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	
					TOTAL	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	
					Targeted	Manggara Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					TOTAL RANDOM DAN TARGETED	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
					sampil	Random	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5
					TOTAL	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	
					Targeted	Manggara Barat	2	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	2	0	0	0	0	1	2	1	0	1	1	1	1	2	0	0	0	1	2	2	1	1	1	0
					TOTAL	2	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	2	0	0	0	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	2	0	0	0	1	2	2	1	1	1	0	2	
					TOTAL RANDOM DAN TARGETED	7	6	6	0	0	0	1	6	6	5	1	1	0	6	7	0	0	0	1	7	6	5	1	1	1	6	7	0	0	0	1	7	7	6	1	1	0	7	
					sampil	Random	33	26	32	0	0	0	1	32	30	29	1	1	2	30	33	0	0	0	1	33	32	31	1	1	1	32	33	0	0	0	1	33	33	32	1	1	0	33
					TOTAL	33	26	32	0	0	0	1	32	30	29	1	1	2	30	33	0	0	0	1	33	32	31	1	1	1	32	33	0	0	0	1	33	33	32	1	1	0	33	
					Targeted	Manggara Barat	14	11	12	0	0	0	2	12	12	10	2	2	0	12	14	0	0	0	2	14	12	10	2	2	2	12	14	0	0	0	2	12	14	12	2	2	0	14
					TOTAL	14	11	12	0	0	0	2	12	12	10	2	2	0	12	14	0	0	0	2	14	12	10	2	2	2	12	14	0	0	0	2	14	14	12	2	2	0	14	
					TOTAL RANDOM DAN TARGETED	47	37	44	0	0	0	3	44	42	39	3	3	2	42	47	0	0	0	3	47	44	41	3	3	3	44	47	0	0	0	3	47	47	44	3	3	0	47	
					sampil	Targeted	Manggara Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
					sampil	Random	81	70	79	0	0	0	1	79	77	76	1	1	2	77	81	0	0	0	1	81	80	79	1	1	1	80	81	0	0	0	1	81	81	80	1	1	0	81
					TOTAL	81	70	79	0	0	0	1	79	77	76	1	1	2	77	81	0	0	0	1	81	80	79	1	1	1	80	81	0	0	0	1	81	81	80	1	1	0	81	
					Targeted	Manggara Barat	29	19	24	0	0	0	3	24	23	20	3	3	1	23	29	0	0	0	3	29	24	21	3	3	5	24	29	0	0	0	3	29	29	26	3	3	0	29
					TOTAL	29	19	24	0	0	0	3	24	23	20	3	3	1	23	29	0	0	0	3	29	24	21	3	3	5	24	29	0	0	0	3	29	29	26	3	3	0	29	
sampil					Random	110	69	103	0	0	0	4	103	100	96	4	4	3	100	110	0	0	0	4	110	104	100	4	4	6	104	110	0	0	0	4	110	110	106	4	4	0	110	
TOTAL					110	69	103	0	0	0	4	103	100	96	4	4	3	100	110	0	0	0	4	110	104	100	4	4	6	104	110	0	0	0	4	110	110	106	4	4	0	110		
TOTAL					110	69	103	0	0	0	4	103	100	96	4	4	3	100	110	0	0	0	4	110	104	100	4	4	6	104	110	0	0	0	4	110	110	106	4	4	0	110		
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																																												
1	Pangan (selain Fortifikasi)	#REF!	Random	Manggara Barat	86	62	83	0	0	0	3	83	74	68	6	6	9	74	86	0	0	0	3	86	86	80	6	6	0	86	86	0	0	0	3	86	86	80	6	6	0	86		
				TOTAL	86	62	83	0	0	0	3	83	74	68	6	6	9	74	86	0	0	0	3	86	86	80	6	6	0	86	86	0	0	0	3	86	86	80	6	6	0	86		
				sampil	Targeted	Manggara Barat	24	22	24				5	24	24	23	1	1	0	24	24				5	24	24	23	1	1	0	24	24				5	24	24	23	1	1	0	24
				TOTAL	24	22	24	0	0	0	6	24	24	23	1	1	0	24	24	0	0	0	6	24	24	23	1	1	0	24	24	0	0	0	6	24	24	23	1	1	0	24		
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED	110	84	107	0	0	0	8	107	98	91	7	7	9	98	110	0	0	0	8	110	110	103	7	7	0	110	110	0	0	0	8	110	110	103	7	7	0	110		
				sampil	Targeted	Manggara Barat	15	15	15				0	15	15	15	0	0	0	15	15				0	15	15	15	0	0	0	15	15				0	15	15	15	0	0	0	15
				TOTAL	15	15	15	0	0	0	0	15	15	15	0	0	0	15	15	0	0	0	0	15	15	15	0	0	0	15	15	0	0	0	15	15	15	0	0	0	15			
				Random	86	62	83	0	0	0	3	83	74	68	6	6	9	74	86	0	0	0	3	86	86	80	6	6	0	86	86	0	0	0	3	86	86	80	6	6	0	86		
				Targeted	39	37	39	0	0	0	5	39	39	38	1	1	0	39	39	0	0	0	5	39	39	38	1	1	0	39	39	0	0	0	5	39	39	38	1	1	0	39		
				TOTAL	125	99	122	0	0	0	8	122	113	106	7	7	9	113	125	0	0	0	8	125	125	118	7	7	0	125	125	0	0	0	8	125	125	118	7	7	0	125		

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH LOKA POM DI KAB. MANGGARAI BARAT

A. KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Oktober		% Capaian	s.d November		% Capaian	s.d Desember		% Capaian
				Rekomendasi	TL		Rekomendasi	TL		Rekomendasi	TL	
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat		32	32		32	32		32	32	
			TOTAL	32	32		32	32		32	32	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manggarai Barat	0	0		0	0		0	0	
			TOTAL	0	0		0	0		0	0	
		Suplemen Kesehatan	Manggarai Barat	0	0		0	0		0	0	
			TOTAL	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	Manggarai Barat	3	3		3	3		3	3	
			TOTAL	3	3		3	3		3	3	
		Pangan	Manggarai Barat	16	16		16	16		16	16	
			TOTAL	16	16		16	16		16	16	
		51	51	100	51	51	100	51	51	100		
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manggarai Barat	1	1		1	1		1	1	
			TOTAL	1	1		1	1		1	1	
		Obat Tradisional/	Manggarai Barat	7	7		7	7		7	7	
			TOTAL	7	7		7	7		7	7	
		Suplemen Kesehatan	Manggarai Barat	3	3		3	3		3	3	
			TOTAL	3	3		3	3		3	3	
		Kosmetik	Manggarai Barat	13	13		13	13		13	13	
			TOTAL	13	13		13	13		13	13	
		Pangan	Manggarai Barat	0	0		0	0		0	0	
			TOTAL	0	0		0	0		0	0	
		24	24	100	24	24	100	24	24	100		

3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Manggarai Barat	0	0		0	0		0	0	
			TOTAL	0	0		0	0		0	0	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manggarai Barat	0	0		0	0		0	0	
			TOTAL	0	0		0	0		0	0	
		Suplemen Kesehatan	Manggarai Barat	0	0		0	0		0	0	
			TOTAL	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	Manggarai Barat	0	0		0	0		0	0	
			TOTAL	0	0		0	0		0	0	
		Pangan	Manggarai Barat	0	0		0	0		0	0	
	TOTAL	0	0		0	0		0	0			
				0	0	0	0	0	0	0	0	
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manggarai Barat	0	0		0	0		0	0	
			TOTAL	0	0		0	0		0	0	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manggarai Barat	0	0		0	0		0	0	
			TOTAL	0	0		0	0		0	0	
		Suplemen Kesehatan	Manggarai Barat	0	0		0	0		0	0	
			TOTAL	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	Manggarai Barat	0	0		0	0		0	0	
			TOTAL	0	0		0	0		0	0	
		Pangan	Manggarai Barat	0	0		0	0		0	0	
	TOTAL	0	0		0	0		0	0			
				0	0	0	0	0	0	0		
TOTAL			Manggarai Barat	75	75	100	75	75	100	75	75	100
TOTAL				75	75	100	75	75	100	75	75	100

B. PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN

UPT	No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.dOktober			s.d November			s.d Desember				
					TL (pembil ang)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capai an)	TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capai an)	TL (pembil ang)	Reko mend asi (Penye ebut)	% Rek yang diTL (capai an)		
Manggarai Barat	1	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Manggarai Barat	26	32		29	32		31	32			
				TOTAL	26	32	81.25	29	32	90.63	31	32	96.88		
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manggarai Barat	0	0		0	0		0	0			
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			Suplemen Kesehatan	Manggarai Barat	0	0		0	0		0	0			
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			Kosmetik	Manggarai Barat	3	3		3	3		3	3			
				TOTAL	3	3	100.00	3	3	100.00	3	3	100.00		
			Pangan	Manggarai Barat	11	16		11	16		11	16			
				TOTAL	11	16	68.75	11	16	68.75	11	16	68.75		
				Manggarai Barat	40	51	78.43	43	51	84.31	45	51	88.24		
				Total	40	51	78.43	43	51	84.31	45	51	88.24		
	2	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Manggarai Barat	0	0		0	0		0	0			
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manggarai Barat	0	0		0	0		0	0			
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			Suplemen Kesehatan	Manggarai Barat	0	0		0	0		0	0			
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			Kosmetik	Manggarai Barat	0	0		0	0		0	0			
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			Pangan	Manggarai Barat	1	1		1	1		1	1			
				TOTAL	1	1	100.00	1	1	100.00	1	1	100.00		
				Manggarai Barat	1	1	100.00	1	1	100.00	1	1	100.00		
				Total	1	1	100.00	1	1	100.00	1	1	100.00		
			TOTAL			Manggarai Barat	41	52	89.22	44	52	92.16	46	52	94.12
						total	41	52	89.22	44	52	92.16	46	52	94.12



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IMANULKHAN

Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten
Manggarai Barat

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan

mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Labuan Bajo, 13 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di
Kabupaten Manggarai
Barat



IMANULKHAN

Pihak Kedua
Kepala Badan
Pengawas Obat dan
Makanan RI



TARUNA IKRAR

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 LOKA POM DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	94
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95.5
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.3
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87.5
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90
		06 - Indeks Pelayanan Publik	3.55
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.9

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT		
4.	04 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5.	05 - Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	78
6.	06 - Memperkuatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	83
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	86.29
		03 - Nilai AKIP UPT	74.29
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	65.29
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	86.29
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.63
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	77.1
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	80
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam	60

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Negeri	

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 5,441,410,000 (Lima Miliar Empat Ratus Empat Puluh Satu Juta Empat Ratus Sepuluh Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	2,498,840,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2,942,570,000

Labuan Bajo, 13 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di
Kabupaten Manggarai
Barat

IMANULKHAN

Pihak Kedua
Kepala Badan
Pengawas Obat dan
Makanan RI

TARUNA IKRAR

[illegible]

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	14,724,000
Total															4,544,488,000

Labuan Bajo, 04 October 2024

Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat


Imanulkhan, S.T.P., M.Sc.

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
LOKA POM DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT
DESEMBER 2024

BB/BPOM/LOKA POM	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Bulanan (kumulatif) tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan					Kriteria
					DESEMBER	DESEMBER					
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	
Manggarai Barat	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94	94	80	81	98.77	105.07	105.07	 Sangat Baik
Manggarai Barat	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95.5	95.5	80	86	93.02	97.40	97.41	 Cukup
Manggarai Barat	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.3	90.3	26	29	89.66	99.29	99.29	 Cukup
Manggarai Barat	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87.5	87.5	23	24	95.83	109.52	109.52	 Sangat Baik
Manggarai Barat	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	15	15	100.00	111.11	111.11	 Sangat Baik
Manggarai Barat	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	-	-	100.00	100.00	100.00	 Baik
Manggarai Barat	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	75	-	-	94.12	125.49	125.49	 Tidak dapat disimpulkan

Manggarai Barat	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	5	5	100.00	100.00	100.00	 Baik
Manggarai Barat	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91	91	12	12	100.00	109.89	109.89	 Sangat Baik
Manggarai Barat	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90	90	106	110	96.36	107.07	107.07	 Sangat Baik
Manggarai Barat	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	11	Indeks Pelayanan Publik	3.55	3.55	-	-	3.74	105.35	105.35	 Sangat Baik
Manggarai Barat	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	12	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	100	-	-	100.00	100.00	100.00	 Baik
Manggarai Barat	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	13	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	95	-	-	100	105.26	105.26	 Sangat Baik
Manggarai Barat	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	14	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.9	93.9	-	-	94.53	100.67	100.67	 Sangat Baik
Manggarai Barat	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	15	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	-	-	50.00	100.00	100.00	 Baik
Manggarai Barat	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	16	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	-	-	50.00	100.00	100.00	 Baik

Manggarai Barat	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	17	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	78	78	-	-	55.00	70.51	70.51	 Cukup
Manggarai Barat	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	3	3	-	-	3.00	100.00	100.00	 Baik
Manggarai Barat	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	19	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	83	83	-	-	90.4	108.92	108.92	 Sangat Baik
Manggarai Barat	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	20	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	86.29	86.29			100.00	115.89	115.89	 Sangat Baik
Manggarai Barat	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	21	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	74.29	74.29	-	-	76.15	102.50	102.50	 Sangat Baik
Manggarai Barat	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	22	Nilai Pengelolaan Kearsipan	65.29	65.29	-	-	86.3	132.18	132.18	 Tidak dapat disimpulkan
Manggarai Barat	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	23	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	86.29	86.29	-	-	87.5	101.40	101.40	 Sangat Baik
Manggarai Barat	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	24	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	91.63	91.63	-	-	94.70	103.35	103.35	 Sangat Baik
Manggarai Barat	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	25	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	77.1	77.1	-	-	95	123.22	123.22	 Tidak dapat disimpulkan
Manggarai Barat	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	26	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	80	80	-	-	94.47	118.09	118.09	 Sangat Baik

Manggarai Barat	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	27	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	60	-	-	93.07	155.12	155.12	 Tidak dapat disimpulkan
-----------------	--	----	---	----	----	---	---	-------	--------	--------	--

Mengetahui,
Kepala Loka POM di Kab. Manggarai Barat



Imanul Khan, STP, M. Sc.

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN LOKA POM DI MANGGARAI BARAT

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Manggarai Barat	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		TOTAL	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
2	Apotek	Manggarai Barat	104	17	17	16	1	17	16	1	17	16	1
		TOTAL	104	17	17	16	1	17	16	1	17	16	1
3	Toko Obat	Manggarai Barat	3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		TOTAL	3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Manggarai Barat	3	3	3	3	0	3	3	0	3	3	0
		TOTAL	3	3	3	3	0	3	3	0	3	3	0
5	Rumah Sakit (RS)	Manggarai Barat	7	6	6	6	0	6	6	0	6	6	0
		TOTAL	7	6	6	6	0	6	6	0	6	6	0
6	Puskemas	Manggarai Barat	76	9	9	9	0	9	9	0	9	9	0
		TOTAL	76	9	9	9	0	9	9	0	9	9	0
7	Klinik	Manggarai Barat	9	6	6	5	1	6	5	1	6	5	1
		TOTAL	9	6	6	5	1	6	5	1	6	5	1
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Manggarai Barat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Manggarai Barat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Manggarai Barat	42	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0
		TOTAL	42	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Manggarai Barat	33	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0
		TOTAL	33	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Manggarai Barat	98	22	22	20	2	22	20	2	22	20	2
		TOTAL	98	22	22	20	2	22	20	2	22	20	2
13	Klinik Kecantikan	Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Manggarai Barat	130	35	35	35	0	35	35	0	35	35	0
		TOTAL	130	35	35	35	0	35	35	0	35	35	0
	Manggarai Barat		506	110	110	106	4	110	106	4	110	106	4
	TOTAL		506	110	110	106	4	110	106	4	110	106	4

PENDAMPINGAN UMKM LOKA POM DI MANGGARAI BARAT

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)			CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN		
									Okt	Nov	Des	Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
		2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret			0	0	0			
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November			0	0	0			
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			0	0	0			
	Total Progres													
	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	2	2	10	10	10	2	2	100.00
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			0	20	20			
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			40	40	40			
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			10	10	20			
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			7.5	7.5	10			
	Total Progres								67.5	87.5	100			
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	3	3	10	10	10	3	3	100.00
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	20	20			
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			40	40	40			
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			15	15	20			
		5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	10			
	Total Progres								65	85	100			
	Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi							5	5	66.25	86.25	100.00		

PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit	Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Manggarai Barat	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		TOTAL	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
8	Industri Farmasi (IF) yang	Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi	Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Manggarai Barat	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat	Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Manggarai Barat	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	0
		TOTAL	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	0
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Manggarai Barat	144	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		TOTAL	144	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
	Manggarai Barat		155	11	12	12	0	12	12	0	12	12	0
	TOTAL		155	11	12	12	0	12	12	0	12	12	0

SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR LOKA POM DI KAB.MANGGARAI BARAT

No	UPT	s.d Oktober							s.d November							s.d Desember						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun <i>(disesuaikan dengan jumlah RI yang diawalnya)</i>	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	2,400	2,000	Benar	2,400	2,410	Salah	91.88	2,400	2,200	Benar	2,700	2,700	Benar	95.83	2,430	2,430	Benar	3,000	3,000	Benar	100.00
	Manggarai Barat	110	103	Benar	-	-	Benar	46.82	110	110	Benar	-	-	Benar	50.00	110	110	Benar	-	-	Benar	50.00

SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR LOKA POM DI KAB.MANGGARAI BARAT

No	UPT	s.d Oktober							s.d November							s.d Desember						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	2,400	2,000	Benar	2,400	2,410	Salah	91.88	2,400	2,200	Benar	2,700	2,700	Benar	95.83	2,430 (Sampel yang diuji lebih dari yang standar)	2,430	Benar	3,000	3,000	Benar	100.00
	Manggarai Barat	125	122	Benar	-	-	Benar	48.80	125	125	Benar	-	-	Benar	50.00	125	125	Benar	-	-	Benar	50.00

INTELIJEN DAN PENYIDIKAN DI BIDANG PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN LOKA POM DI KAB.MANGGARAI BARAT

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. OKTOBER										S.D. NOVEMBER										S.D. DESEMBER												
				Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
Manggai Barat	Manggai Barat	SPDP	1	1	1	1	1.00		0.15	15.00%	28.33%	100.00%	28.33	1	0	1	1	1.00		0.15	15.00%	15.00%	100.00%	15.00	1	0	0	0	1.00		0.15	15.00%	55.00%	100.00%	55.00	
		Tahap I			0	1	0.00	0.50	0.4	13.33%						0	0	0.00	0.00	0.4	0.00%						1	0	1.00	0.00	0.4	40.00%				
		P21			0	0	0.00	0.00	0.3	0.00%						0	0	0.00	0.00	0.3	0.00%						1	0	0.00	0.00	0.3	0.00%				
		Tahap II			0	0	0.00	0.00	0.15	0.00%						0	0	0.00	0.00	0.15	0.00%						0	0	0.00	0.00	0.15	0.00%				
		Total			1	1	1	1							1	0	1	0								1	0	1	0							

No	UPT	Target	Oktober									November									Desember								
			Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan	SP 3				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan	SP 3				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan	SP 3	
	Manggarai Barat	Tahun n	1	1	1	0	0	0	0	0	1,000,000	1	1	1					1,000,000	1	1	0	1					1,000,000	
		Carry over *	1	1	0	1	0	0	0	0	23,460,000	1	1		1				23,460,000		1		1					23,460,000	
	Total Balai	2	1	2	1	1	0	0	0	0	24,460,000	1	2	1	1	0	0	0	24,460,000	1	2	0	2	0	0	0	0	24,460,000	

PENGAWASAN LABEL LOKA POM DI KAB. MANGGARAI BARAT 2024

Komoditi	Unit	Oktober		November		Desember		Total	
		Label		Label		Label		Label	
		MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK
Obat	Manggarai Barat	2	0	2	0	0	0	32	0
		2	0	2	0	0	0		
Obat Tradisional	Manggarai Barat	0	0	1	0	0	0	23	0
		0	0	1	0	0	0		
Suplemen Kesehatan	Manggarai Barat	0	0	1	0	0	0	6	1
		0	0	1	0	0	0		
Kuasi	Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0	1	0
		0	0	0	0	0	0		
Kosmetik	Manggarai Barat	2	0	3	0	0	0	44	3
		2	0	3	0	0	0		
Pangan	Manggarai Barat	9	0	3	0	0	0	102	11
		9	0	3	0	0	0		
Rokok	Manggarai Barat	5	0	3	2	4	1	47	11
		5	0	3	2	4	1		
TOTAL	Manggarai Barat	18	0	13	2	4	1		

PENGAWASAN IKLAN LOKA POM DI KAB. MANGGARAI BARAT 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	Target	Oktober			November			Desember			Total
					Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	- Media Cetak		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			- Media Internet		3	2	1	0	0	0	0	0	0	
			- Media Luar Ruang		0	0	0	2	2	0	2	2	0	
			Total		3	2	1	2	2	0	2	2	0	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	- Media Cetak		0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
			- Media Elektronik		1	1	0	0	0	0	1	0	1	6
			- Media Luar Ruang		0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
			- Leaflet / Brosur		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Total		1	1	0	1	1	0	1	0	1	
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	- Media Cetak		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			- Media Elektronik		0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
			- Media Luar Ruang		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			- Leaflet / Brosur		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Total		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	- Media Cetak		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			- Media Elektronik		1	0	1	1	1	0	0	0	0	4
			- Media Luar Ruang		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
			- Leaflet / Brosur		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
			Total		1	0	1	1	1	0	0	0	0	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	Target	Oktober			November			Desember			Total
				Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK		
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	- Media Cetak		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			- Media Elektronik		4	4	0	3	3	0	0	0	0	
			- Media Luar Ruang		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			- Media Online		3	2	1	4	3	1	2	2	0	
			Total		7	6	1	7	6	1	2	2	0	
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	- Media Cetak		0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
			- Media Elektronik		0	0	0	1	1	0	1	1	0	5
			- Media Luar Ruang		0	0	0	1	1	0	0	0	0	15
			- Media Internet		10	10	0	8	8	0	6	6	0	39
			Total		10	10	0	10	10	0	7	7	0	
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	- Media Cetak		0	0	0	0	0	0	0	0		
			- Media Penyiaran		3	0	3	3	1	2	3	1	2	
			- Media Luar Ruang		5	2	3	5	0	5	5	1	4	
			- Media Teknologi Informasi		2	2	0	3	1	2	2	1	1	
			Total		10	4	6	11	2	9	10	3	7	80
Total Loka POM di ...					32	23	9	32	22	10	22	14	8	

KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) DAN PENGADUAN MASYARAKAT

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM														
No	Kegiatan	BPOM MANGGARAI BARAT												
		Frekuensi/Jumlah											Total	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November		Desember
1	Layanan informasi a)	0	3	3	1	1	3	2	1	1	0	3	3	21
2	Layanan pengaduan b)	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
3	Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjuti c)	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat d)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KIE di Area <i>Car Free Day</i> (CFD), Pameran, Sosialisasi e)	0	1	0	0	1	1	0	2	3	1	1	0	10
6	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media sosial f)	6	2	10	8	8	12	8	12	9	10	9	14	108
7	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media online, elektronik/cetak g)	1	1	0	1	1	3	2	0	1	2	1	1	14
8	Sebagai Narasumber h)	1	1	0	0	1	1	0	2	3	2	2	0	13
	Total	8	8	15	10	12	21	12	17	17	15	16	18	169

JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) ANGGARAN DIPA BADAN POM

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6							7
Oktober	Loka POM di Kab. Manggarai Barat		ON Air Radio di RRI Labuan Bajo (29 Oktober 2024)					"DI BALIK KECANTIKAN INSTAN: PENTINGNYA MEMILIH KOSMETIK AMAN UNTUK KESEHATAN KULIT"				
		Media Elektronik		1								
		Media Lainnya	SMS Blast (23 Oktober 2024)	1				KOSMETIK AMAN				
November	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	Media Elektronik	On Air Radio di Radio Manggarai 88.00 FM tanggal 21 September 2024	1		"Efek Cepat atau Efek Samping? Fakta di Balik Obat Tradisional"						
Desember	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	Media Luar Ruang	Pemasangan Spanduk Cek KLIK di depan kantor	1							Cek KLIK	
Total				15								
B. ANGGARAN NON DIPA												
Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6							7
Januari	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat											
Mei	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total												

JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM

No	Bulan	Unit Kerja	Nama Kegiatan	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Level Peserta	Stakeholder	Narasumber	Materi	Lokasi	Keterangan
13	Oktober	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	Sosialisasi Obat dan Makanan secara Langsung dgn Tema Mewujudkan Generasi Sehat dengan Memilih Obat dan Makanan yang Aman dan Terpercaya	1	40	Siswa SMA	SMAN 1 Boleng	Imanul Khan,S.TP	Mewujudkan Generasi Sehat dengan Memilih Obat dan Makanan yang Aman dan Terpercaya	Ruang Kelas SMAN 1 Boleng	Dilaksanakan tanggal 04 Oktober 2024
14			Pameran Peluncuran Forum Kemitraan Multi Pihak (MSF)	1	32	PNS, Pelaku usaha, Pegawai dan Masyarakat Umum	Yayasan Komodo Indonesia Lestari (YAKINES)	Imanul Khan,S.TP	Keamanan Pangan	Aula Pertemuan Puncak Waringin Labuan Bajo	Dilaksanakan tanggal 15 s/d 16 Oktober 2024
15			Workshop Penyebaran Informasi dengan tema "Saring Sebelum Sharing: Edukasi Bijak Tentang Obat dan Makanan Aman"	1	51	Tenaga Kesehatan Puskesmas di Kabupaten Manggarai dan manggarai Timur.	Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai dan Manggarai Timur	Putu Satwika Anggaswari pujawati, S.Si	Saring Sebelum Sharing: Edukasi Bijak Tentang Obat dan Makanan Aman	Aula Sapphire Revayah Hotel	Dilaksanakan tanggal 12 November 2024

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM

No	Bulan	Unit Kerja	Nama Kegiatan	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Level Peserta	Stakeholder	Narasumber	Materi	Lokasi	Keterangan
11	Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	November	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) ANGGARAN DIPA BADAN POM

No	Bulan	Unit Kerja	Platform Medsos	Nama Akun	Jumlah Followers (Orang)	Jumlah Konten Mandiri	Topik	Materi	Jumlah konten Repost	Topik	Materi
10	Oktober	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	Instagram	bpom.manggarai Barat	1217	18	- Lainnya (3) - Publikasi kinerja (7) - Pangan (2) - Umum (2) - Stunting (1) - Obat (3)	- selamat hari lahir pancasila, hari batik, hari sumpah pemuda, - Festival kopi dan budaya manggarai, Foodsec Presiden RI, Bimtek PIPK, Sambut komodo,sosialisasi langsung obat dan makanan di SMAN 1 Boleng, on Air Radio, - Kriteria Pangan yg di daftarkan di BPOM, Mengenal kemasan Galon AMDK - keuntungan memiliki NIE, Aplikasi BPOM E-public Warning - Pencegahan stunting dgn 5 kunci keamanan pangan - Perangi Narkoba, Berani tolak obat-obatan, perbedaan obat dan OT	3	- Publikasi kinerja (3)	- BPOM Core, lempar sumpt challenge, aplikasi PINTER SMKPO
			Facebook	Loka POM di Manggarai Barat	55	9	- Lainnya (2) - Publikasi kinerja (4) - Pangan (1) - Obat (2)	- selamat hari batik, hari sumpah pemuda, - Festival kopi dan budaya manggarai, Bimtek PIPK, sosialisasi langsung obat dan makanan di SMAN 1 Boleng, on Air Radio, - Mengenal kemasan Galon AMDK - Perangi Narkoba, Berani tolak obat-obatan	3	- Publikasi kinerja (3)	- BPOM Core, lempar sumpt challenge, aplikasi PINTER SMKPO
11	November	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	Instagram	bpom.manggarai Barat	1251	14	- Obat (4) - Pangan (2) - Lainnya (4) - Umum (1) - Publikasi Kinerja (3)	- Hal yang perlu diperhatikan ketika membeli Obat secara Online, Logo Obat, masa simpan Obat, NIE Obat - Kedaluwarsa, Beda Warna tutup Botol beda jenis air - Kerja dalam Harmonis, Selamat Hari Guru, selamat hari korpri, pengumuman jadwal dan lokasi seleksi kompetensi PPPK - BPOM Mobile - Workshop Penyebaran Informasi, pengawasan gabungan obat dan makanan, Seminar edukasi Cegah kejahatan dan Penyalahgunaan obat	4	- Publikasi Kinerja (2) - umum (1) - Obat (1)	- Silaran Pers Penarikan Latiao, Anggur Shine Muscat tidak terdeteksi Residu Pestisida - Milenial tidak bercerita - Resistensi AMR
			Facebook	Loka POM di Manggarai Barat	67	6	- pangan (1) - Obat (2) - Lainnya (3)	- kedaluwarsa - Hal yang perlu diperhatikan ketika membeli Obat secara Online, Logo Obat, - kerja dalam harmonis, selamat hari korpri, pengumuman jadwal dan lokasi seleksi kompetensi PPPK	3	- Publikasi Kinerja (2) - Obat (1)	- Silaran Pers Penarikan Latiao, Anggur Shine Muscat tidak terdeteksi Residu Pestisida - Resistensi AMR
12	Desember	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	Instagram	bpom.manggarai Barat	1254	13	- Obat Tradisional (2) - Kosmetik (2) - Pangan (2) - Obat (2) - Suplemen Kesehatan (1) - Publikasi kinerja/ kegiatan strategis (2) - Lainnya (4)	- SI BOLANG - Alur Registrasi Pangan Olahan MD BPOM, Label Pangan Olahan - Keterangan kedaluwarsa pada Kosmetik, Kosmetik Mengandung bahan Berbahaya - waspada Obat Kedaluwarsa, Lawan Resistensi antimikroba - Standar Pelayanan Publik, Pemberitahuan Pengalihan Layanan, Layanan POJOK KIEMO, selamat Natal, - Ketentuan Suplemen Kesehatan - Rekap kegiatan Loka POM tahun 2024, kegiatan Intersifikasi Pangan	1	- Pangan (1)	- cara menentukan Masa simpan Produk Pangan
			Facebook	Loka POM di Manggarai Barat	71	13	- Obat Tradisional (2) - Kosmetik (2) - Pangan (2) - Obat (1) - Suplemen Kesehatan (1) - Publikasi kinerja/ kegiatan strategis (1) - Lainnya (4)	- SI BOLANG - Alur Registrasi Pangan Olahan MD BPOM, Label Pangan Olahan - Keterangan kedaluwarsa pada Kosmetik, Kosmetik Mengandung bahan Berbahaya - waspada Obat Kedaluwarsa - Standar Pelayanan Publik, Pemberitahuan Pengalihan Layanan, Layanan POJOK KIEMO, selamat Natal, - Ketentuan Suplemen Kesehatan - Rekap kegiatan Loka POM tahun 2024	1	- Pangan (1)	- cara menentukan Masa simpan Produk Pangan

TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN

No	UPT														
		Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan												Indeks Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT
		s,d Jan	s,d Feb	s,d Mar	s,d Apr	s,d Mei	s,d Jun	s,d Jul	s,d Ags	s,d Sep	s,d Okt	s,d Nov	s,d Des	TW IV	TW IV
	CONTOH	-	-	55.00	55.00	55.00	60.00	60.00	60.00	68.50	69.50	69.50	75.00		
	Manggarai Barat	0	92.73	92.73	92.73	91.87	90.98	96.89	93.00	93.08	94.07	94.53	94.53	3.74	90.40

TOTAL RESPONDEN : 388			
- Home - Dashboard - Aktivitas - Survei - Angket - Laporan - Penyuluhan - Sosialisasi - Virtual	Indeks Total		
	Average Values of	Skala 100	Skala 4
	Ragam Kegiatan	95.92	3.84
	Pemahaman	97.08	3.88
	Manfaat	92.85	3.71
	Minat	93.94	3.76
	Indeks	94.53	3.78
	Target	93.9	3.76
	Capaian	100.67 %	
	Indeks Kegiatan		
	Average Values of	Skala 100	Skala 4
	Televisi	97.97	3.92
	Radio	100	4
	Brosur, majalah, koran	97.22	3.89
	Videotron / Billboard	100	4
	Transportasi Umum	83.33	3.33
	Bioskop	100	4
	Media Online	94.53	3.78
	Talkshow Televisi	92.86	3.71
	Talkshow Radio	93.75	3.75
	CFD	91.07	3.64
	Pameran	96.83	3.87
	Penyuluhan	96.12	3.84
	Media Sosial	96.63	3.87
	Virtual	98.91	3.96

PERSENTASE IMPLEMENTASI RB

No	UPT													
		Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT												
		Rencana aksi RB 1 tahun (penyebut)	jumlah Implementasi rencana aksi RB Tahun Berjalan (pembilang)											
			s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
	CONTOH		-	-	55.00	55.00	55.00	60.00	60.00	60.00	68.50	69.50	69.50	75.00
	Manggarai Barat	24	0	0	6	6	6	12	12	12	12	18	18	24

PERSENTASE KETERLIBATAN UPT DALAM PROGRAM SEDIAAN FARMASI MAKANAN MINUMAN SERTA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN DI PROVINSI/KABUPATEN/KOTA

Unit Pelaksana Teknis (Balai Besar/ Balai/Loka POM)												
	TARGET (KUMULATIF)											
	diisi oleh UPT sesuai dengan target RAPK											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Loka POM Manggarai Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	20.00	35.00	45.00	55.00	65.00	75.00	95.00

Unit Pelaksana Teknis (Balai Besar/ Balai/Loka POM)	CAPAIAN (berdasarkan bobot)																							
	TOTAL REALISASI (KUMULATIF)												% CAPAIAN (KUMULATIF)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Loka POM Manggarai Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	43.67	80.33	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0.00	218.35	229.51	222.22	181.82	153.85	133.33	105.26

NILAI KINERJA ANGGARAN

LOKA POM DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

RolePilih TA (2024)Logout

Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

Download Excel

Tampilkan25entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	690486	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	92,45	96,94	94,70

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya1Selanjutnya

Indikator Pelaksanaan Anggaran

EXCELPDFFILTER

FILTER: SAMPAI DENGAN | DESEMBER

CARI DI HALAMAN...

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	CAPAIAN OUTPUT				
1	111	063	690486	LOKA POM DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT	Nilai	100.00	87.60	97.50	96.00	100.00	97.01	100.00	96.94	100%	0.00	96.94
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.14	19.50	9.60	10.00	9.70	25.00				
					Nilai Aspek	93.80		97.63				100.00				

NILAI AKIP TAHUN 2024

5. Loka POM

No	Nama Satker/Unit	Nilai Final Evaluasi 2024	Komponen Evaluasi				
			Perencanaan Kinerja (24)	Pengukuran Kinerja (24)	Pelaporan Kinerja (12)	Evaluasi Internal (20)	Capaian Kinerja (20)
1	Loka POM di Kota Lubuklinggau	77,47	18,96	18,00	9,48	15,20	15,83
2	Loka POM di Kabupaten Ende	77,81	18,96	18,00	9,48	15,20	16,17
3	Loka POM di Kota Dumai	77,49	18,24	18,00	9,48	14,80	16,97
4	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	77,09	17,76	17,28	8,88	14,80	18,37
5	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	75,97	18,96	17,28	9,24	14,80	15,69
6	Loka POM di Kab. Banggai	75,66	17,76	18,00	9,84	14,80	15,26
7	Loka POM di Kab. Bima	76,88	18,96	17,28	8,88	14,80	16,96
8	Loka POM di Kab. Tabalong	76,99	18,48	17,28	8,88	14,80	17,55
9	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	77,38	17,76	17,28	9,24	14,80	18,30
10	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	76,62	18,96	17,28	8,88	14,80	16,70
11	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	76,15	18,48	18,00	8,88	14,80	15,99
12	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	76,24	17,76	17,28	8,88	14,80	17,52
13	Loka POM di Kab. Tulang Bawang	76,22	18,48	17,28	9,64	14,80	15,82
14	Loka POM di Kota Balikpapan	77,04	17,76	17,28	8,88	14,80	18,32
15	Loka POM di Kota Sorong	77,38	17,76	17,28	8,88	14,80	18,66
16	Loka POM di Kab Bungo	77,39	18,48	17,28	8,88	14,80	17,95

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NILAI PENGELOLAAN KEARSIPAN

-7-

C. Loka POM

No	Nama Unit Kerja	Nilai Pengawasan 2024	Keterangan
1	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	97,49	AA (Sangat Memuaskan)
2	Loka POM di Kabupaten Tabalong	92,36	AA (Sangat Memuaskan)
3	Loka POM di Kabupaten Belitung	91,88	AA (Sangat Memuaskan)
4	Loka POM di Kota Baubau	91,70	AA (Sangat Memuaskan)
5	Loka POM di Kota Dumai	91,62	AA (Sangat Memuaskan)
6	Loka POM di Kabupaten Merauke	90,81	AA (Sangat Memuaskan)
7	Loka POM di Kabupaten Sanggau	90,35	AA (Sangat Memuaskan)
8	Loka POM di Kepulauan Tanimbar	90,17	AA (Sangat Memuaskan)
9	Loka POM di Kabupaten Indragiri hulu	89,87	A (Memuaskan)
10	Loka POM di Kabupaten Banyumas	89,48	A (Memuaskan)
11	Loka POM di Kabupaten Buleleng	89,18	A (Memuaskan)
12	Loka POM di Kabupaten Ende	87,91	A (Memuaskan)
13	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	87,83	A (Memuaskan)
14	Loka POM di Kabupaten Sorong	87,80	A (Memuaskan)
15	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	87,62	A (Memuaskan)
16	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	86,30	A (Memuaskan)
17	Loka POM di Kota Tanjung Pinang	85,05	A (Memuaskan)
18	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	84,27	A (Memuaskan)
19	Loka POM di Kabupaten Mimika	83,71	A (Memuaskan)
20	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	83,12	A (Memuaskan)
21	Loka POM di Kabupaten Banggai	83,09	A (Memuaskan)
22	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	82,82	A (Memuaskan)
23	Loka POM di Kabupaten Bungo	81,55	A (Memuaskan)

Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

No	Satuan Kerja	Ketepatan Waktu (25%)	Kualitas (75%)	Pelaporan yang Baik (30%)	RKBMN (10%)	PSP (20%)	Penghapusan (20%)	Pemenuhan (20%)	Total	Penilaian
39	BPOM di Tarakan	25,00	70,00	28,50	7,50	19,88	20	20	95,88	lengkap baik
40	BPOM di Palu	25,00	71,25	28,88	10,00	19,96	20	20	98,83	lengkap baik
41	BPOM di Kediri	25,00	70,00	28,50	10,00	19,45	20	16	83,93	lengkap baik
42	BPOM di Kendari	25,00	70,50	28,65	10,00	19,98	19	20	98,09	lengkap baik
43	BPOM di Jember	25,00	70,00	28,50	10,00	7,89	20	20	86,39	lengkap baik
44	BPOM di Manokwari	25,00	70,50	28,65	10,00	19,38	19	20	97,09	lengkap baik
45	Loka POM di Dumai	25,00	70,50	28,65	10,00	19,86	20	16	94,51	lengkap baik
46	Loka POM di Sorong	25,00	70,25	28,58	7,50	19,28	20	16	91,35	lengkap baik
47	Loka POM di Balikpapan	25,00	70,00	28,50	10,00	19,66	20	16	94,16	lengkap baik
48	Loka POM di Bima	25,00	69,75	28,43	10,00	19,23	20	16	93,65	lengkap baik
49	Loka POM di Bontobu	25,00	70,50	28,65	10,00	18,68	20	16	93,33	lengkap baik
50	Loka POM di Banggai	25,00	70,50	28,65	10,00	18,54	20	16	93,19	lengkap baik
51	Loka POM di Toba	18,75	69,75	26,55	10,00	19,60	20	16	92,15	lengkap baik
52	Loka POM di Indragiri Hulu	25,00	70,50	28,65	10,00	19,75	20	16	94,40	lengkap baik
53	Loka POM di Mimika	25,00	70,25	28,58	7,50	19,13	20	16	91,21	lengkap baik
54	Loka POM di Tanjungbalai	18,75	70,25	26,70	10,00	19,92	20	16	92,62	lengkap baik
55	Loka POM di Merauke	18,75	69,75	26,55	7,50	19,45	20	16	89,50	lengkap baik
56	Deputi IV	20,83	69,75	27,18	10,00	19,93	20	16	93,10	lengkap baik
57	PPSMPOM	22,92	70,25	27,95	7,50	19,41	20	16	90,86	lengkap baik
58	PAKOM	25,00	69,00	28,20	10,00	19,79	20	16	93,99	lengkap baik
59	BBPOM di Denpasar	25,00	71,25	28,88	10,00	19,98	20	19	97,92	lengkap baik
60	BPOM di Kupang	25,00	71,25	28,88	10,00	19,94	20	16	94,82	lengkap baik
61	Loka POM di Ende	25,00	71,25	28,88	10,00	19,89	20	16	94,77	lengkap baik
62	Loka Buleleng	18,67	71,25	26,38	7,50	20,00	20	16	89,87	lengkap baik
63	Loka Manggarai	25,00	71,25	28,88	10,00	19,60	20	16	94,47	lengkap baik
64	BBPOM di Banda Aceh	20,83	69,75	27,18	7,50	19,80	17	20	91,14	lengkap baik
65	BBPOM di Jakarta	25,00	70,50	28,65	10,00	19,94	20	20	98,59	lengkap baik
66	BBPOM es Serang	25,00	70,25	28,58	10,00	19,95	20	20	98,53	lengkap baik
67	BBPOM di Manado	25,00	70,25	28,58	10,00	20,00	20	20	98,58	lengkap baik
68	BPOM di Gorontalo	25,00	70,50	28,65	10,00	19,95	20	20	98,60	lengkap baik
69	BPOM di Sufifi	25,00	70,50	28,65	10,00	20,00	20	16	94,65	lengkap baik
70	BPOM di Tangerang	25,00	70,25	28,58	7,50	16,96	20	20	93,04	lengkap baik
71	Loka Aceh Tengah	25,00	69,25	28,28	10,00	18,40	20	16	92,67	lengkap baik
72	Loka Aceh Selatan	25,00	69,25	28,28	10,00	19,43	20	16	93,70	lengkap baik
73	Loka Morotai	22,92	70,50	28,03	10,00	19,10	20	16	93,13	lengkap baik
74	Loka Sangihe	25,00	70,25	28,58	10,00	14,45	20	16	89,03	lengkap baik

Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023	2024		
45	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	43,59	95,00	95,00	70	77,86
46	Deputi Bidang Penindakan	50,00	80,00	65,00	70	75
47	Inspektorat Utama	66,67	95,00	100	70	87,22
48	Loka POM di Bungo	100,00	100,00	100,00	100	100,00
49	Loka POM di Kab Banggai	50,00	100,00	100,00	70	83,33
50	Loka POM di Kab Bima	50,00	100,00	100,00	70	83,33
51	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	45,03	100,00	100,00	70	81,68
52	Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	50,00	100,00	100,00	70	83,33
53	Loka POM di Kabupaten Banyumas	50,00	100,00	100,00	70	83,33
54	Loka POM di Kabupaten Belitung	28,08	90,00	95,00	70	75,00
55	Loka POM di Kabupaten Buleleng	69,32	70,00	95,00	70	78,11
56	Loka POM di Kabupaten Dharmastra	61,99	100,00	100,00	70	87,33
57	Loka POM di Kabupaten Ende	83,33	100,00	100,00	83,33	94,44
58	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	33,33	100,00	95,00	70	76,11
59	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	45,83	100,00	100,00	70	81,94
60	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	79,17	100,00	100,00	79,17	93,06
61	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	66,67	100,00	100,00	70	88,89
62	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	33,33	95,00	95,00	70	75,00
63	Loka POM di Kabupaten Merauke	33,33	100,00	100,00	70	77,78

Presentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023 ¹⁾	2024		
55	Loka POM di Kabupaten Buleleng	53,34	31,43	96,53	60	97
56	Loka POM di Kabupaten Dharmastra	36,66	37,55	96,27	60	92
57	Loka POM di Kabupaten Ende	6,68	22,86	50,83	60	65
58	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	25,45	21,38	93,40	60	93
59	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	37,25	24,43	99,66	60	100
60	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	53,73	90,10	94,80	90	95
61	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	44,68	44,63	86,32	60	86
62	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	32,63	36,45	93,07	60	93
63	Loka POM di Kabupaten Merauke	1,69	29,69	77,90	60	78
64	Loka POM di Kabupaten Mimika	41,12	23,48	96,64	60	97
65	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	45,38	49,95	86,79	60	87
66	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	49,09	89,54	97,20	60	97
67	Loka POM di Kabupaten Sanggau	32,93	35,40	94,93	60	95
68	Loka POM di Kabupaten Sorong	57,54	46,77	94,60	60	95
69	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	49,41	61,47	97,82	61	98
70	Loka POM di Kabupaten Toba Samosir	60,95	42,49	95,04	60	95
71	Loka POM di Kabupaten Tulangbawang	41,55	45,75	93,03	60	93

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
SEKRETARIAT UTAMA

NOTA DINAS

NOMOR : PR.09.03.2.01.25.42

Yth. : 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
3. Kepala UPT

Dari : Sekretaris Utama

Hal : Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

Tanggal : 15 Januari 2025

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024, bersama ini kami sampaikan beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Pelaporan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel Obat dan Makanan melalui aplikasi SIPT **paling lambat tanggal 31 Januari 2025** dengan status sudah kirim dari Kepala UPT ke Pusat. Data tersebut juga akan digunakan untuk penghitungan capaian IKU BPOM.
2. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) yang ditarik oleh aplikasi SIMAKIN untuk penilaian SKP triwulan IV tahun 2024 (evaluasi siklus pendek) merupakan **nilai sementara** karena terdapat beberapa indikator kinerja yang belum diperoleh realisasinya baik dari internal maupun eksternal BPOM. NPSS akan dilakukan pembaruan pada saat penilaian SKP tahunan (evaluasi siklus penuh).
3. Indikator kinerja “Indeks Profesionalitas ASN” akan dikecualikan dari penghitungan NPSS karna terdapat perubahan definisi operasional indikator.
4. Konversi capaian indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
a.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50%

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
		Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50%
b.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50%
c.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100%
d	Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Seluruh unit kerja 3 Realisasi: ➤ Seluruh unit kerja 3

5. Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan pada poin 4, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance*) adalah 120%. Contoh target indikator A adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance*) adalah 120%.
6. Konversi capaian kinerja dilakukan pada saat pembaruan data pada aplikasi Simetris (*e-performance*) pada tanggal 3 – 7 Februari 2025.

Demikian kami sampaikan. Untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

\$(ttd}

JAYADI